

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
MATEMATIS BERDASARKAN TAHAPAN IDEAL  
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR *HONEY – MUMFORD*  
KELAS XI MATERI PROGRAM LINEAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Matematika



Oleh: **Alifia Nurul Izzah**  
NIM. 1908056079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2023**

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan d bawah ini:

Nama : Alifia Nurul Izzah

NIM : 1908056079

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
MATEMATIS BERDASARKAN TAHAPAN IDEAL DITINJAU  
DARI GAYA BELAJAR HONEY - MUMFORD KELAS XI  
MATERI PROGRAM LINEAR**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri,  
kecuali bagian yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Juli 2023

Pembuat pernyataan,



**Alifia Nurul Izzah**

1908056079

# PENGESAHAN



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jl. Prof. Dr Hamka Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295  
Fax. 7615387

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Tahapan IDEAL Ditinjau dari Gaya Belajar *Honey-Mumford* Kelas XI Materi Program Linear  
Peneliti : Alifia Nurul Izzah  
NIM : 1908056079  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah diujikan dalam sidang tugas akhir oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Matematika.

Semarang, 17 April 2023

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Muji Suwarno, M.Pd.  
NIP. 199310092019031013

Sekretaris Sidang

Ayus Riana Isnawati, M.Sc.  
NIP. 198510192019032014

Penguji Utama I

Dinni Rahma Oktaviani M.Si.  
NIP. 199410092019032014



Penguji Utama II

Yulia Romadlastri, S.Si., M.Sc.  
NIP. 198107152005012008

Pembimbing I

Muji Suwarno, M.Pd.  
NIP. 199310092019031013

Pembimbing II

Ayus Riana Isnawati, M.Sc.  
NIP. 198510192019032014

## NOTA DINAS

Semarang, 12 Juli 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Tahapan Ideal Ditinjau dari Gaya Belajar *Honey-Mumford* Kelas XI Materi Program Linear**

Nama : Alifia Nurul Izzah

NIM : 1908056079

Program Studi : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Pembimbing I



**MUJI SUWARNO, M.Pd.**

## NOTA DINAS

Semarang, 12 Juli 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Tahapan Ideal Ditinjau dari Gaya Belajar *Honey-Mumford* Kelas XI Materi Program Linear**

Nama : Alifia Nurul Izzah

NIM : 1908056079

Program Studi : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Pembimbing II



**AYUS RIANA ISNOWATI, M.Pd.**

## ABSTRAK

Judul : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Tahapan Ideal Ditinjau dari Gaya Belajar *Honey-Mumford* Kelas XI Materi Program Linear

Peneliti : Alifia Nurul Izzah

NIM : 1908056079

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan tahapan IDEAL serta pengaruh gaya belajar dalam penyelesaian soal program linear. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 11 siswa yang diambil dari kelas atas, sedang, dan bawah dengan 3 siswa dengan gaya belajar aktivis, 3 siswa dengan gaya belajar reflektor, 3 siswa dengan gaya belajar teoritis dan 2 siswa dengan gaya belajar pragmatis (karena tidak ditemukan subjek dengan gaya belajar ini pada kelas bawah). Teknik pengumpulan data menggunakan tes tulis, angket gaya belajar serta draf wawancara. Hasil tes dan wawancara dianalisis setiap butir soal berdasarkan kemampuan pemecahan masalah Bransford and Stein meliputi: (1) Memahami masalah, (2) Menentukan Tujuan, (3) Merencanakan rencana penyelesaian, (4) Melaksanakan rencana penyelesaian, (5)

Memeriksa kembali. Hasil peneitian menunjukkan bahwa: (1) Kriteria kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dari 32 siswa kelas XI MIPA 1 lebih banyak tergolong ke kategori rendah dari 32 siswa, (2) Ada sebanyak 6 siswa bergaya belajar aktivis, 4 siswa bergaya belajar teoritis, 6 siswa bergaya belajar reflektor, 8 siswa bergaya belajar pragmatis. (3) Seluruh siswa dengan gaya belajar aktivis, teoritis, reflektor, pragmatis di semua kelas mampu menguasai indikator kemampuan pemecahan masalah memahami masalah dan menentukan tujuan, namun pada kelas sedang dan bawah tidak mampu menguasai indikator merencanakan rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali, hanya saja subjek bergaya belajar pragmatis pada kelas sedang mampu menguasai indikator merencanakan rencana penyelesaian meskipun hanya di soal No. 2. Sedangkan untuk siswa di kelas atas, mampu menguasai indikator merencanakan rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali baik soal nomor 1 ataupun 2.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Pemecahan Masalah, Tahapan Ideal, Gaya Belajar Honey-Mumford, Program Linear*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin*, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Tuhan yang Maha Kuasa yang telah memberikan ridha dan pertolongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Tahapan Ideal Ditinjau dari Gaya Belajar Honey-Mumford Kelas XI Materi Program Linear*". Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, serta orang-orang yang tetap istiqomah di jalanNya.

Teristimewa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada orang tua tercinta Bapak Na'im dan Ibu Priyatun atas semua pengorbanan serta doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu sejak kecil sampai sekarang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan motivasi dari banyak pihak, maka skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik. Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dekan FST UIN Walisongo Semarang Dr. H. Ismail, M.Ag.
2. Kepala Jurusan Guruan Matematika FST UIN Walisongo Semarang, Yulia Romadiastri, S.Si, M.Sc.,



3. Pembimbing I, Muji Suwarno, M.Pd. yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Pembimbing II, Ayus Riana Isnawati, M.Sc. yang telah bersedia memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Sains dan Teknologi khususnya Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Kepala SMAN 6 Semarang, atas kesediaannya memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Guru Pengampu, Ibu Marnala dan Ibu Indrayun yang telah memberikan bantuan dan saran selama pelaksanaan penelitian.
8. Adik-adik kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 3 SMAN 6 Semarang yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Sahabat seperjuangan Pendidikan Matematika Angkatan 2019 Kelas C terutama sahabat saya Jumadin, Siti Maftukhah Tiara Rizky, dan Auliyana Muzayaroh.
10. Idola saya Kim Seokjin *member of BTS* serta *member BTS lain* yang memberikan dorongan dan semangat ketika *mood* saya hilang.
11. Semua pihak yang telah membantu sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan penulisan berikutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wacana bagi dunia guruan Indonesia, Amiin.

Semarang, 12 Juli 2023

Penulis

A handwritten signature in Arabic script, which appears to be 'Alifia Nurul Izzah', written in black ink on a white background.

**Alifia Nurul Izzah**

NIM. 1908056079

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Fokus Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
1. Manfaat Teoritis.....	11
2. Manfaat Praktis.....	12
<b>BAB 2 LANDASAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Pustaka .....	14
1. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	14

2. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	15
3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	18
4. Macam-Macam Gaya Belajar <i>Honey-Mumford</i> .....	22
5. Deskripsi Gaya Belajar <i>Honey-Mumford</i> .....	27
6. Kelebihan dan kekurangan Gaya Belajar <i>Honey-Mumford</i> .....	31
7. Program Linear .....	34
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	41
C. Pertanyaan Penelitian .....	43
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	44
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	44
C. Sumber Data .....	45
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data.....	46
E. Keabsahan Data.....	49
F. Analisis Data .....	50
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	64
B. Pembahasan.....	270
C. Keterbatasan Penelitian .....	293
<b>BAB 5 .....</b>	<b>294</b>
A. Kesimpulan .....	294
B. Implikasi.....	295

C. Saran.....	296
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>298</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>305</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 2.1</b>	Model Masalah Matematika	37
<b>Tabel 2.2</b>	Titik Potong	38
<b>Tabel 2.3</b>	Titik Potong	38
<b>Tabel 2.4</b>	Uji Titik	38
<b>Tabel 2.5</b>	Nilai Maksimum	40
<b>Tabel 3.1</b>	Level Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	47
<b>Tabel 3.2</b>	Skala Likert untuk Angket Gaya Belajar <i>Honey-Mumford</i>	48
<b>Tabel 3.3</b>	Keterangan Instrumen	49
<b>Tabel 3.4</b>	Interpretasi Validitas	51
<b>Tabel 3.5</b>	Rekapitulasi Uji Validitas Soal	51
<b>Tabel 3.6</b>	Interpretasi Reliabilitas	53
<b>Tabel 3.7</b>	Reliabilitas Butir Soal Tes	53
<b>Tabel 3.8</b>	Kategori Tingkat Kesukaran	53
<b>Tabel 3.9</b>	Kesukaran Soal	54
<b>Tabel 3.10</b>	Kriteria Pemilihan Soal Berdasarkan Daya Pembeda	55
<b>Tabel 3.11</b>	Daya Beda Soal	55
<b>Tabel 3.12</b>	Rekapitulasi Hasil Analisis Soal Tes Uji Coba	55
<b>Tabel 3.13</b>	Interpretasi Validitas	57
<b>Tabel 3.14</b>	Uji Validitas Angket	57
<b>Tabel 3.15</b>	Interpretasi Reliabilitas	59
<b>Tabel 3.16</b>	Kelas	61
<b>Tabel 4.1</b>	Hasil Angket Gaya Belajar	65
<b>Tabel 4.2</b>	Rekapitulasi Hasil Angket Gaya Belajar	66
<b>Tabel 4.3</b>	Rekapitulasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	68
<b>Tabel 4.4</b>	Pengelompokan Kelas	71
<b>Tabel 4.5</b>	Jumlah subjek gaya belajar tiap kelas	72
<b>Tabel 4.6</b>	Data hasil pengisian angket	72
<b>Tabel 4.7</b>	Hasil tes KPMM	73

<b>Tabel 4.8</b>	Hasil dan pelaksanaan wawancara	74
<b>Tabel 4.9</b>	Ringkasan KPM S-10	265
<b>Tabel 4.10</b>	Ringkasan KPM S-2	266
<b>Tabel 4.11</b>	Ringkasan KPM S-24	266
<b>Tabel 4.12</b>	Ringkasan KPM S-4	266
<b>Tabel 4.13</b>	Ringkasan KPM S-27	267
<b>Tabel 4.14</b>	Ringkasan KPM S-8	267
<b>Tabel 4.15</b>	Ringkasan KPM S-3	267
<b>Tabel 4.16</b>	Ringkasan KPM S-11	268
<b>Tabel 4.17</b>	Ringkasan KPM S-28	268
<b>Tabel 4.18</b>	Ringkasan KPM S-31	268
<b>Tabel 4.19</b>	Ringkasan KPM S-17	269

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Teori Gaya Belajar <i>Honey-Mumford</i>	24
Gambar 2.2	Siklus Pembelajaran <i>Honey-Mumford</i>	26
Gambar 2.3	Daerah Penyelesaian	39
Gambar 4.1	Diagram Batang Gaya Belajar	67
Gambar 4.2	Diagram batang Hasil Tes	69
Gambar 4.3	Diagram Batang Indikator 1	69
Gambar 4.4	Diagram Batang Indikator 2	69
Gambar 4.5	Diagram Batang Indikator 3	70
Gambar 4.6	Diagram Batang Indikator 4	70
Gambar 4.7	Diagram Batang Indikator 5	70
Gambar 4.8	Jawaban S-10 pada Soal No. 1	75
Gambar 4.9	Jawaban S-10 pada Soal No. 1	78
Gambar 4.10	Jawaban Soal Setipe S-10 No.1	81
Gambar 4.11	Jawaban S-10 pada Soal No. 1	83
Gambar 4.12	Jawaban S-10 pada Soal No. 2	87
Gambar 4.13	Jawaban S-10 pada Soal No. 2	90
Gambar 4.14	Jawaban S-10 pada Soal No. 2	92
Gambar 4.15	Jawaban S-2 pada Soal No. 1	96
Gambar 4.16	Jawaban S-2 pada Soal No. 1	100
Gambar 4.17	Jawaban S-2 pada Soal No. 1	103
Gambar 4.18	Jawaban S-2 pada Soal No.1	105
Gambar 4.19	Jawaban S-2 pada Soal No. 2	106
Gambar 4.20	Jawaban S-2 pada Soal No. 2	110
Gambar 4.21	Jawaban S-2 pada Soal No. 2	113
Gambar 4.22	Jawaban S-24 pada Soal No. 1	114
Gambar 4.23	Jawaban S-24 pada Soal No. 1	116
Gambar 4.24	Jawaban S-24 pada Soal No. 1	119
Gambar 4.25	Jawaban S-24 pada Soal No. 1	121
Gambar 4.26	Jawaban S-24 pada Soal No. 1	124
Gambar 4.27	Jawaban S-24 pada Soal No. 2	125
Gambar 4.28	Jawaban S-24 pada Soal No. 2	128
Gambar 4.29	Jawaban S-24 pada Soal No. 2	130
Gambar 4.30	Jawaban S-24 pada Soal No. 2	132



Gambar 4.31	Jawaban S-4 pada Soal No. 1	134
Gambar 4.32	Jawaban S-4 pada Soal No. 1	137
Gambar 4.33	Jawaban S-4 pada Soal No. 1	139
Gambar 4.34	Jawaban S-4 pada Soal No. 1	141
Gambar 4.35	Jawaban S-4 pada Soal No. 2	143
Gambar 4.36	Jawaban S-4 pada Soal No. 2	146
Gambar 4.37	Jawaban S-4 pada Soal No. 2	148
Gambar 4.38	Jawaban S-4 pada Soal No. 2	150
Gambar 4.39	Jawaban S-27 Pada Soal No.1	152
Gambar 4.40	Jawaban S-27 Pada Soal No.1	155
Gambar 4.41	Jawaban S-27 Pada Soal No.1	157
Gambar 4.42	Jawaban S-27 Pada Soal No.1	159
Gambar 4.43	Jawaban S-27 Pada Soal No.2	161
Gambar 4.44	Jawaban S-27 Pada Soal No.2	164
Gambar 4.45	Jawaban S-27 Pada Soal No.2	166
Gambar 4.46	Jawaban S-27 Pada Soal No.2	168
Gambar 4.47	Jawaban S-8 Pada Soal No.1	170
Gambar 4.48	Jawaban S-8 Pada Soal No.1	173
Gambar 4.49	Jawaban S-8 Pada Soal No.1	175
Gambar 4.50	Jawaban S-3 Pada Soal No.1	185
Gambar 4.51	Jawaban S-3 Pada Soal No.1	189
Gambar 4.52	Jawaban S-3 Pada Soal No.1	190
Gambar 4.53	Jawaban S-3 Pada Soal No.1	192
Gambar 4.54	Jawaban S-3 Pada Soal No.2	198
Gambar 4.55	Jawaban S-3 Pada Soal No.2	199
Gambar 4.56	Jawaban S-11 Pada Soal No.1	201
Gambar 4.57	Jawaban S-11 Pada Soal No.1	203
Gambar 4.58	Jawaban S-11 Pada Soal No.1	204
Gambar 4.59	Jawaban S-11 Pada Soal No.1	206
Gambar 4.60	Jawaban S-11 Pada Soal No.1	207
Gambar 4.61	Jawaban S-11 Pada Soal No.2	209
Gambar 4.62	Jawaban S-11 Pada Soal No.2	210
Gambar 4.63	Jawaban S-11 Pada Soal No.2	212
Gambar 4.64	Jawaban S-11 Pada Soal No.2	213
Gambar 4.65	Jawaban S-11 Pada Soal No.2	215
Gambar 4.66	Jawaban S-28 Pada Soal No.1	217
Gambar 4.67	Jawaban S-28 Pada Soal No.1	219
Gambar 4.68	Jawaban S-28 Pada Soal No.1	220
Gambar 4.69	Jawaban S-28 Pada Soal No.1	222
Gambar 4.70	Jawaban S-28 Pada Soal No.2	225
Gambar 4.71	Jawaban S-28 Pada Soal No.2	227

Gambar 4.72	Jawaban S-28 Pada Soal No.2	228
Gambar 4.73	Jawaban S-28 Pada Soal No.2	230
Gambar 4.74	Jawaban S-31 Pada Soal No.1	233
Gambar 4.75	Jawaban S-31 Pada Soal No.1	236
Gambar 4.76	Jawaban S-31 Pada Soal No.1	238
Gambar 4.77	Jawaban S-31 Pada Soal No.1	240
Gambar 4.78	Jawaban S-31 Pada Soal No.2	245
Gambar 4.79	Jawaban S-17 Pada Soal No.1	249
Gambar 4.80	Jawaban S-17 Pada Soal No.1	254
Gambar 4.81	Jawaban S-17 Pada Soal No.1	255
Gambar 4.82	Jawaban S-17 Pada Soal No.2	257
Gambar 4.83	Jawaban S-17 Pada Soal No.2	262

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Bukti Pra Riset	304
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa	306
Lampiran 3	Pembagian Kelas	307
Lampiran 4	Uji Instrumen Soal Tes	308
Lampiran 5	Uji Instrumen Angket Gaya Belajar	312
Lampiran 6	Skor Hasi Tes KPM	313
Lampiran 7	Instrumen Uji Soal Tes	314
Lampiran 8	Instrumen Soal Tes	325
Lampiran 9	Instrumen Uji Coba Angket Gaya Belajar	332
Lampiran 10	Instrumen Angket Gaya Belajar	339
Lampiran 11	Instrumen Wawancara	345
Lampiran 12	Permohonan Izin Riset dari Kampus	347
Lampiran 13	Permohonan Izin Riset dari Dinas	348
Lampiran 14	Surat Pernyataan telah Melakukan Penelitian	349
Lampiran 15	Bukti Indikator Gaya Belajar	350
Lampiran 16	Dokumentasi	351

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Melihat berbagai problematika kehidupan yang terjadi di lingkungan kita saat ini, perlu dilakukan usaha untuk memecahkannya terutama problematika terkait hukum syara atau ibadah. Untuk itu, dalam mencari suatu kunci dalam pemecahan masalah, ulama berpegang teguh pada al quran, as sunnah, ijma' dan qiyas. Namun ada beberapa problematika yang tidak dapat kita temukan permasalahannya di dalam beberapa acuan tersebut, sehingga perlu dilakukan ijtihad. Ijtihad menjadi salah satu solusi dari sekian banyak metode yang biasa digunakan ulama untuk menetapkan suatu hukum yang hukumnya tidak dijelaskan di dalam al-Qur'an. Ayat al-qur'an yang menjadi dasar dalam berijtihad ada pada QS An-Nisa ayat 105 yang berbunyi *"Sesungguhnya kami telah menurunkan kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah) karena (membela) orang-orang yang khianat"*.

Materi di dalam ilmu matematika itu saling berhubungan satu sama lain, sehingga penting bagi siswa untuk memahami dengan baik setiap materi karena itu akan digunakan secara berkelanjutan untuk memahami materi-materi matematika yang lain. Kemampuan menghubungkan konsep-konsep matematika yang dimiliki tersebut itulah yang akan berguna dalam proses pemecahan masalah (Rahmawati & Permata, 2018). Kemampuan pemecahan masalah menjadi salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran matematika. Lima tujuan yang menjadi fokus dalam pembelajaran matematika yaitu (1) kemampuan pemecahan masalah, (2) kemampuan penalaran dan pembuktian, (3) kemampuan koneksi, (4) kemampuan komunikasi, dan (5) kemampuan representasi (Effendi, 2017; Kulsum & Kristayulita, 2019).

Kemampuan pemecahan masalah matematis (KPMM) adalah kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan di berbagai disiplin keilmuan dengan menggabungkan keseluruhan pengetahuan matematis serta keterampilan matematisnya. (Syahril et al., 2021a). Kemampuan ini menjadi kemampuan yang amat penting untuk dimiliki karena merupakan

kemampuan awal di dalam matematika dan termasuk dalam ranah HOTS (Pertiwi et al., 2020; Purnama & Mertika, 2018). Strategi pemecahan masalah memberikan andil yang besar bagi pembelajaran matematika, karena dengan pemecahan masalah, pemikiran logis siswa bisa dapat lebih berkembang, keterampilan pengaplikasian teori serta ide-ide untuk kemajuan matematika semakin meningkat (Aydogdu & Ayaz, 2008). Sehingga dari pemikiran logis tersebut kemampuan siswa dalam *problem solving* dapat meningkat (Syahril et al., 2021a). Selain itu, menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan kemampuan pemecahan masalah matematis mangindikasikan bahwa konsep serta ide di dalam matematika menjadi lebih nyata dan tidak terlihat abstrak.

Kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimiliki oleh siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah masih tergolong rendah (Hasanah & Ramlah, 2021; Pujiastuti & Rio, 2020). Program linear menjadi salah satu materi dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang rendah (Ali, 2022; Imannia, 2022; Nuryana & Rosyana, 2019). Permasalahan di dalam materi program linear memerlukan

kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (Fachis et al., 2020). Hal tersebut dikarenakan program linear membutuhkan berbagai pemahaman seperti pemodelan matematika, sistem persamaan linier, pertidaksamaan linier, dan menggambar grafik (Ali, 2022).

Bukti mengenai rendahnya kemampuan pemecahan masalah tersebut juga didukung dari hasil observasi ketika melakukan PPL di SMAN 6 Semarang, ditemukan bahwa masih rendahnya kemampuan pemecahan masalah berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis tahapan IDEAL di SMAN 6 Semarang yang dibuktikan bahwa ada sebanyak 97,25% siswa tidak tuntas KKM (75). Selain itu, dari observasi tersebut didapatkan bahwa siswa tidak lengkap dalam melaksanakan prosedur pemecahan masalah matematis dan lebih mengedepankan hasil yang diperoleh. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian terhadap materi program linear yang dilakukan (Melindarwati & Munandar, 2022) menunjukkan bahwa siswa belum dapat mendeskripsikan rumusan masalah yang terdapat dalam soal, belum mampu membuat rencana penyelesaian yang akan dilakukan untuk menjawab permasalahan, serta lebih mementingkan jawaban

atau hasil yang sudah diperoleh daripada proses dalam menyelesaikannya. Dapat dilihat dari hasil pekerjaan salah satu siswa yang dapat dilihat pada lampiran 1, menunjukkan bahwa pada proses merencanakan penyelesaian, subjek tidak mampu menuliskan fungsi objektif dan fungsi kendala. Selain itu pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian, subjek tidak mampu mengerjakan sesuai prosedur penyelesaian program linear, sehingga dalam memberikan kesimpulan atau tahap memeriksa kembali, subjek gagal atau tidak mampu memberikan keterangan jawaban yang benar. Selain itu, diketahui bahwasannya dari hasil wawancara dengan subjek yang bersangkutan, subjek kesulitan dalam mengingat prosedur penyelesaian program linear dan memilih untuk lebih mengeksplere jawaban agar tetap dapat menyelesaikan permasalahan. Diketahui bahwa dari hasil pemeriksaan lanjut oleh peneliti dengan wawancara diketahui bahwasannya subjek memang dalam proses belajar lebih berpegang terhadap rumus atau prosedur penyelesaian, sehingga jika subjek lupa dengan prosedur/rumus, otomatis dalam menyelesaikan permasalahan juga akan terganggu. Namun, hal lain yang terpikirkan di benak peneliti, apakah setiap siswa akan memiliki kecenderungan



penyelesaian yang seperti itu. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian ini. Penelitian yang melihat sisi langkah penyelesaian serta gaya belajar.

Dampak yang ditimbulkan akibat rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yaitu rendahnya prestasi yang didapatkan (Lestari et al., 2022). Karena dengan kemampuan pemecahan masalah matematis, pemikiran logis siswa dapat lebih berkembang serta keterampilan pengaplikasian teori meningkat dan ini akan berpengaruh juga terhadap prestasi dari siswa di sekolah. Melihat dampak yang ditimbulkan dari kemampuan pemecahan masalah matematis yang rendah, maka diperlukan analisis terkait kemampuan pemecahan masalah matematis agar dapat dilakukan usaha untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.

Deskripsi tentang kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat diperoleh dengan menggunakan berbagai metode salah satunya adalah tahapan ideal. Tahapan IDEAL ini adalah tahapan pemecahan masalah yang lebih detail dalam mendeskripsikan proses pemecahan masalah matematis siswa jika dipadupadankan dengan tahapan penyelesaian masalah yang lain (Ad Dien et

al., 2021; Annizar et al., 2018). Tahapan Ideal diperkenalkan oleh Bransford dan Stein pada tahun 1993 sebagai prosedur dalam usaha menyelesaikan masalah (Ad Dien et al., 2021). Sintaks dalam prosedur pemecahan masalah matematis dengan tahapan ini terdiri dari mengidentifikasi masalah (*I-identify problem*), menentukan tujuan (*D-define goal*), menggali strategi (*E-explore possible strategies*), melaksanakan strategi (*A-act on the strategy*), serta mengkaji Kembali (*L-look back and learn*) (Selan & Yunianta, 2017).

Gaya belajar menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (Syahril et al., 2021b). Gaya belajar merupakan sikap siswa di dalam proses pembelajaran seperti cara memahami informasi, mengolah informasi yang setiap siswa memiliki perbedaan satu sama lain (Junika, 2020). Sehingga dari perbedaan cara belajar tersebut, kemampuan siswa dalam menangkap materi saat memperoleh informasi juga akan berbeda satu dengan yang lain (Remsis et al., 2021). Pernyataan dari *Honey-Mumford* juga mendukung pernyataan tersebut sehingga sangat dianjurkan untuk siswa mengetahui tipe gaya belajarnya supaya dapat memilih kegiatan belajar

mana yang sesuai dengan kepribadiannya serta dapat digunakan untuk membuat perencanaan belajar guna meningkatkan keberhasilannya dalam belajar (Remsis et al., 2021).

Teori *Honey-Mumford* merupakan salah satu teori yang berkembang dari kajian Kolb dan populer digunakan untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa. Teori *Honey-Mumford* mengelompokkan gaya belajar menjadi 4 tipe, meliputi reflektor, teoritis, pragmatis dan aktivis (Aini, et al., 2020). Teori gaya belajar ini termasuk ke dalam teori humanistik yakni lebih memperhatikan kepribadian siswa. Teori ini menganggap bahwa setiap siswa mempunyai perbedaan kecepatan belajar dan bisa mendapat keberhasilan di dalam belajar jika siswa memahami diri dan lingkungan sekitarnya. Proses tumbuh kembang pada setiap individu mengikuti tahapan, arah, irama, dan tempo sendiri-sendiri yang ditandai oleh berbagai ciri atau karakteristiknya masing-masing sehingga pendekatan humanistik ini melihat kejadian yaitu bagaimana manusia membangun potensi dalam dirinya dan para guru yang beraliran humanistik biasanya memfokuskan pengajarannya pada pembangunan kemampuan positif ini (Husamah et al., 2015). Sehingga kesimpulan yang dapat

diperoleh bahwa siswa memiliki kemampuan dan cara menyelesaikan masalah matematika yang berbeda, karena disebabkan oleh gaya belajar mereka yang berbeda-beda. Oleh karena itulah, teori gaya belajar ini menjadi teori gaya belajar yang dipergunakan untuk penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan yang akan membantu dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan, sehingga kemampuan ini sangat penting dimiliki (M. Jainuri, 2019; Sulastri et al., 2021; Syahril et al., 2021b). Maka dari itu, *Honey-Mumford* menyatakan bahwa sangat dianjurkan untuk siswa mengetahui tipe gaya belajarnya supaya dapat memilih kegiatan belajar mana yang sesuai dengan kepribadiannya serta dapat digunakan untuk membuat perencanaan belajar guna meningkatkan keberhasilannya dalam belajar. Selain itu, dari guru juga dapat belajar bahwa tiap siswa itu berbeda dan memiliki keunikan, potensi sehingga dapat memberdayakan dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan tahapan ideal ditinjau dari gaya belajar *Honey - Mumford*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa masih tergolong rendah
2. Dampak yang diakibatkan oleh kemampuan pemecahan masalah matematis rendah adalah rendahnya prestasi siswa
3. Potensi siswa menggunakan langkah-langkah kemampuan pemecahan masalah matematis dalam menjawab soal belum berkembang secara maksimal
4. Identifikasi kemampuan pemecahan masalah matematis yang ditinjau dari gaya belajar belum dipergunakan

## **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Dampak yang diakibatkan oleh kemampuan pemecahan masalah matematis rendah adalah rendahnya prestasi siswa
2. Potensi siswa menggunakan langkah-langkah kemampuan pemecahan masalah matematis

dalam menjawab soal belum berkembang secara maksimal

3. Identifikasi kemampuan pemecahan masalah matematis yang ditinjau dari gaya belajar belum dipergunakan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah deskripsi kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan tahapan ideal ditinjau dari gaya belajar *Honey - Mumford*.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan tahapan ideal ditinjau dari gaya belajar *Honey - Mumford*

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai kajian bersama tentang analisis kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan tahapan ideal ditinjau dari gaya

belajar *Honey - Mumford* sehingga dapat dijadikan sumber informasi dan referensi ilmiah.

## 2. **Manfaat Praktis**

### a. **Bagi Peneliti**

Memperoleh pengetahuan langsung tentang deskripsi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan tahapan ideal ditinjau dari gaya belajar *Honey - Mumford*.

### b. **Bagi Siswa**

Agar siswa dapat memilih kegiatan belajar mana yang sesuai dengan kepribadiannya serta dapat digunakan untuk membuat perencanaan belajar guna meningkatkan keberhasilannya dalam belajar..

### c. **Bagi Guru**

a. Memberikan informasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sehingga guru dapat memahami dengan baik kemampuan siswanya.

b. Memberikan informasi gaya belajar siswa karena setiap siswa itu berbeda dan memiliki keunikan, potensi masing-

masing sehingga dapat memberdayakan dalam pembelajaran.

- c. Sebagai bahan evaluasi bagi guru agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas.



## **BAB II**

### **LANDASAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (KPPM)**

Pemecahan masalah matematis adalah kegiatan menyelesaikan permasalahan matematika dengan melibatkan pemikiran yang mendalam dan tentunya memerlukan berbagai pemahaman yang sudah dimiliki, kreativitas serta strategi yang matang (M. Jainuri, 2019; Syahril et al., 2021b). Sedangkan kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan siswa untuk bisa memecahkan permasalahan yang terkait dengan konteks matematika seperti menyelesaikan soal cerita matematika dengan menggunakan prosedur dan teori yang telah dipelajari sebelumnya (Khoirunisa & Hartati, 2017; M. Jainuri, 2019; Mauleto, 2019; Syahlan, 2017).

Penjelasan mengenai sangat pentingnya kemampuan pemecahan masalah untuk dimiliki siswa dijelaskan dalam Sumartini (2016), yaitu (1) pemecahan masalah adalah tujuan umum dari

pengajaran matematika, (2) pemecahan masalah meliputi metode, langkah-langkah, serta strategi yang merupakan pusat dalam kurikulum matematika, (3) pemecahan masalah merupakan kemampuan dasar yang ada dalam pembelajaran matematika.

## **2. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis**

### **a. Tahapan Ideal**

Tahapan ideal menjadi salah satu metode di dalam menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis. Prosedur ini diperkenalkan oleh Bransford dan Stein. Indikator dalam tahapan ideal untuk menganalisis dijelaskan dalam (Bransford & Stein, 1993; Pratama, 2021; Pratiwi et al., 2021) yakni memiliki 5 tahapan, yaitu:

#### **1) Identifikasi Masalah (*Identify Problems*)**

Pada tahap ini, siswa harus mengenali informasi apa saja yang disajikan. Pada tahap inilah peluang siswa mengembangkan kreativitas mereka.

#### **2) Mendefinisikan Tujuan (*Define Goals*)**

Pada tahap ini, siswa menetapkan tujuan. Penetapan tujuan ini sangat

penting karena penyelesaian atau jenis jawaban tergantung dari tujuan yang ingin dicapai. Penetapan tujuan akan mengarahkan tiap siswa dalam memilih trik, strategi yang tentunya berbeda dalam memecahkan masalah.

3) Eksplorasi Strategi yang Mungkin (*Explore Possible Strategies*)

Pada tahap ini, siswa memperkirakan alternatif trik/strategi/langkah yang dipilih untuk mencapai tujuan. Beberapa strategi untuk memecahkan masalah sangat umum dan hampir seluruh masalah dapat dipecahkan, sehingga perlunya siswa untuk melakukan perencanaan strategi untuk melihat tingkat kemampuannya.

4) Melaksanakan Strategi (*Act on the strategies*)

Tahap ini, siswa mulai melakukan perhitungan sesuai dengan strategi yang telah dipilih.

5) Mengkaji Kembali (*Look Back and Learn*)

Tahap ini, siswa memastikan pekerjaan yang sudah dikerjakan memberikan

jawaban yang benar dan dapat menjawab tujuan penyelesaian permasalahan pada soal.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah dengan menggunakan tahapan ideal. Penggunaan tahapan ideal ini untuk mengidentifikasi adalah karena di dalam tahapan ini memuat indikator yang lebih lengkap untuk mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (Ad Dien et al., 2021; Annizar et al., 2018). Hal tersebut dapat dilihat dengan membandingkan prosedur polya di indikator pertama yaitu mengidentifikasi masalah di prosedur polya dijabarkan lagi menjadi dua indikator di tahapan ideal yaitu memahami masalah (*identify the problem*) dan indikator menentukan tujuan (*D-define goal*) (Pratiwi et al., 2021). Selain tahapan polya, tahapan newman serta tahapan krulik dan kudnik juga sudah *discover* oleh tahapan ideal.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis**

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis antara lain adalah:

#### **a. Kreativitas**

Kreativitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis (Khoirunisa & Hartati, 2017). Proses pengerjaan soal tipe pemecahan masalah matematis membutuhkan kreativitas untuk memilih alternatif strategi penyelesaian yang sesuai (Nurqolbiah, 2016; Richardo et al., 2018).

Indikator kreativitas ada tiga yaitu diantaranya, kefasihan (*fluency*), fleksibilitas (*flexibility*), dan kebaruan (*novelty*). Kefasihan di dalam pemecahan masalah matematis dilandaskan terhadap kemampuan siswa dalam pemberian jawaban yang tepat serta berbeda-beda. Fleksibilitas dilandaskan terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan pemecahan masalah menggunakan strategi, trik yang beragam. Sementara itu, indikator kebaruan

dilandaskan pada kemampuan dalam menggunakan cara yang baru dan berbeda serta orisinil namun sama-sama memberikan jawaban yang benar (Alimuddin, 2015; Richardo et al., 2018).

**b. *Self Efficacy***

*Self-efficacy* adalah kepercayaan terhadap dirinya terkait peluang dalam mendapatkan keberhasilan (Marasabessy, 2020). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ketika *self-efficacy* yang dimiliki berada pada kategori tinggi, maka akan berbanding lurus dengan kemampuan pemecahan masalah matematis (Marasabessy, 2020).

**c. *Gaya Kognitif***

Gaya kognitif menjadi faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis (Asmah, 2022). Gaya kognitif dapat didefinisikan menjadi cara/kebiasaan siswa saat proses menyerap, memproses, mengingat, berpikir, serta memecahkan masalah (Rismen et al., 2020).

Gaya kognitif terbagi menjadi dua macam, yaitu *field independent* (FI) adalah

gaya kognitif siswa yang dalam menggunakan kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimilikinya serta tidak tergoyahkan dengan unsur pengecoh dan *field dependent* (FD), adalah gaya kognitif siswa yang dalam menggunakan kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimilikinya mudah terpengaruh oleh manipulasi unsur pengecoh pada konteks maupun secara analitik (Mahfiroh et al., 2021; Palupi & Afifah, 2019). Perbedaan antara dua gaya kognitif tersebut dijelaskan dalam (Palupi & Afifah, 2019) bahwa, gaya kognitif *field dependent* lebih condong kepada penggunaan kaidah/teknik/metode yang dipelajari sebelumnya, sedangkan siswa dengan gaya kognitif *field independent* menggunakan berbagai cara-cara/trik-trik.

#### **d. Gaya Belajar**

Gaya belajar termasuk aspek penting. Hal tersebut dikarenakan gaya belajar dapat menjelaskan bagaimana siswa tersebut saat melakukan kegiatan belajar. Oleh karenanya, seorang guru harus menyadari pentingnya mengenali gaya belajar karena gaya belajar

dapat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran (Widayanti, 2013).

Gaya belajar menjadi faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (Nahil, 2015). Gaya belajar adalah metode, kemampuan atau cara siswa dalam menyerap, memproses serta berinteraksi dengan informasi (Nahil, 2015; Rigusti et al., 2020). Guru yang berperan menjadi fasilitator di dalam proses pembelajaran perlu untuk mengetahui karakteristik dari siswa, hal ini diperlukan agar guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik. Selain itu, dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat mendukung dan mendorong siswanya untuk memaksimalkan pengetahuan yang di dapatkan dalam masa tertentu dengan memberikan saran metode belajar yang sesuai dengan gaya belajar guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis (Nisa Rambe & Sinaga Asmin, 2019).

Membangun sebuah pembelajaran yang menyesuaikan tipe gaya belajar siswa



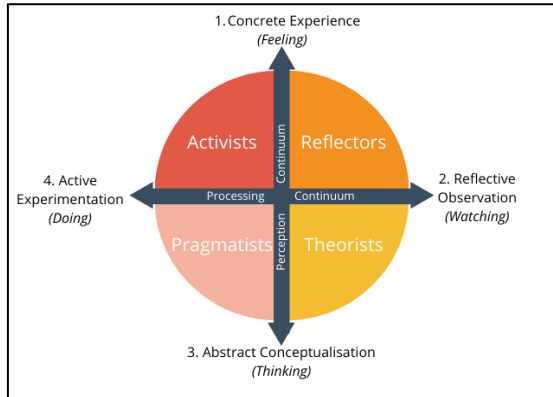
adalah salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (Dermawan et al., 2021). Hal ini sesuai dengan (Nahil, 2015) dijelaskan bahwa hubungan yang sangat erat terjadi antara gaya belajar, gaya mengajar serta kemampuan pemecahan masalah matematis.

#### **4. Macam-Macam Gaya Belajar *Honey-Mumford***

Menurut *Honey-Mumford*, di dalam suatu proses pembelajaran, akan ada *moment* untuk memanggil kembali ingatan, pengalaman, pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya untuk digunakan (Kuraedah, 2022). Gaya belajar *Honey-Mumford* sendiri tergolong ke dalam teori belajar humanistik (Dnoen, dkk, 2019). Teori humanistik lebih memperhatikan kepribadian siswa. Teori ini menganggap bahwa setiap siswa mempunyai perbedaan kecepatan belajar dan bisa mendapat keberhasilan di dalam belajar jika siswa memahami diri dan lingkungan sekitarnya. Proses tumbuh kembang pada setiap individu mengikuti tahapan, arah, irama, dan tempo sendiri-sendiri yang ditandai oleh berbagai ciri atau karakteristiknya masing-masing sehingga pendekatan humanistik ini melihat kejadian yaitu

bagaimana manusia membangun potensi dalam dirinya dan para guru yang beraliran humanistik biasanya memfokuskan pengajarannya pada pembangunan kemampuan positif ini (Husamah et al., 2015).

*Honey-Mumford*, mengatakan bahwa individu itu belajar dengan melalui proses belajar serta melalui pengalaman (Nahil, 2015). Gaya belajar ini dianalogikan menjadi koordinat kartesius yang memiliki garis sumbu yang tegak (vertikal) dan miring (horizontal). Sumbu horizontal atau dinamakan kontinum pemrosesan yakni kecenderungan seseorang menggunakan metode belajar mana dalam menyelesaikan tugas yakni dengan observasi atau mengerjakan sedangkan sumbu vertikal atau dinamakan kontinum persepsi yakni mengacu pada respons emosional terhadap tugas yaitu bagaimana seseorang dalam belajar berpikir dan merasakan.



Gambar 2.1 Teori Gaya Belajar *Honey-Mumford*

*Honey-Mumford* mengidentifikasi gaya belajar siswa menjadi empat (Dantas & Cunha, 2020; Kuraedah, 2022) yaitu:

**a. Aktivis**

Aktivis adalah siswa yang mampu belajar dengan melakukan. Kategori siswa yang memiliki gaya belajar ini adalah siswa yang suka melibatkan diri di berbagai kegiatan sehingga dari kegiatan yang diikuti tersebut, siswa dengan gaya belajar ini terus memiliki pengalaman baru. Siswa bergaya belajar ini suka dengan hal-hal, kegiatan-kegiatan baru yang dapat memberikan pengalaman yang berarti.

## **b. Teoris**

Siswa dengan tipe gaya belajar ini lebih menyukai hal-hal yang berbau teori dan kegiatan menganalisis. Mereka akan selalu mendasarkan segala sesuatu dengan teori atau konsep yang telah ada serta sifatnya yang kritis terhadap berbagai hal.

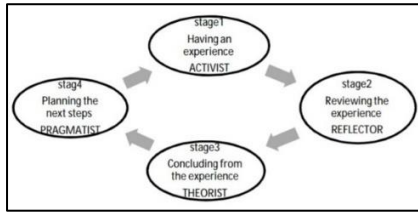
## **c. Reflektor**

Siswa dengan tipe gaya belajar ini belajar dengan mengamati orang lain dan menyambungkannya pada pengalaman mereka. Siswa yang masuk ke dalam kelompok reflektor mempunyai kecenderungan yang berlawanan dengan mereka yang termasuk kelompok aktivis. Dalam melakukan suatu tindakan, orang-orang tipe reflektor sangat berhati-hati dan penuh pertimbangan. Pelajar reflektor menyukai pelajaran yang dapat memerhati individu atau kerjasama, meminta mereka mengulang dan mempelajari perkara yang terjadi dan meminta mereka menyediakan analisis dan laporan tanpa perlu mematuhi jangka masa tertentu.

#### **d. Pragmatis**

Siswa dengan tipe gaya belajar ini lebih menyukai belajar yang konsep atau teori tersebut bisa untuk diterapkan atau dipraktekkan. Pelajar pragmatis mempraktikkan pengetahuan analitis untuk menciptakan hal-hal baru dan memecahkan masalah. Pragmatis menganggap bahwa teori itu tidak berguna jika tidak bisa dipraktekkan.

Keempat gaya belajar tersebut diyakini saling mendukung dalam siklus pembelajaran berkelanjutan yang dapat dimulai dengan memiliki pengalaman (preferensi aktivis), meninjau pengalaman (preferensi reflektor), menyimpulkan dari pengalaman (preferensi teori), dan merencanakan langkah selanjutnya. langkah (preferensi pragmatis). Setiap tahap masuk ke tahap berikutnya dan sama pentingnya dalam proses pembelajaran. (Cockerton et al., 2002; Nahil, 2015).



Gambar 2.2 Siklus Pembelajaran *Honey-Mumford* Dengan teori gaya belajar ini, memperlihatkan bahwa kebanyakan siswa cenderung menyukai hanya satu atau dua dari gaya belajar yang telah disebutkan untuk digunakan, sebab setiap gaya belajar tentu mempunyai serangkaian aktivitas pembelajaran yang paling cocok bagi individu.

## 5. Deskripsi gaya belajar *Honey-Mumford*

Terkait kuesioner gaya belajar Honey dan Mumford (LSQ), berikut adalah deksripsi untuk mengenali empat jenis gaya belajar Honey-Mumford (Maric et al., 2015; Penger et al., 2008, 2011; Penger & Tekavcic, 2009).

### a. Aktivis

- 1) Cenderung untuk melibatkan diri mereka sepenuhnya pada pengalaman baru. Karena mereka berpikiran terbuka, tidak ragu-ragu, dan ini cenderung membuat mereka antusias terhadap sesuatu yang baru.

- 2) Prinsip yang mereka pegang adalah "Saya akan mencoba apa saja sekali"
- 3) Mereka cenderung bertindak terlebih dahulu dan mempertimbangkan konsekuensi setelahnya
- 4) Hari-hari mereka diisi dengan aktivitas
- 5) Mereka mengatasi masalah dengan brainstorming
- 6) Ketika antusiasme mereka mulai berkurang, mereka segera mulai mencari aktivitas lain
- 7) Mereka cenderung berkembang pada tantangan pengalaman baru tetapi bosan dengan implementasi dan konsolidasi jangka Panjang

**b. Teoris**

- 1) Cenderung untuk mengadaptasi dan mengimplementasikan pengamatan mereka ke dalam teori (mereka mengasimilasi fakta yang berbeda menjadi teori yang koheren),
- 2) Mereka memikirkan masalah secara vertikal, langkah demi langkah logis

- 3) Mereka cenderung perfeksionis yang tidak akan tenang sampai semuanya rapi dan sesuai dengan skema rasional
- 4) Mereka suka menganalisis dan mensintesis
- 5) Mereka tertarik pada asumsi dasar, prinsip, model teori dan pemikiran sistem
- 6) Prinsip mereka yakni mengedepankan rasionalitas dan logika. "Jika logis, itu bagus". Pertanyaan yang sering mereka ajukan adalah: "Apakah masuk akal?" "Bagaimana ini cocok dengan itu?" "Apa asumsi dasarnya?"
- 7) Mereka cenderung analitis

**c. Reflektor**

- 1) Reflektor suka berpikir kembali untuk merenungkan pengalaman dan mengamatinya dari berbagai perspektif
- 2) Mereka mengumpulkan data, baik dari tangan pertama maupun dari orang lain, dan lebih suka memikirkannya secara menyeluruh sebelum sampai pada kesimpulan apa pun
- 3) Melakukan kegiatan pengumpulan dan analisis data secara menyeluruh dari



pengalaman serta peristiwa menjadi hal terpenting sehingga mereka cenderung lambat mencapai kesimpulan

- 4) Prinsip mereka yakni berhati-hati
- 5) Mereka adalah orang-orang yang bijaksana, suka mempertimbangkan semua sudut dan implikasi yang mungkin sebelum bergerak

**d. Pragmatis**

- 1) Pragmatis tertarik untuk mencoba ide, teori, dan teknik untuk melihat apakah mereka dapat mempraktekannya
- 2) Pragmatis mencoba mencari solusi seperti ide baru dari tugas yang mereka dapatkan dengan menggunakan eksperimen.
- 3) Mereka adalah tipe orang yang selalu mempraktekkan ide-ide baru setelah kembali dari kursus
- 4) Mereka suka melanjutkan hal-hal dan bertindak cepat dan percaya diri pada ide-ide yang menarik mereka.
- 5) Mereka pada dasarnya adalah orang-orang yang praktis yang suka membuat

keputusan praktis dan memecahkan masalah.

## **6. Kelebihan dan kekurangan gaya belajar *Honey* – *Mumford***

Kelebihan dan kekurangan tiap gaya belajar *honey-mumford* dijelaskan dalam (Coffield et al., 2004) yaitu:

### **a. Aktivis**

#### **1) Kelebihan**

- a) Fleksibel dan berpikiran terbuka
- b) Siap untuk mengambil tindakan
- c) Suka diekspos ke situasi baru
- d) Optimis tentang sesuatu yang baru sehingga tidak mungkin menolak perubahan

#### **2) Kekurangan**

- a) Cenderung untuk segera mengambil tindakan atau aksi yang jelas tanpa memikirkan konsekuensi yang mungkin dapat terjadi
- b) Seringkali mengambil resiko yang tidak perlu
- c) Cenderung terlalu sering melakukan hal sendiri untuk membuat dirinya jadi pusat perhatian

- d) Terburu-buru melakukan tindakan tanpa cukup persiapan

**b. Teoris**

**1) Kelebihan**

- a) Pemikir logis dan 'vertikal'
- b) Rasional dan objektif
- c) Pandai mengajukan pertanyaan yang sifatnya menyelidiki
- d) Disiplin
- e) Memahami gambaran besar

**2) Kekurangan**

- a) Dibatasi dalam pemikiran lateral
- b) Tidak toleran terhadap hal-hal yang mengarah kepada ketidakpastian, gangguan dan ambiguitas
- c) Tidak toleran terhadap sesuatu yang subjektif atau intuitif
- d) Suka menyalahkan keadaan

**c. Reflektor**

**1) Kelebihan**

- a) Cermat
- b) Menyeluruh dan metadis
- c) Bijaksana
- d) Dapat menjadi pendengar yang baik serta pandai mengasimilasi Informasi

- e) Jarang langsung mengambil sebuah kesimpulan

## **2) Kekurangan**

- a) Cenderung untuk menahan diri dari langsung berpartisipasi
- b) Lambat untuk mengambil keputusan
- c) Cenderung untuk selalu berhati-hati dan tidak mau ambil resiko

## **d. Pragmatis**

### **1) Kelebihan**

- a) Ingin menguji berbagai hal dalam praktik
- b) Praktis, realistik
- c) Mengerjakan hal langsung ke intinya, lebih suka *to the point*
- d) Berorientasi pada teknik

### **2) Kekurangan**

- a) Cenderung untuk menolak apa pun tanpa alasan yang jelas
- b) Tidak terlalu tertarik pada teori atau prinsip dasar
- c) Cenderung mencari kesempatan pertama dalam mencari solusi untuk suatu masalah
- d) Tidak sabar dengan keragu-raguan

- e) Lebih berorientasi kepada tugas daripada yang berorientasi pada orang

## **7. Program Linear**

Materi program linear menjadi materi yang sangat penting untuk dipelajari. Menurut Tanzimah (2018); Afrianti & Qohar (2019), bahwa materi program linear banyak digunakan di dalam dunia usaha karena banyak ilmu mengenai cara membuat sebuah perencanaan dengan pengoptimalan sumber daya yang ada.

### **a. KI dan KD**

#### **1) Kompetensi Inti (KI) :**

- 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang

spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## **2) Kompetensi Dasar (KD) :**

4.2 Menjelaskan program linear dua variabel dari metode penyelesaiannya dengan menggunakan masalah kontekstual

- 4.2 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan program linear dua variabel

## **3) Indikator :**

4.2.1 Menentukan nilai maksimum dari fungsi objektif pada masalah kontekstual

4.2.2 Menentukan nilai minimum dari fungsi objektif pada masalah kontekstual

**b. Sistem Pertidaksamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)**

SPLDV merupakan sistem pertidaksamaan yang terbentuk dari dua atau lebih sistem pertidaksamaan linear dua variabel dengan variabel-variabel yang sama.

Contoh:

$$3x - 5y \leq 15$$

$$4x - 2y \leq 10$$

Daerah atau grafik himpunan penyelesaian dari sistem pertidaksamaan linear dengan dua variabel merupakan irisan dari masing-masing daerah himpunan penyelesaian pertidaksamaan yang membentuknya.

**c. Menentukan Penyelesaian kontekstual**

Langkah Utama:

- 1) Membuat model matematika dari permasalahan yang ada,
- 2) Menentukan sistem pertidaksamaan linier dari permasalahan,

- 3) Melakukan titik uji untuk menentukan daerah penyelesaian,
- 4) Menentukan nilai optimum

Contoh soal:

Pedagang buah memiliki modal Rp. 1.000.000,00 untuk membeli apel dan pisang untuk dijual kembali. Harga beli tiap kg apel Rp. 4.000 dan pisang Rp. 1.600. Tempatnya hanya dapat menampung 400 kg buah. Tentukan jumlah apel dan pisang agar keuntungannya maksimum, jika harga jual tiap kg apel Rp. 6.000 dan pisang Rp. 4.000!

Penyelesaian:

### 1) Membuat model matematika

Misalkan buah apel =  $x$ , dan buah pisang =  $y$

Tabel 2.1 Model Masalah Matematika

Jenis	Buah apel	Buah Pisang	Batas maksimal
Harga buah	4000	1600	1.000.000
Berat buah	$x$	$y$	400

Maka akan diperoleh pertidaksamaan sebagai berikut ini.

a) Kapasitas tempat :  $x + y \leq 400$



b) Modal :  $4000x + 1600y \leq 1.000.000$   
disederhanakan menjadi  $5x + 2y \leq 1250$

c)  $x \geq 0$  (karena harga buah selalu bernilai tak negatif)

d)  $y \geq 0$  (karena berat buah selalu bernilai tak negatif)

**2) Fungsi tujuan  $Z = 6000x + 4000y$**

**3) Setelah itu menentukan titik-titik potong sumbu X dan sumbu Y**

Misalkan  $x + y = 400$

Tabel 2.2 Titik Potong

$x$	0	400
$y$	400	0
$x, y$	(0, 400)	(400, 0)

Misalkan  $5x + 2y = 1250$

Tabel 2.3 Titik Potong

$x$	0	250
$y$	625	0
$x, y$	(0, 625)	(250, 0)

**4) Menentukan nilai titik potong dari  $x + y = 400$  dan  $5x + 2y = 1250$**

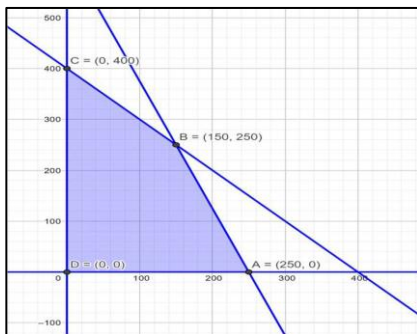
Dengan melakukan substitusi dan eliminasi, maka diperoleh titik potong (150, 250). Keseluruhan titik  $(x, y)$  adalah (0, 400), (0, 625), (250, 0), dan (150, 250).

Dengan dilakukan uji titik  $(0, 0)$  pada pertidaksamaan yang ada.

Tabel 2.4 Uji Titik

Koordinat	$x + y \leq 400$	$5x + 2y \leq 1250$	Ket
0, 0	$0 \leq 400$ (benar)	$0 \leq 1250$ (benar)	Benar
Koordinat	$x + y \leq 400$	$5x + 2y \leq 1250$	Ket
250, 0	$250 \leq 400$ (benar)	$1250 \leq 1250$ (benar)	Benar
0, 500	$500 \leq 400$ (salah)	$1000 \leq 1250$ (benar)	Salah
0, 400	$400 \leq 400$ (benar)	$800 \leq 1250$ (salah)	Benar

Langkah selanjutnya, menggambar daerah penyelesaian dengan menggunakan titik yang telah ditemukan.



Gambar 2.3 Daerah Penyelesaian

Daerah arsiran warna biru merupakan daerah hasil atau daerah penyelesaian.

Maka, untuk menentukan nilai maksimum dan nilai minimum, kita gunakan setiap titik pojok pada daerah hasil tersebut.

Tabel 2.5 Nilai Maksimum

Titik( $x, y$ )	$6000x + 4000y$	Keterangan
0, 400	1600000	
250, 0	1500000	Minimum
150, 250	1900000	Maksimum

Sehingga, kita peroleh nilai maksimumnya yaitu ada di titik  $(x, y)$  yaitu  $(150, 250)$ .

Jadi, kesimpulannya adalah, karena tadi memisalkan  $x$  adalah apel dan  $y$  adalah pisang. Maka untuk memperoleh keuntungan maksimum pedagang harus menjual apel dan pisang sejumlah 150 apel dan 250 pisang.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Jurnal oleh Selan dan Yunianta yang berjudul "*Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa kelas 8 berdasarkan tahapan ideal untuk materi spldv bentuk tidak rutin*" dalam jurnal Satya Widya Vol. 36 No. 2 pada 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan siswa yang memiliki kemampuan di matematika yang tinggi akan memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik juga. Hal ini dapat dilihat dari penguasaan terhadap kelima indikator Ideal.
2. Jurnal oleh Kurino yang berjudul "*Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan gaya belajar model honey-mumford*" dalam jurnal Elementaria Edukasia Vol.3 No.1 pada 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan semua tipe gaya belajar mampu melakukan semua langkah pemecahan masalah pada soal nomor satu. Siswa reflektor hanya mampu melakukan langkah memahami masalah dan melaksanakan rencana untuk nomor 2. Siswa pragmatis hanya mampu melaksanakan rencana penyelesaian untuk soal nomor 2.
3. Jurnal oleh Remsis et al., yang berjudul "*Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis*"

*berdasarkan tahapan wankat-oreovocz ditinjau dari gaya belajar honey-mumford” dalam jurnal JARME Vol.3 No.2 pada 2021 . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahap mendefinisikan (*define*) siswa dengan semua gaya belajar mampu melaksanakan semua langkah pemecahan masalah kecuali pada tahap mengeksplorasi (*explore*). Namun subjek aktivis (S1) dan teoritis (S3) mampu memeriksa kembali hasil yang diperoleh dengan cara berbeda dan pada tahap menggeneralisasi (*generalize*) kedua subjek mampu menyelesaikan masalah sesuai dengan apa yang telah dipelajari.*

4. Jurnal oleh Ad Dien et al., yang berjudul “*Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa smp berdasarkan langkah ideal problem solving ditinjau dari gaya belajar siswa*” dalam jurnal Imajiner Vol.3 No.4 pada 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dapat memecahkan masalah dengan menggunakan lima langkah IDEAL *Problem Solving*, namun siswa pada gaya belajar kinestetik belum memperoleh hasil yang tepat.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Dari rumusan masalah, dapat diperinci dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis yang dilakukan siswa dengan gaya belajar aktivis untuk kelas atas, sedang, dan bawah berdasarkan tahapan ideal?
2. Bagaimana hasil analisis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis yang dilakukan siswa dengan gaya belajar reflektor untuk kelas atas, sedang, dan bawah berdasarkan tahapan ideal?
3. Bagaimana hasil analisis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis yang dilakukan siswa dengan gaya belajar teoritis untuk kelas atas, sedang, dan bawah berdasarkan tahapan ideal?
4. Bagaimana hasil analisis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis yang dilakukan siswa dengan gaya belajar pragmatis untuk kelas atas, sedang, berdasarkan tahapan ideal?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang sifatnya deskriptif seperti kata-kata yang tertulis dimana peneliti menjadi instrumen kunci dalam pengambilan sampel (Mauleto, 2019; Subandi, 2011). Pemilihan metode ini dilakukan karena hasil penelitian tidak selamanya dapat digambarkan oleh angka namun juga perlu dengan upaya untuk mendalaminya secara seksama. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan, mengungkapkan, menjelaskan serta menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan tahapan ideal ditinjau dari gaya belajar *Honey-Mumford*.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Semarang yang terletak di Jln Ronggolawe, Karangayu,

Semarang Barat, Jawa Tengah. Penelitian di laksanakan mulai dari bulan Januari-Februari 2023 yakni dimulai pada saat uji coba instrumen hingga penelitian.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data yang digunakan adalah data hasil tes tulis, angket gaya belajar dan transkrip wawancara. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 6 Semarang. Pemilihan kelas ini sebagai kelas penelitian karena dari hasil pra riset yang dilakukan pada saat melakukan PPL didapatkan data nilai berupa data UH 1 serta salah satu kertas hasil ulangan harian materi program linear yang rendah.

Subjek dipilih oleh peneliti dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan dan berfokus pada penelitian. Sehingga subjek pada penelitian ini sebanyak 12 yang dipilih dari kelas atas, kelas sedang dan kelas bawah yang siswanya memiliki gaya belajar aktivis, teoritis, reflektor, pragmatis. Namun dalam penelitian ini, subjek pragmatis pada kelas bawah tidak ditemukan, sehingga total keseluruhan sampel penelitian berjumlah 11 Subjek.



## **D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

#### **a. Teknik Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis**

Soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis pada penelitian ini menggunakan soal uraian yang terdiri dari 1 soal yang berkaitan dengan materi program linear. Soal tes yang diujikan adalah soal yang merujuk pada tahapan kemampuan pemecahan masalah matematis yakni berdasarkan tahapan ideal. Tes tulis dilaksanakan selama 1 jam pelajaran yaitu 50 menit dan diberikan kepada 32 siswa kelas XI MIPA 1. Sebelumnya, soal diujikan kepada kelas XI MIPA 7 untuk dilakukan uji instrumen untuk menilai kelayakan soal.

Setelah tes tulis dilaksanakan, dilakukan rekapitulasi kemampuan pemecahan masalah matematis dengan melakukan pengkategorian yang mengikuti pedoman di bawah ini.

Tabel 3.1 Level Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Level	Kriteria
$0 \leq SKPMM \leq 65$	Rendah
$65 \leq SKPMM \leq 80$	Sedang
$80 \leq SKPMM \leq 100$	Tinggi

(Nisa Rambe & Sinaga Asmin, 2019)

**b. Angket Gaya Belajar *Honey - Mumford***

Angket gaya belajar dapat digunakan untuk mengklasifikasi gaya belajar *Honey - Mumford*. Angket untuk mengklasifikasikan gaya belajar siswa ini terdapat 32 butir pernyataan, setiap 8 item mewakili satu gaya belajar siswa. Semua pernyataan yang mengukur gaya belajar ini, diukur dengan menggunakan skala likert. yaitu setelah siswa mengisi angket gaya belajar, akan dihitung skornya dan mengkategorikan pada gaya belajar mana dengan melihat nilai paling tinggi yang dicapai siswa lebih condong ke gaya belajar mana. Skala likert yang digunakan pada penelitian ini adalah skala 4. Angket gaya belajar dalam penelitian ini dilaksanakan sebelum tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan dilaksanakan melalui google form.

Tabel 3.2 menunjukkan skala likert yang digunakan. Skor tertinggi menunjukkan dominasi gaya belajar yang mereka miliki.

Tabel 3.2 Skala Likert untuk Angket Gaya Belajar *Honey-Mumford*

Skala Likert	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Suliyanto, 2011)

### c. Teknik Wawancara

Wawancara di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan tes yang diberikan sebelumnya. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara dimana pedoman wawancara dibuat dengan mengacu kepada tahap pemecahan masalah ideal dan dapat ditambah pertanyaan dengan menyesuaikan jawaban siswa.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dan dipilih oleh seorang peneliti didalam aktivitas mengumpulkan data.

Tabel 3.3 Keterangan Instrumen

<b>Jenis Instrumen</b>	<b>Tujuan Instrumen</b>
Angket gaya belajar <i>Honey-Mumford</i>	Untuk mengetahui gaya belajar tiap siswa
Tes kemampuan pemecahan masalah matematis	Untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa
Pedoman wawancara	Untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai jawaban yang dikerjakan oleh siswa untuk menggali kemampuan pemecahan masalah matematis siswa

## **E. Keabsahan data**

Adapun kriteria keabsahan atau kualitas penelitian kualitatif sangat beragam, menekankan kesahihan riset kualitatif pada prosedur triangulasi. Triangulasi adalah salah satu jawaban atas kesahihan riset kualitatif (Zamili, 2015). Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu (Junika, 2020). Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil tes dengan data hasil wawancara. Data tentang hasil kemampuan dalam memecahkan masalah matematis subjek dicocokkan dengan hasil wawancara subjek. Setelah itu dapat

dibuat kesimpulan dengan melihat data hasil keduanya. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh kecuratan dan kevalidan data.

## F. Analisis Data

### 1. Analisis Instrumen Tes

Soal tes yang akan diujikan, terlebih dahulu diujicobakan kepada kelas lain untuk menilai kelayakan soal.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas soal uraian menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$N$  = banyaknya peserta tes

$\sum X$  = jumlah skor butir soal

$\sum Y$  = jumlah skor total soal

$\sum X^2$  = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$  = jumlah skor total kuadrat butir soal

Nilai  $r_{hitung}$  dicocokkan dengan  $r_{tabel}$  product moment pada taraf signifikan 5% . Jika

$r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  5%, maka butir soal tersebut valid (Dewi, 2018).

Berikut ketentuan valid atau tidaknya instrumen.

Tabel 3.4 Interpretasi Validitas

Nilai	Interpretasi Validitas
$r_{xy} < r_{tabel}$	Invalid
$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid

(Dewi, 2018)

Rekapitulasi hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.5 Rekapitulasi Uji Validitas Soal

Soal ke-	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0,494	0,361	Valid
2	0,810		Valid
3	0,892		Valid
4	0,534		Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan excel yang dapat dilihat pada lampiran 3, diperoleh bahwa ada 4 soal yang valid.

## b. Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan dalam uji reliabilitas tes uraian adalah uji Alfa Cronbach. Kategori soal yang dapat di uji reliabilitas dengan memakai uji ini contohnya soal uraian dan angket (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017).

Untuk menghitung reliabilitas soal tes digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_i$  = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

$k$  = jumlah item soal

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap item

Rumus varians item dan varians total,

$$s_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Keterangan :

$s_i^2$  = varians tiap item

$JKi$  = jumlah kuadrat seluruh skor item

$JKs$  = jumlah kuadrat subjek

$n$  = jumlah responden

$s_t^2$  = varians total

$X_t$  = skor total

Berikut adalah ketentuan reliabel atau tidaknya instrumen (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017).

Tabel 3.6 Interpretasi Reliabilitas

Nilai	Interpretasi Reliabilitas
$r_i \geq 0,7$	Reliabel
$r_i < 0,7$	Un-reliabel

(Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017)

Hasil uji reliabilitas dari hasil SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Reliabilitas Butir Soal Tes

Cronbach's Alpha	N of items
0,738	3

**c. Tingkat Kesukaran Butir Soal**

Uji kesukaran butir soal uraian, dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

$P$  = Indeks kesukaran item

$B$  = Jumlah siswa yang menjawab benar

$JS$  = Total jumlah siswa

Setelah dilakukan perhitungan, maka butir soal dapat dikategorikan menjadi butir soal yang sukar, sedang, dan mudah. Hal tersebut bergantung koefisien tingkat kesukarannya. Dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 3.8 Kategori Tingkat Kesukaran



Koefien	Kategori
$P < 0,3$	Sukar
$0,3 \leq P \leq 0,7$	Sedang
$P > 0,7$	Mudah

(Arifin, 2017)

Hasil analisis tingkat kesukaran 4 soal yang diujikan kepada 30 siswa menunjukkan terdapat 1 butir soal mudah, 2 butir soal sedang, dan 1 butir soal sukar.

Tabel 3.9 Kesukaran Soal

Soal ke-	P	Kriteria
1	0,71538	Mudah
2	0,34615	Sedang
3	0,32821	Sedang
4	0,19487	Sukar

#### d. Daya Beda

Uji daya beda soal dilakukan untuk menguji kualitas dari butir soal. Daya beda soal adalah kemampuan soal dalam menilai kemampuan siswa dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan yang rendah. Uji daya beda soal uraian dihitung dengan rumus :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

$D$  = Indeks daya beda soal

$BA$  = Jumlah peserta kelompok atas

$BB$  = Jumlah peserta kelompok bawah

$JA$  = Jumlah kelompok atas yang menjawab benar

$JB$  = Jumlah kelompok atas yang menjawab salah

Setelah memperoleh data hasil pengujian, maka dapat dilihat mana butir soal yang layak diterima berdasarkan koefisien daya beda yang diperoleh dan mana butir soal yang perlu direvisi.

Dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 3.10 Kriteria Pemilihan Soal Berdasarkan Daya Pembeda

Kriteria	Indeks D	Kategori
Daya Pembeda	$0,00 \leq D \leq 0,20$	Jelek
	$0,20 \leq D \leq 0,30$	Cukup
	$0,30 \leq D \leq 0,40$	Baik
	$0,40 \leq D \leq 1,00$	Sangat Baik

(Arikunto, 2010)

Rekapitulasi hasil uji daya beda dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.11 Daya Beda Soal

Soal ke-	D	Keputusan
1	0,33	Baik
2	0,49	Sangat Baik
3	0,77	Sangat Baik
4	0,26	Cukup

**e. Rekapitulasi Hasil Analisis Soal Tes Uji Coba**

Rekapitulasi Hasil Analisis Soal Tes Uji Coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12 Rekapitulasi Hasil Analisis Soal Tes Uji Coba

Jenis Soal	No. Soal	V	R	D	P	Ket
U R A I A N	1	V	R E L I A B E L	Baik	Mudah	DD
	2	V		Sangat Baik	Sedang	DD
	3	V		Sangat Baik	Sedang	DD
	4	V		Cukup	Sukar	DD

**Ket:**

- V = Valid
- R = Reliabel
- D= Daya Beda
- P= Tingkat Kesukaran
- DD= Dapat Digunakan

**2. Analisis Instrumen Angket Gaya Belajar *Honey-Mumford***

Angket gaya belajar *Honey-Mumford* terlebih dahulu diuji validitas.

**a. Uji Validitas**

Uji validitas angket gaya belajar *Honey-Mumford* adalah teknik korelasi

*product moment*, dengan rumus sebagai berikut (Dewi).

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$N$  = banyaknya peserta tes

$\sum X$  = jumlah skor butir soal

$\sum Y$  = jumlah skor total soal

$\sum X^2$  = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$  = jumlah skor total kuadrat butir soal

Nilai  $r_{hitung}$  dicocokkan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* pada taraf signifikan 5% . Jika  $r_{hitung}$  lebih besar sama dengan dari  $r_{tabel}$  5%, maka butir soal tersebut valid (Dewi, 2018).

Berikut ketentuan valid atau tidaknya instrumen.

Tabel 3.13 Interpretasi Validitas

Nilai	Interpretasi Validitas
$r_{xy} < r_{tabel}$	Invalid
$r_{xy} \geq r_{tabel}$	Valid

(Dewi, 2018)

Hasil analisis validitas angket lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3.14 Uji Validitas Angket

No. Pernyataan	Gaya Belajar	Valid/Invalid
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	Aktivis	Valid
10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	Teoris	Valid
19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	Reflektor	Valid
28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36	Pragmatis	Valid
Total		36 Pernyataan

## b. Uji Reliabilitas

Untuk menghitung reliabilitas soal tes digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_i$  = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

$k$  = jumlah item soal

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap item

Rumus varians item dan varians total,

$$s_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Keterangan :

$s_i^2$  = varians tiap item

$JKi$  = jumlah kuadrat seluruh skor item

$JKs$  = jumlah kuadrat subjek

$n$  = jumlah responden

$s_t^2$  = varians total

$X_t$  = skor total

Berikut adalah ketentuan reliabel atau tidaknya instrumen (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017).

Tabel 3.15 Interpretasi Reliabilitas

Nilai	Interpretasi Reliabilitas
$r_i > 0,7$	Reliabel
$r_i = 0,7$	Reliabel
$r_i < 0,7$	Un-reliabel

(Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017)

### 3. Analisis Data

Analisis data adalah langkah mengolah data penelitian menjadi data yang teratur agar dapat ditemukan informasi yang berguna bagi penelitian (Sugiyono, 2012). Analisis data yang dipergunakan di dalam penelitian ini meliputi.

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Ahmad Rijali, 2018). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal penting, dicari tema, dan polanya, dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2012).

Reduksi data dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut :

- 1) Memeriksa hasil angket gaya belajar siswa untuk mengetahui apakah siswa termasuk ke dalam tipe gaya belajar aktivis, reflektor, teoris, dan pragmatis. Hasil data angket gaya belajar siswa dilakukan dengan cara memasukkan hasil jawaban siswa ke dalam skala likert dan skor yang paling tinggi akan menunjukkan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa.
- 2) Mengoreksi hasil tes tulis kemudian ditentukan siswa yang termasuk kelompok atas, sedang, atau bawah. Langkah pembagian kelompok ini sebagai berikut.

- a) Menjumlahkan nilai tes tulis uraian siswa.
- b) Mencari nilai rata-rata (*Mean*) dan simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus berikut.

$$\text{Mean: } \bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Standar Deviasi: } SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Ket:

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$X$  = skor siswa

$SD$  = standar deviasi

$N$  = banyak siswa

- c) Menentukan batas kelompok  
 Penentuan batas kelompok atas, sedang dan bawah dapat disimpulkan pada tabel berikut.

Tabel 3.16 Kelas

Batas Nilai	Keterangan
$(\bar{x} + 1SD \leq X)$	Kelompok atas
$(\bar{x} - 1SD \leq X < \bar{x} + 1SD)$	Kelompok sedang
$(X < \bar{x} - 1SD)$	Kelompok bawah

- 3) Menentukan subjek penelitian dengan memilih kelompok atas, sedang dan bawah



dengan siswa yang memiliki gaya belajar aktivis, teoritis, reflektor dan pragmatis.

- 4) Selanjutnya hasil pekerjaan siswa yaitu hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan hasil angket gaya belajar dijadikan bahan untuk wawancara kepada subjek wawancara.
- 5) Menyederhanakan hasil wawancara dalam bentuk bahasa yang baik, sopan, dan diubah ke dalam bentuk catatan.

#### **b. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali (Ahmad Rijali, 2018).

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Data gaya belajar siswa
- 2) Jawaban hasil tes soal kemampuan pemecahan masalah matematis
- 3) Data hasil wawancara dengan siswa
- 4) Menggabungkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan angket gaya belajar siswa serta hasil wawancara yang dianalisis dan diubah ke dalam bentuk naratif.

**c. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan:

- 1) Hasil analisis tes kemampuan pemecahan masalah matematis dibandingkan dengan hasil wawancara.
- 2) Menyimpulkan dan mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tiap gaya belajar.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil Angket Gaya Belajar**

Bagian ini akan disajikan hasil dari angket gaya belajar *Honey-Mumford* yang telah disebar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 6 Semarang. Tes gaya belajar dilakukan dengan instrumen angket gaya belajar *Honey-Mumford*. Angket gaya belajar terdiri dari 32 pernyataan dengan 8 pernyataan yang mewakili setiap jenis gaya belajar *Honey-Mumford*. Setelah didapatkan data dari hasil penyebaran angket, dilakukan pengklasifikasian siswa menjadi siswa yang bergaya belajar aktivis, reflektor, teoritis dan pragmatis. Seperti yang dijelaskan pada bab II terkait gaya belajar *Honey-Mumford* bahwa kebanyakan siswa cenderung menyukai hanya satu atau dua dari gaya belajar yang telah disebutkan untuk digunakan, sebab setiap gaya belajar tentu mempunyai serangkaian aktivitas pembelajaran yang paling cocok bagi individu. Sedangkan pada hal ini, siswa yang menunjukkan tidak ada kecenderungan ke salah satu gaya

belajar apapun dimasukkan pada kriteria yang memiliki lebih dari satu gaya belajar (Rosyidah, dkk, 2022). Tabel pengklasifikasian gaya belajar siswa kelas XI MIPA 1 dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Angket Gaya Belajar

No	Kode Subjek	Skor A	Skor T	Skor R	Skor P	Gaya Belajar
1	S-1	19	18	20	18	Reflektor
2	S-2	28	30	16	23	Teoris
3	S-3	24	25	21	22	Teoris
4	S-4	22	20	23	25	Pragmatis
5	S-5	21	16	16	16	Aktivis
6	S-6	25	23	24	24	Aktivis
7	S-7	23	21	21	22	Aktivis
8	S-8	23	14	28	27	Reflektor
9	S-9	26	21	27	25	Reflektor
10	S-10	26	25	25	25	Aktivis
11	S-11	19	17	10	18	Aktivis
12	S-12	21	24	24	21	Teoris-Reflektor
13	S-13	18	27	28	28	Reflektor-Pragmatis
14	S-14	20	21	25	26	Pragmatis
15	S-15	21	24	25	25	Reflektor-Pragmatis
16	S-16	19	24	24	22	Teoris-Reflektor
17	S-17	20	22	21	20	Teoris
18	S-18	23	20	23	24	Pragmatis
19	S-19	16	24	20	25	Pragmatis
20	S-20	17	22	17	22	Teoris-Pragmatis
21	S-21	20	22	24	21	Reflektor
22	S-22	22	29	28	24	Teoris
23	S-23	18	19	17	19	Teoris-Pragmatis
24	S-24	20	19	24	22	Reflektor

No	Kode Subjek	Skor A	Skor T	Skor R	Skor P	Gaya Belajar
25	S-25	23	20	22	23	Aktivis-Pragmatis
26	S-26	17	23	23	26	Pragmatis
27	S-27	25	23	26	27	Pragmatis
28	S-28	27	23	25	26	Aktivis
29	S-29	19	27	28	28	Reflektor-Pragmatis
30	S-30	19	24	28	29	Pragmatis
31	S-31	23	23	26	25	Reflektor
32	S-32	19	22	22	27	Pragmatis

Keterangan:

Skor A: skor aktivis

Skor T: skor teoritis

Skor R: skor reflektor

Skor P: skor pragmatis

Sehingga dapat dibuat kesimpulan dari tabel 4.1 menjadi tabel 4.2. Dengan kolom presentase pada tabel 4.2 diperoleh dengan rumus:

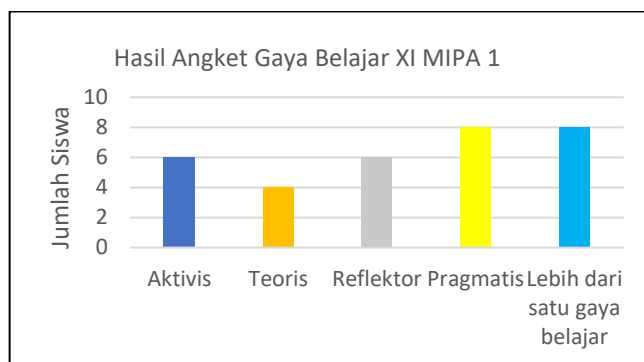
$$= \frac{\text{jumlah siswa}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{jumlah siswa}}{32} \times 100\%$$

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Angket Gaya Belajar

Jenis Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Presentase %
Aktivis	6	18,75%
Teoris	4	12,5%
Reflektor	6	18,75%
Pragmatis	8	25%
Lebih dari satu gaya belajar	8	25%

Rekapitulasi hasil angket gaya belajar dari tabel 4.2 dapat disajikan dalam diagram batang berikut.



Gambar 4.1 Diagram Batang Gaya Belajar

## 2. Hasil Tes Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Bagian ini akan disajikan data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Soal terdiri dari 2 soal yang tiap soalnya mencakup 5 indikator kemampuan pemecahan masalah matematis.

Siswa dikatakan mampu jika mampu menuliskan dan menjelaskan jawaban sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah secara lengkap dan benar. Kemudian siswa dikatakan kurang mampu jika menuliskan atau menjelaskan jawaban sesuai dengan indikator yang dicapai namun belum benar atau belum lengkap.

Sedangkan siswa dikatakan tidak mampu jika tidak mampu menuliskan atau menyebutkan jawaban sesuai dengan indikator yang dicapai.

Hasil tes yang sudah diperoleh dihitung untuk mengetahui hasil nilai siswa dengan mengikuti pedoman skor yang telah dibuat dan dapat dilihat pada lampiran. Hasil tes diklasifikasikan mengikuti pedoman penskoran yaitu siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematis tinggi, sedang dan rendah. Pengklasifikasian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa hasil tes disajikan pada tabel 4.10. Dengan kolom presentase pada tabel 4.10 diperoleh dengan rumus :

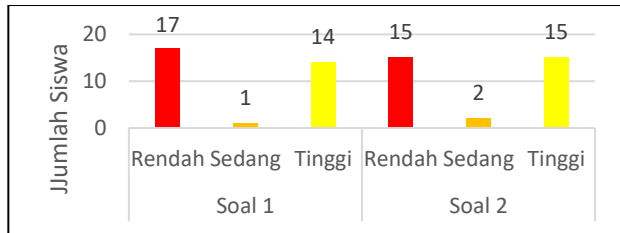
$$= \frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Total Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa}}{32} \times 100\%$$

Tabel 4.3 Rekapitulasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

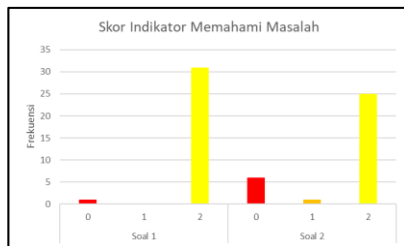
No. Soal	Jumlah Siswa	Kriteria Kemampuan	Presentase
1	14 Siswa	Tinggi	43,75%
	1 Siswa	Sedang	3,13%
	17 Siswa	Rendah	53%
2	15 Siswa	Tinggi	46,88%
	2 Siswa	Sedang	6,25%
	15 Siswa	Rendah	46,88%

Rekapitulasi hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis dari tabel 4.10 dapat disajikan dalam diagram batang berikut.



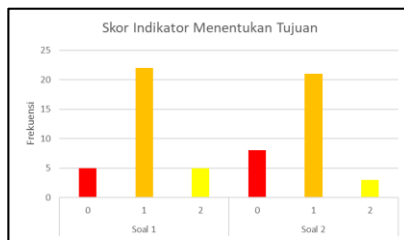
Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Tes

Adapun rincian skor untuk indikator memahami masalah dibuat gambar 4.3 berikut.



Gambar 4.3 Diagram Batang indikator 1

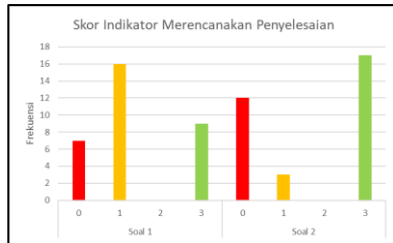
Adapun rincian skor untuk indikator menentukan tujuan dibuat gambar 4.4 berikut.



Gambar 4.4 Diagram Batang indikator 2

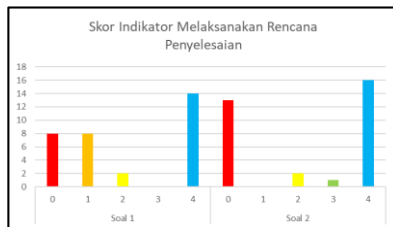


Adapun rincian skor untuk indikator merencanakan penyelesaian dibuat gambar 4.5 berikut.



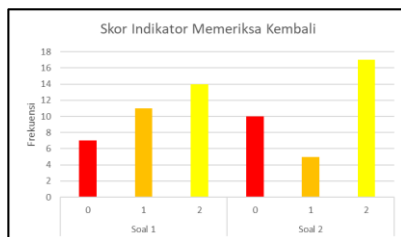
Gambar 4.5 Diagram Batang indikator 3

Adapun rincian skor untuk indikator melaksanakan rencana penyelesaian dibuat gambar 4.6 berikut.



Gambar 4.6 Diagram Batang indikator 4

Adapun rincian skor untuk indikator memeriksa kembali dibuat gambar 4.7 berikut.



Gambar 4.7 Diagram Batang indikator 5

### 3. Pemilihan Subjek

Tes tulis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 6 Semarang yang berjumlah 32 siswa. Hasil dari tes tulis kemudian dikoreksi yang mengacu pada pedoman penskoran yang dibuat. Berdasarkan hasil tes tulis, peneliti mengelompokkan siswa berdasarkan skor yang diperoleh, meliputi kelompok atas, sedang, dan bawah. Pengelompokkan siswa berdasarkan tes tulis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Pengelompokan kelas

No.	Batas Nilai	Kriteria	Frekuensi
1	$(X \geq 21,81)$	Atas	12
2	$(6,19 \leq X < 21,81)$	Sedang	13
3	$(X < 6,19)$	Bawah	7
	Jumlah		32

Pada tabel tersebut dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu 6 siswa kelompok atas, 17 siswa kelompok sedang dan 7 siswa kelompok rendah. Judul penelitian ini mengaitkan dengan gaya belajar *Honey-Mumford*, sehingga pengelompokkan siswa berdasarkan skor kemudian dikelompokkan lagi berdasarkan gaya belajar, secara singkat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4..5 Jumlah subjek gaya belajar tiap kelas

Gaya Belajar	Frekuensi	Kelompok
Aktivis	1	Atas
	2	Sedang
	3	Bawah
Teoris	1	Atas
	2	Sedang
	1	Bawah
Reflektor	2	Atas
	2	Sedang
	2	Bawah
Pragmatis	3	Atas
	5	Sedang

Pada bab sebelumnya sudah dijelaskan bahwa setelah pengelompokkan siswa dipilih subjek penelitian yang memenuhi kriteria. Yaitu 11 siswa yang terdiri dari siswa dengan gaya belajar aktivis, teoritis, reflektor dan pragmatis dari masing-masing kelompok atas, sedang dan rendah. Berikut ini daftar subjek penelitian yang sudah dipilih.

Tabel 4.6 Data Hasil Pengisian Angket Gaya Belajar Honey-Mumford

No	Kode Subjek	Skor A	Skor T	Skor R	Skor P	Gaya Belajar
Kelompok Atas						
1	S-2	28	30	16	23	Teoris
2	S-4	22	20	23	25	Pragmatis
3	S-10	26	25	25	25	Aktivis
4	S-24	20	19	24	22	Reflektor
Kelompok Sedang						
5.	S-3	24	25	21	22	Teoris
6.	S-27	25	23	26	27	Pragmatis
7.	S-11	19	17	10	18	Aktivis

No	Kode Subjek	Skor A	Skor T	Skor R	Skor P	Gaya Belajar
8.	S-8	23	14	28	27	Reflektor
Kelompok Bawah						
9.	S-17	20	22	21	20	Teoris
10	S-31	23	23	26	25	Reflektor
11	S-28	27	23	25	26	Aktivis

Keterangan:

Skor A: skor aktivis

Skor T: skor teoritis

Skor R: skor reflektor

Skor P: skor pragmatis

Jadwal wawancara pada empat subjek serta skor kemampuan pemecahan masalah matematisnya disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4.7 Hasil Tes Tulis KPMM tertinggi untuk Tiap Gaya Belajar

Kode Siswa	Soal 1					Soal 2				
	T 1	T 2	T 3	T 4	T 5	T 1	T 2	T 3	T 4	T 5
S-10	2	0	3	4	2	2	0	3	4	2
S-2	2	0	3	4	2	2	0	3	4	2
S-24	2	0	3	4	2	2	0	3	4	2
S-4	2	0	3	4	2	2	0	3	4	2
S-17	2	0	0	0	1	2	0	0	0	0
S-8	2	0	3	2	0	0	0	0	0	0
S-28	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0
S-27	2	0	1	1	1	2	0	3	4	2
S-3	2	0	1	1	1	0	0	0	4	2
S-11	2	0	0	0	1	2	0	0	0	1
S-31	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1

Ket:

T= Tahap

Tabel 4.8 Hasil dan Pelaksanaan Wawancara

Tipe Gaya Belajar	Subjek Wawancara	Pelaksanaan wawancara	Nilai Tes KPM
Kelompok Atas			
Aktivis	S-10	3 Maret 2023	92,31
Teoris	S-2	3 Maret 2023	92,31
Reflektor	S-24	3 Maret 2023	92,31
Pragmatis	S-4	3 Maret 2023	92,31
Kelompok Sedang			
Teoris	S-3	18 April 2023	46,155
Pragmatis	S-27	18 April 2023	69,23
Aktivis	S-11	18 April 2023	30,76
Reflektor	S-8	18 April 2023	30,785
Kelompok Bawah			
Teoris	S-17	18 April 2023	19,23
Reflektor	S-31	18 April 2023	23,08
Aktivis	S-28	18 April 2023	23,08

#### 4. Analisis Data

Bagian ini akan menjelaskan hasil dari kegiatan penelitian berupa mengamati data dengan mendeskripsikannya secara detail untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Bentuk data hasil penelitian ada dua yaitu data hasil tes dan wawancara. Data tersebut akan dilakukan triangulasi untuk mendapatkan kesimpulan terkait kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Triangulasi ini lebih ditekankan kepada kebenaran dari hasil tes yang dilakukan siswa.

Pedoman penilaian triangulasi akan dijelaskan seperti berikut.

Tabel 4.9 Pedoman Penilaian Triagulasi Tahap 1

Tahap 1		
Tes	Wawancara	Triangulasi
M	M	M
TM	M	M
TM	TM	TM
M	TM	TM

Tabel 4.10 Pedoman Penilaian Triagulasi Tahap 2

Tahap 2		
Tes	Wawancara	Triangulasi
M	M	M
TM	M	M
TM	TM	TM
M	TM	TM

Tabel 4.11 Pedoman Penilaian Triagulasi Tahap 3

Tahap 3		
Tes	Wawancara	Triangulasi
M	M	M
TM	M	TM
TM	TM	TM
M	TM	TM

Tabel 4.12 Pedoman Penilaian Triagulasi Tahap 4

Tahap 4		
Tes	Wawancara	Triangulasi
M	M	M
TM	TM	TM
M	TM	TM

Tabel 4.13 Pedoman Penilaian Triagulasi Tahap 5

Tahap 5		
Tes	Wawancara	Triangulasi
M	M	M
TM	TM	TM

**a. Data Subjek S-10 (Siswa Dengan Gaya Belajar Aktivis)**

**1) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah pada Soal 1**

a) Memahami Masalah

(1) Analisis I

	Tablet 1	Tablet 2	Konsumsi
vitamin A	2	2	10
vitamin B	1	2	6

Diket: tablet 1 : 2  
 tablet 2 : 4

harga : tablet 1 : Rp 4.000  
 tablet 2 : Rp 5.000

Gambar 4.8 Jawaban Subjek S-10 No. 1

Berdasarkan gambar 4.8, hasil jawaban subjek S-10 menunjukkan bahwa subjek mampu menuliskan apa yang diketahui soal secara lengkap. Subjek mampu menuliskan apa saja yang diketahui soal serta mengubahnya ke dalam bentuk tabel untuk

mempermudahnya dalam melaksanakan tahap selanjutnya.

b) Analisis II

$P_1 =$  "Bacalah soal nomor 1, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 1 tersebut"

$S_{10} =$  "Ada 2 jenis tablet, tablet 1 terkandung 2 vit A dan 1 vit B, tablet 2 terkandung 2 vit A dan 2 vit B. Tiap hari anak butuh 10 vit A dan 6 vit B. Harga tablet 1, 4 rb. Harga tablet 2, 5 rb"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-10 mampu menyebutkan apa saja data yang diketahui di soal.

c) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, S-10 mampu memahami masalah dengan baik karena dapat menyebutkan data-data kemudian subjek buat sebuah tabel untuk mempermudah. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-10 juga mampu memahami masalah dengan



baik dengan menyebutkan semua data seperti pada tes tulis.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa subjek S-10 mampu memahami masalah nomor 1.

b) Menentukan Tujuan

(1) Analisis I

Hasil jawaban subjek S-10 menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal karena tidak menyebutkan jawaban apa-apa.

(2) Analisis II

$P_2 =$  *"Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"*

$S_{10} =$  *"Yang ditanyakan dari soal tersebut pengeluaran minimum untuk pembelian tablet tiap hari"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek S-10 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal.

### (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, subjek S-10 tidak mampu menentukan tujuan penyelesaian. Kemudian pada analisis wawancara, subjek mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal dengan baik sehingga dapat memberikan tambahan penjelasan untuk tes tulis.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-10 mampu menentukan tujuan penyelesaian nomor 1.

#### c) Merencanakan Penyelesaian

##### (1) Analisis I

$2x + 2y \geq 10$	• Fungsi kendala
$x + y \geq 5$	$x + y \leq 5$
$x \geq 0$	$x + 2y \leq 6$
$y \geq 0$	$x \geq 0$
$x + 2y \geq 6$	$y \geq 0$
$x \geq 0$	
$y \geq 0$	
fungsi tujuan	
$f(x, y) : Rp 4000x + Rp 5000y$	

Gambar 4.9 Jawaban Soal No. 1

Berdasarkan gambar 4.10, hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa pada indikator merencanakan penyelesaian, S-10 mengalami problem, pada saat proses mengubah ke model matematika awalnya sudah benar menggunakan tanda  $\geq$  tetapi yang di tulis di fungsi kendala adalah tanda  $\leq$  . Subjek tidak mampu membuat rencana penyelesaian dengan benar, yaitu model matematika atau sistem pertidaksamaan linearnya. Sehingga hal tersebut perlu ditanyakan lebih lanjut di tahap wawancara untuk mengklarifikasi penggunaan model matematika mana yang digunakan subjek untuk ke tahap berikutnya.

## (2) Analisis II

$P_3 =$  *“Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?”*

$S_{10} =$  *“Yang pertama membuat tabel, kedua membuat model matematika, ketiga dibuat persamaan garisnya lalu dicari titik sudut yang ada DP lalu yang tengah xy dicari dengan SPLDV lalu setelah itu xy nya dimasukkan ke nilai fungsi dan*

nilai terkecil dijadikan nilai minimumnya”

$P_4 =$  “Mengapa saat proses mengubahnya ke model matematika tandanya  $\geq$  tetapi yang kamu tulis di fungsi kendala adalah tanda  $\leq$ ? Jadi yang benar yang mana?”

$S_{10} =$  “Oh, iya bu, yang benar itu  $\leq$  kok bu.”

$P_5 =$  “Untuk model matematika soal nomer 1 menggunakan tanda  $\leq$  tetapi kenapa daerah penyelesaian pada grafik itu yang atas? Ini melihat jawaban nomer 2 nya yg model matematikanya  $\leq$  dan daerah hasil penyelesaiannya yg bawah?”

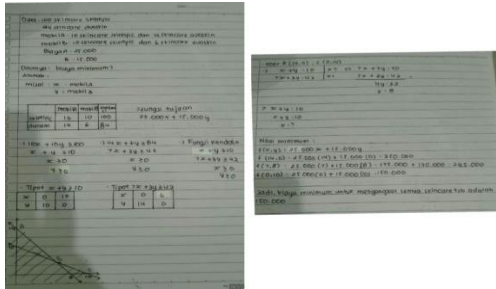
$S_{10} =$  “Oh iya bu, saya salah, saya lupa menggantinya, seharusnya dia bikin tanda  $\geq$  dan bukan  $\leq$  saya lupa menggantinya karena kurang teliti dan pada awalnya saya memahami soal No. 1 memakai tanda  $\leq$  tetapi setelah saya pahami lagi, ternyata memakai tanda  $\geq$ ”

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-10 mampu merencanakan strategi penyelesaian. Hal ini dapat dilihat dari klarifikasi subjek terkait model matematika mana yang sebenarnya digunakan. Namun untuk

mengkonfirmasi pemahaman siswa karena sebelumnya terdapat keraguan pada peneliti apakah siswa sudah benar-benar memahami atau belum, peneliti memberikan soal yang setipe seperti di bawah ini yang sudah disiapkan sebelum melakukan tahap wawancara.

*“Ani adalah seorang pengusaha kosmetik yang menjual skincare skintific dan skincare avoskin. Karena pada saat ini produk-produk skincare di toko Ani sudah hampir habis, Ani memesan kepada distributor minimal 100 skincare skintific dan 84 skincare avoskin. Distributor menggunakan mobil A dan mobil B untuk mengirim skincare tersebut. Mobil A dapat mengangkut 10 skincare skintific dan 14 skincare avoskin. Sedangkan mobil B dapat mengangkut 10 skincare skintific dan 6 skincare avoskin. Jika biaya pengiriman menggunakan mobil A adalah 25.000 dan mobil B adalah 15.000. Maka berapa biaya minimum untuk mengangkut semua skincare tersebut?”.*

Sedangkan jawaban subjek untuk soal tersebut sebagai berikut.



Gambar 4.10 Jawaban Soal Setipe S-10 Soal Nomor 1

Berdasarkan gambar 4.11 dapat disimpulkan bahwa subjek S-10 mampu merencanakan penyelesaian masalah dengan baik.

### (3) Triangulasi

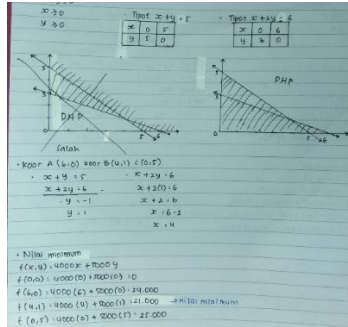
Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-10 mampu membuat rencana penyelesaian dengan benar karena model matematikanya sudah benar dari hasil klarifikasi di tahap wawancara dan tahap pemberian soal yang setipe. Kemudian pada tahap analisis wawancara, subjek S-10 mampu menjelaskan strategi penyelesaian dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa subjek S-10 mampu membuat rencana penyelesaian nomor 1.

d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian

(1) Analisis I



Gambar 4.11 Jawaban S-10 Soal Nomor 1

Berdasarkan gambar 4.12, hasil jawaban subjek S-10 menunjukkan mampu menerapkan strategi penyelesaian yang dibuat dengan benar. Subjek dapat menyelesaikan tahap mulai dari mencari titik potong, menentukan DP serta memasukkan koordinat titik yang sesuai DP ke dalam fungsi objektif sudah benar.

(2) Analisis Kutipan Wawancara

$P_4 =$  "Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal

*nomor 1 sesuai dengan yang kamu rencanakan?"*

$S_{10}$ = *"Iya"*

$P_5$ = *"Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?"*

$S_{10}$ = *"Tidak ada, kadang mungkin salah hitung saja"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-10 mampu melaksanakan strategi penyelesaian dengan benar sesuai dengan perencanaan pada indikator sebelumnya dan tidak mengalami kesulitan apapun saat mengerjakan, hanya saja kurang teliti.

### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-10 mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan benar. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-10 juga menjelaskan bahwa subjek mampu melaksanakan strategi penyelesaian dengan benar sesuai dengan perencanaan.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik



kesimpulan bahwa subjek S-10 mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 1.

e) Memeriksa Kembali

(1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban tes tulis subjek S-10, siswa tidak menuliskan kesimpulan apapun diakhir, hanya memberikan tanda centang pada jawaban yang dianggap benar pada tahapan melaksanakan strategi penyelesaian, tetapi penyelesaiannya sudah benar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa S-10 kurang mampu menguasai indikator memeriksa kembali karena kurang lengkap memberikan keterangan jawaban untuk menjawab indikator menentukan tujuan.

(2) Analisis II

$P_6 =$  *"Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"*

$S_{10} =$  *"Iya, dan saya rasa tidak ada yang salah"*

$P_7 =$  *"Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"*

$S_{10}$ = "Nilai minimum pengeluarannya adalah 21.000"

$P_8$ = "Tapi kenapa kamu tidak menuliskan kesimpulannya diakhir? Api hanya memberikan tanda centang?"

$S_{10}$ = "Saya orangnya to the point, gak mau terlalu ribet. Kalau saya rasa tanda centang saja sudah dapat mewakili jawaban saya kenapa harus perlu kesimpulan segala"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-10 mampu menuliskan simpulan akhir dengan benar. Subjek S-10 tidak menuliskan kesimpulan akhir karena menganggap bahwa mencentang nilai saja sudah mewakili jawabannya.

### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-10 kurang mampu menguasai indikator melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan baik karena menuliskan jawaban kurang lengkap. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-10 mampu

melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-10 mampu menguasai indikator memeriksa kembali soal nomor 1.

## 2) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah pada Soal 2

### a) Memahami Masalah

#### (1) Analisis I

	Kue A	Kue B	Ketersediaan
Gula pasir	50 gr	100 gr	4kg = 4000gr
tepungterigu	150 gr	100gr	6kg = 6000gr

Diket : Kue A : x  
Kue B : y

harga :  
Kue A : Rp 1.000  
Kue B : Rp 2.000

Jumlah ketersediaan : 4kg = 4000 gr  
6kg = 6000 gr

Gambar 4.12 Jawaban S-10 Soal No. 2

Berdasarkan gambar 4.13 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa siswa mampu menuliskan apa yang diketahui soal secara lengkap. S-10 mampu menuliskan apa saja yang diketahui soal serta mengubahnya ke dalam bentuk tabel untuk

mempermudahnya dalam melaksanakan tahap selanjutnya.

## (2) Analisis II

$P_1 =$  "Bacalah soal nomor 1, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 1 tersebut"

$S_{10} =$  "Kue 1 butuh 50 g gula dan 150 g tepung sedangkan kue 2 butuh 100 g gula dan 100 g tepung. Bahan yang tersedia 4000 g gula dan 6000 g tepung. Dijual kue A seharga 1 rb dan kue B seharga 2 rb"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa S-10 mampu menyebutkan apa saja data yang diketahui di soal.

## (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-10 mampu memahami masalah dengan baik karena dapat menyebutkan data-data secara lengkap kemudian subjek buat sebuah tabel untuk mempermudah. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-10 juga

mampu memahami masalah dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-10 mampu memahami masalah nomor 2.

b) Menentukan Tujuan

(1) Analisis I

Dari hasil tes tulis menunjukkan bahwa subjek S-10 subjek tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal karena tidak menuliskan apa-apa.

(2) Analisis II

$P_2 =$  "Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"

$S_{10} =$  "Yang ditanyakan dari soal tersebut pengeluaran minimum untuk pembelian tablet tiap hari"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-10 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal.

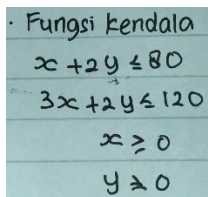
### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-10 tidak mampu menentukan tujuan penyelesaian. Kemudian pada analisis wawancara, subjek mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal dengan baik sehingga dapat memberikan tambahan penjelasan untuk tes tulis.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-10 mampu menentukan tujuan penyelesaian nomor 2.

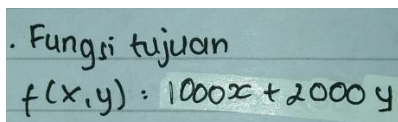
#### c) Merencanakan Penyelesaian

##### (1) Analisis Tes Tertulis



· Fungsi kendala

$$x + 2y \leq 80$$
$$3x + 2y \leq 120$$
$$x \geq 0$$
$$y \geq 0$$



· Fungsi tujuan

$$f(x, y) = 1000x + 2000y$$

Gambar 4.13 Jawaban S-10 Soal No. 2

Berdasarkan gambar 4.15, hasil jawaban subjek S-10 menunjukkan bahwa subjek mampu membuat rencana penyelesaian soal dengan benar.

## (2) Analisis II

$P_3 =$  *“Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?”*

$S_{10} =$  *“Yang pertama membuat tabel, kedua membuat model matematika, ketiga dibuat persamaan garisnya lalu dicari titik sudut yang ada DP lalu yang tengah xy dicari dengan SPLDV lalu setelah itu xy nya dimasukkan ke nilai fungsi dan nilai terkecil dijadikan nilai minimumnya”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-10 mampu menyebutkan strategi yang akan subjek lakukan untuk menyelesaikan permasalahan program linear dengan benar.

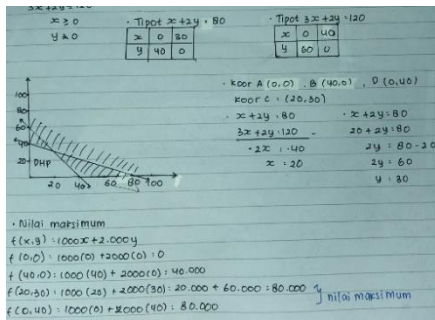
## (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil tes tertulis, subjek S-10 mampu membuat

rencana penyelesaian dengan benar. Sedangkan pada transkrip wawancara subjek S-10 juga mampu menjelaskan langkah strategi penyelesaian dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-10 mampu menguasai indikator merencanakan penyelesaian nomor 2.

d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian  
(1) Analisis I



Gambar 4.14 Jawaban S-10 Soal No. 2

Berdasarkan gambar 4.16, hasil jawaban subjek S-10 menunjukkan bahwa subjek mampu menerapkan rencana penyelesaian



yang dibuat dengan benar sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

## (2) Analisis II

$P_4$  = "Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 1 sesuai dengan yang kamu rencanakan?"

$S_{10}$  = "Iya"

$P_5$  = "Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?"

$S_{10}$  = "Tidak ada"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-10 mampu menguasai indikator melaksanakan strategi penyelesaian dengan baik karena sesuai dengan perencanaan sebelumnya dan tidak mengalami kesulitan apapun saat mengerjakan.

## (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil tes tertulis, subjek S-10 mampu melaksanakan strategi penyelesaian dengan benar. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-10 juga mampu melaksanakan rencana penyelesaian

sesuai dengan perencanaan pada indikator sebelumnya dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-10 mampu menguasai indikator melaksanakan rencana penyelesaian nomor 2.

e) Memeriksa Kembali

(1) Analisis I

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, subjek S-10 pada indikator memeriksa kembali, subjek S-10 tidak menuliskan kesimpulan apapun diakhir, hanya memberikan tanda centang pada jawaban yang dianggap benar pada tahapan melaksanakan strategi penyelesaian, tetapi penyelesaiannya sudah benar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa S-10 kurang mampu menguasai indikator memeriksa kembali karena kurang lengkap memberikan keterangan

jawaban untuk menjawab indikator menentukan tujuan.

## (2) Analisis II

$P_6 =$  *"Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"*

$S_{10} =$  *"Iya, dan saya rasa tidak ada yang salah"*

$P_7 =$  *"Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"*

$S_{10} =$  *"Nilai minimum pengeluarannya adalah 21.000"*

$P_8 =$  *"Tapi kenapa kamu tidak menuliskan kesimpulannya diakhir? Api hanya memberikan tanda centang?"*

$S_{10} =$  *"Saya orangnya to the point, gak mau terlalu ribet. Kalau saya rasa tanda centang saja sudah dapat mewakili jawaban saya kenapa harus perlu kesimpulan segala"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-10 mampu menuliskan kesimpulan akhir dengan benar. Subjek S-10 tidak menuliskan kesimpulan akhir di tes tulis karena menganggap bahwa mencentang nilai saja sudah mewakili jawabannya.

### (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, subjek S-10 kurang mampu menguasai indikator melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan baik karena menuliskan jawaban kurang lengkap. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-10 mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan baik.

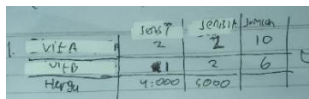
Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-10 mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali soal nomor 2.

#### b. Data Subjek S-2 (Siswa Dengan Gaya Belajar Teoris)

##### 1) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Soal 1

###### a) Memahami Masalah

###### (1) Analisis I



	jenis	jenis	jumlah
vif-A	2	2	10
vif-B	1	2	6
Harga	4.000	5000	

Gambar 4.15 Jawaban S-2 Soal No. 1

Gambar 4.17 Menunjukkan bahwa subjek S-2 mampu menuliskan apa yang diketahui secara lengkap. Subjek S-2 mampu menuliskan apa saja yang diketahui dan mengubahnya ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam melaksanakan tahap selanjutnya.

## (2) Analisis II

$P_1$ = *“Bacalah soal nomor 1, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 1 tersebut”*

$S_2$ = *“Iya, yang saya ketahui adalah dari soal tersebut, apabila data-data yang tertera pada soal tersebut dimisalkan dengan sebuah variabel dapat menjadi suatu program linear”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-2 sebenarnya mampu menyebutkan data yang diketahui di soal namun subjek lebih memilih menggunakan bahasa yang lebih umum agar mempersingkat jawaban

wawancara tanpa menjelaskan jawaban tes kembali.

### (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, subjek S-2 mampu memahami masalah dengan baik karena dapat menyebutkan data-data kemudian subjek buat sebuah tabel untuk mempermudahnya. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-2 juga mampu memahami masalah dengan baik hanya saja cara penyampaiannya yang lebih umum.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-2 mampu memahami masalah nomor 1.

## b) Menentukan Tujuan

### (1) Analisis I

Dari hasil tes tulis menunjukkan bahwa subjek S-2 subjek tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal karena tidak menuliskan jawaban apa-apa.

## (2) Analisis II

$P_2 =$  *"Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"*

$S_2 =$  *"Yang ditanyakan dari soal tersebut adalah pengeluaran minimum atau nilai yang paling sedikit dari fungsi objektif dikalikan dengan titik koordinat yang merupakan hasil dari persamaan program linear"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-2 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan secara lengkap dan lebih sempurna.

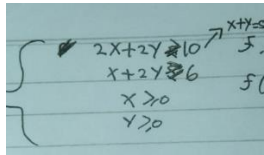
## (3) Triangulasi

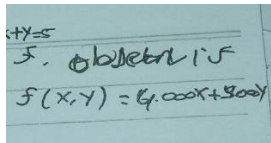
Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-2 tidak mampu menentukan tujuan penyelesaian. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-2 mampu menentukan tujuan dengan sangat baik dan lengkap.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-2 mampu menentukan tujuan penyelesaian soal nomor 1.

c) Merencanakan Penyelesaian

(1) Analisis I


$$\begin{cases} 2x + 2y = 10 \\ x + 2y = 6 \\ x > 0 \\ y > 0 \end{cases}$$


$$f(x, y) = (4.000x + 3.000y)$$

Gambar 4.16 Jawaban S-2 Soal No. 1

Berdasarkan gambar 4.19 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-2 mampu membuat strategi penyelesaian dengan benar, dengan cara membuat model matematika atau sistem pertidaksamaan linear serta fungsi objektifnya.

(2) Analisis II

$P_3 =$  "Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?"

$S_2 =$  "Yang pertama adalah memisalkan data tersebut dengan variabel baru seperti X dan Y kemudian mengkombinasikan sehingga menjadi sebuah pertidaksamaan



*program linear kemudian memasukkan ke dalam sebuah koordinat kartesius dan mencari titik koordinat kartesius yang belum diketahui, kemudian mencari fungsi objektif dan mensubstitusikan nilai X dan Y dengan koordinat"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-2 mampu menyebutkan strategi atau langkah-langkah yang akan dia lakukan untuk menyelesaikan permasalahan program linear yaitu yang pertama dengan memisalkan dengan variabel X dan Y sehingga terbentuklah model matematika. Namun cara subjek menjelaskan "kemudian memasukkan ke dalam sebuah koordinat kartesius" mungkin kurang tepat dan dapat mnggantinya dengan kalimat yang lebih baik dan spesifik, namun penjelasan selanjutnya terkait mencari titik koordinat kartesius yang belum diketahui setelah itu mensubstitusikan titik-titik yang

termasuk kedalam daerah arsiran sehingga menemukan nilai yang dicari sudah tepat.

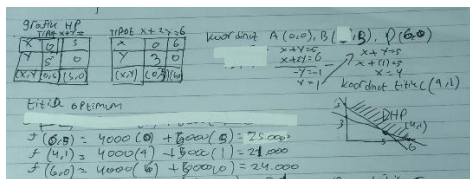
(3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-2 mampu membuat rencana penyelesaian dengan benar yakni dengan membuat model matematikanya. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-2 juga mampu membuat strategi penyelesaian soal dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-2 mampu menentukan membuat rencana penyelesaian nomor 1.

d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian

(1) Analisis I



Gambar 4.17 Jawaban S-2 Soal No. 1

Berdasarkan gambar 4.20 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-2 mampu menerapkan strategi penyelesaian soal yang dibuat dengan benar. Subjek S-2 mencari titik potong untuk dapat membuat grafik dan melakukan eliminasi 2 persamaan dengan benar serta memasukkan titik potong pada fungsi objektif agar menemukan nilai minimumnya yaitu Rp 21.000

## (2) Analisis II

$P_4 =$  "Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 1 sesuai dengan yang kamu rencanakan?"

$S_2 =$  "Sudah sesuai"

$P_5 =$  "Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?"

$S_2 =$  "Saya sempat salah dalam menentukan  $\leq$  dan  $\geq$  dan dalam menentukan DH

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-2 mampu melaksanakan strategi meskipun mengalami kesulitan pada saat menentukan tanda  $\leq$  dan  $\geq$  yang sesuai untuk soal

sehingga berdampak pada penentuan DPnya, namun subjek dapat menuliskan secara tepat terkait tanda yang dipakai untuk model matematikanya yaitu  $\geq$

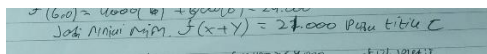
### (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tulis, subjek S-2 mampu melaksanakan strategi penyelesaian soal dengan benar kemudian pada analisis transkrip wawancara, subjek S-2 juga mampu melaksanakan strategi penyelesaian dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-2 mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 1.

### e) Memeriksa Kembali

#### (1) Analisis I



Gambar 4.18 Jawaban S-2 Soal No. 1

Berdasarkan gambar 4.21, hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-2 mampu menuliskan kesimpulan akhirnya dengan tepat.

### (2) Analisis II

$P_6 =$  *"Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"*

$S_2 =$  *"Iya"*

$P_7 =$  *"Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"*

$S_2 =$  *"Kesimpulan akhir dari permasalahan tersebut adalah nilai minimum yang diperoleh adalah 21.000"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-2 mampu menuliskan simpulan akhir soal dengan benar.

### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-2 mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan baik. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-2 juga mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan baik juga.

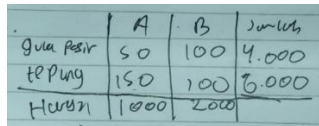
Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-2 mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali nomor 1.

## 2) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah

### Soal 2

a) Memahami Masalah

(1) Analisis I



	A	B	Jumlah
Gula Pasir	50	100	4.000
Tepung	150	100	6.000
Heren	1000	2000	

Gambar 4.19 Jawaban S-2 Soal No. 2

Berdasarkan gambar 4.22 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-2 sudah mampu menuliskan apa yang diketahui soal secara lengkap. Subjek S-2 sudah mampu menuliskan apa saja yang diketahui dan mengubahnya ke dalam bentuk tabel untuk mempermudahnya dalam melaksanakan tahap selanjutnya.

## (2) Analisis II

$P_1 =$  *“Bacalah soal nomor 2, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 2 tersebut”*

$S_2 =$  *“Iya, yang saya ketahui adalah dari soal tersebut, apabila data-data yang tertera pada soal tersebut dimisalkan dengan sebuah variabel dapat menjadi suatu program linear”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-2 sebenarnya mampu menyebutkan apa saja yang diketahui di soal namun subjek lebih memilih menggunakan bahasa yang lebih umum agar mempersingkat jawaban wawancara yang harus menyebutkan data-data yang diperoleh dari soal.

## (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tulis, diketahui bahwa subjek S-2 mampu memahami masalah dengan baik karena dapat menyebutkan data-data secara lengkap kemudian dia buat

sebuah tabel untuk mempermudahnya. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-2 juga mampu memahami masalah dengan baik hanya saja cara penyampaiannya yang lebih umum.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-2 mampu memahami masalah nomor 2.

b) Menentukan Tujuan

(1) Analisis I

Hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-2 tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal karena menyebutkan jawaban yang kurang lengkap.

(2) Analisis II

$P_2 =$  *"Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"*

$S_2 =$  *"Yang ditanyakan dari soal tersebut adalah pendapatan maksimum atau nilai yang paling besar dari fungsi objektif dikalikan dengan titik koordinat yang merupakan hasil dari persamaan program linear"*



Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-2 sebenarnya mampu menyebutkan data yang diketahui di soal namun subjek lebih memilih menggunakan bahasa yang lebih umum agar mempersingkat jawaban wawancara yang harus menyebutkan data-data yang diperoleh dari soal.

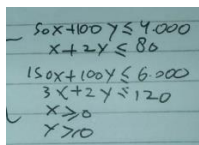
### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-2 mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal karena tidak memberikan jawaban apa-apa.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-2 mampu menentukan tujuan penyelesaian nomor 2.

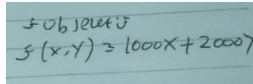
### c) Merencanakan Penyelesaian

#### (1) Analisis I



Handwritten mathematical inequalities on lined paper:

$$\begin{aligned}50x + 100y &\leq 4000 \\ x + 2y &\leq 80 \\ 150x + 100y &\leq 6000 \\ 3x + 2y &\leq 120 \\ x &\geq 0 \\ y &\geq 0\end{aligned}$$



$f(x,y) = 1000x + 2000y$

Gambar 4.20 Jawaban S-2 Soal No. 2

Berdasarkan gambar 4.24 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-2 mampu membuat strategi penyelesaian dengan benar dengan cara membuat model matematika atau sistem pertidaksamaan linear

## (2) Analisis II

$P_3 =$  "Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?"

$S_2 =$  "Yang pertama adalah memisalkan data tersebut dengan variabel baru seperti  $X$  dan  $Y$  kemudian mengkombinasikan sehingga menjadi sebuah pertidaksamaan program linear kemudian memasukkan ke dalam sebuah koordinat kartesius dan mencari titik koordinat kartesius yang belum diketahui, kemudian mencari fungsi objektif dan mensubstitusikan nilai  $X$  dan  $Y$  dengan koordinat."

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-2 mampu menyebutkan

strategi atau langkah-langkah yang akan dia lakukan untuk menyelesaikan permasalahan program linear yaitu yang pertama dengan memisalkan dengan variabel X dan Y sehingga terbentuklah model matematika. Namun cara dia menjelaskan “kemudian memasukkan ke dalam sebuah koordinat kartesius” mungkin kurang tepat dan dapat menggantinya dengan kalimat yang lebih baik dan spesifik, namun penjelasan selanjutnya terkait mencari titik koordinat kartesius yang belum diketahui setelah itu mensubstitusikan titik-titik yang termasuk ke dalam daerah arsiran sehingga menemukan nilai yang dicari sudah tepat.

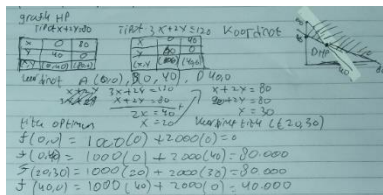
### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-2 mampu membuat rencana penyelesaian dengan benar yakni dengan membuat model matematikanya kemudian pada

transkrip wawancara, subjek S-2 juga mampu membuat strategi penyelesaian dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-2 mampu menentukan membuat rencana penyelesaian nomor 2.

d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian  
(1) Analisis I



Gambar 4.21 Jawaban S-2 Soal No. 2

Berdasarkan gambar 4.25 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-2 sudah mampu menerapkan rencana penyelesaian yang dibuat dengan benar. Subjek S-2 mencari titik potong untuk dapat membuat grafik dan melakukan eliminasi 2 persamaan dengan benar

serta memasukkan titik potong pada fungsi objektif agar menemukan nilai maksimumnya yaitu Rp 80.000

## (2) Analisis II

$P_4 =$  *“Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 2 sesuai dengan yang kamu rencanakan?”*

$S_2 =$  *“Sudah sesuai”*

$P_5 =$  *“Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?”*

$S_2 =$  *“untuk soal ini sih tidak ada”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-2 mampu melaksanakan strategi penyelesaian dan tidak mengalami kesulitan saat melakukan perhitungan.

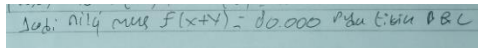
## (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tulis subjek S-2 mampu melaksanakan strategi penyelesaian dengan benar kemudian pada transkrip wawancara, subjek S-2 juga mampu melaksanakan strategi penyelesaian dengan membuat model matematika.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-2 mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 2.

e) Memeriksa Kembali

(1) Analisis II



Gambar 4.22 Jawaban S-2 Soal No. 2

Berdasarkan gambar 4.26 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-2 mampu menuliskan kesimpulan akhir soal dengan tepat.

(2) Analisis II

$P_6 =$  "Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"

$S_2 =$  "Iya"

$P_7 =$  "Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"

$S_2 =$  "Kesimpulan akhir dari permasalahan tersebut adalah pendapatan maksimum yang diperoleh adalah 80.000"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-2 mampu menuliskan

simpulan akhir dengan benar. Subjek S-2 mampu memahami jawaban mana yang menjadi simpulan akhir dari soal.

### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-2 mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan baik. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-2 juga mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan baik juga.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-2 mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali no 2.

c. Data Subjek S-24 (Siswa Dengan Gaya Belajar Reflektor)

1) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah

Soal 1

a) Memahami Masalah

(1) Analisis I

	Tablet I (x)	Tablet II (y)	Kebutuhan
Vitamin A	2	2	10
Vitamin B	1	2	6
Harga	4000	5000	

Gambar 4.23 Jawaban S-24 Soal No. 1

Berdasarkan gambar 4.27 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-24 sudah mampu menuliskan apa yang diketahui soal secara lengkap. Subjek S-24 mampu menuliskan apa saja yang diketahui dan mengubahnya ke dalam bentuk tabel untuk mempermudahnya dalam melaksanakan tahap selanjutnya.

(2) Analisis II

$P_1 =$  "Bacalah soal nomor 1, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 1 tersebut"

$S_{24} =$  "Cukup memahami, yang saya pahami data tentang jumlah kandungan vitamin A dan B yang



*terdapat pada tablet 1 dan 2. Tablet 1 = 2 vit A dan 1 vit B, harga = 4000. Tablet 2 = 2 vit A dan 2 vit B, harga 5000"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-24 mampu menyebutkan apa saja yang diketahui di soal dengan lengkap.

### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-24 mampu memahami masalah dengan baik karena dapat menyebutkan data-data kemudian subjek buat sebuah tabel untuk mempermudahnya. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-24 juga mampu memahami masalah dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-24 mampu memahami masalah nomor 1.

b) Menentukan Tujuan

(1) Analisis I

Hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-24 tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal karena tidak memberikan jawaban apa-apa.

(2) Analisis II

$P_2 =$  "Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"

$S_{24} =$  "Pengeluaran minimum untuk pembelian tablet per hari"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-24 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan.

(3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-24 tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal karena menyebutkan jawaban yang lengkap. Namun pada analisis transkrip wawancara, subjek S-24 mampu menentukan tujuan soal dengan tepat.

c) Merencanakan Penyelesaian

(1) Analisis I

The image shows two lines of handwritten mathematical work. The first line contains two inequalities:  $2x + 2y \geq 10$  and  $x > 0$ . The second line contains two more inequalities:  $x + 2y \geq 6$  and  $y > 0$ . Below these, there is a line with the function  $f(x) = 4000x + 5000y$ .

Gambar 4.24 Jawaban S-24 Soal No. 1

Berdasarkan gambar 4.29 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-24 mampu membuat strategi penyelesaian dengan benar dengan cara membuat model matematika atau sistem pertidaksamaan linear.

(2) Analisis II

$P_3 =$  "Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?"

$S_{24} =$  Mencari data, membuat model matematika, mencari titik potong, mengeliminasi, membuat grafik, memasukkan titik potong pada persamaan  $f(x) = 4000x + 5000y$

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-24 mampu menyebutkan strategi atau langkah-langkah yang

akan subjek lakukan untuk menyelesaikan permasalahan program linear yaitu mencari data yang diketahui di soal setelah itu membuat model matematika dari data yang telah didapatkan, lalu mencari titik potong dan membuat grafik dan yang terakhir memasukkan titik potong yang sesuai dengan DP ke fungsi objektif untuk menemukan jawabannya.

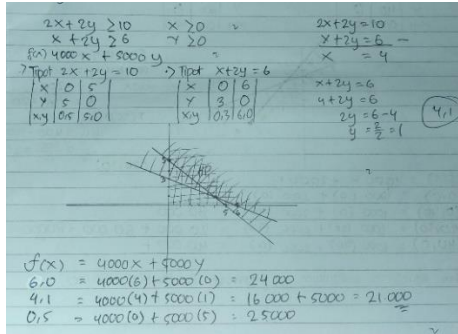
### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-24 mampu membuat rencana penyelesaian dengan benar yakni dengan membuat model matematikanya. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-2 juga mampu menyebutkan strategi penyelesaian soal dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-24

mampu menentukan membuat rencana penyelesaian nomor 1.

d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian  
(1) Analisis I



Gambar 4.25 Jawaban S-24 Soal No. 1

Berdasarkan gambar 4.30 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-24 mampu menerapkan strategi penyelesaian yang dibuat dengan benar. Subjek S-24 mencari titik potong untuk dapat membuat grafik dan melakukan eliminasi 2 persamaan dengan benar serta memasukkan titik potong pada fungsi objektif agar menemukan nilai minimumnya yaitu Rp 21.000.

## (2) Analisis II

$P_4$ = "Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 1 sesuai dengan yang kamu rencanakan?"

$S_{24}$ = "Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 1 sesuai dengan yang kamu rencanakan?"

$P_5$ = "Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?"

$S_{24}$ = "Ketika membuat model matematika (menentukan tanda kurang dari lebih darinya) dan ketika membuat grafik (mana yang harus diarsir) karena agak lupa"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-24 mampu melaksanakan strategi penyelesaian soal meskipun terkendala pada saat menentukan tanda  $\leq$  dan  $\geq$  yang sesuai untuk soal karena harus mengingat kembali dalam ingatan terkait materi program linear sehingga dapat berdampak pada penentuan DPnya, namun subjek dapat menuliskan secara tepat terkait tanda yang dipakai untuk model matematikanya yaitu  $\geq$ .

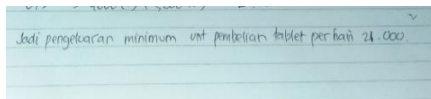
### (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tulis, disimpulkan bahwa subjek S-24 mampu melaksanakan strategi penyelesaian dengan benar, kemudian pada analisis transkrip wawancara, subjek S-24 juga mampu melaksanakan strategi penyelesaian sesuai dengan perencanaan pada indikator sebelumnya membuat rencana penyelesaian dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-24 mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 1.

#### e) Memeriksa Kembali

##### (1) Analisis I



Gambar 4.26 Jawaban S-24 Soal No. 1

Berdasarkan gambar 4.31 hasil jawaban siswa menunjukkan

bahwa subjek S-24 sudah mampu menuliskan kesimpulan akhir soal dengan tepat.

## (2) Analisis II

$P_6 =$  *"Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"*

$S_{24} =$  *"Iya"*

$P_7 =$  *"Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"*

$S_{24} =$  *"Kesimpulannya dari masalah tersebut setelah memasukkan titik potong ke persamaan  $f(x)$  dapat diketahui pengeluaran minimum untuk pembelian tablet per hari adalah 21.000"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-24 mampu menuliskan simpulan akhir dengan benar. Subjek S-24 mampu memahami jawaban mana yang menjadi simpulan akhir dari penyelesaian soal.

## (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-24 mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan baik. Kemudian pada analisis



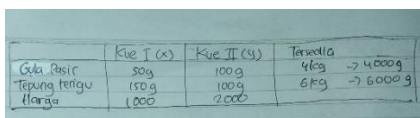
transkrip wawancara, subjek S-24 juga mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan baik juga.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-24 mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali nomor 1.

## 2) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Soal 2

a) Memahami Masalah

(1) Analisis I



	Kue I (x)	Kue II (y)	Terasia
Gula Pasir	50g	100g	4kg → 4000g
Tepung terigu	150g	100g	6kg → 6000g
Harga	1.000	2.000	

Gambar 4.27 Jawaban S-24 Soal No. 2

Berdasarkan gambar 4.32 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-24 sudah mampu menuliskan apa yang diketahui soal secara lengkap. Subjek S-24 sudah mampu menuliskan apa saja yang diketahui dan mengubahnya ke dalam bentuk

tabel untuk mempermudahnya dalam melaksanakan tahap selanjutnya.

## (2) Analisis II

$P_1$  = *“Bacalah soal nomor 1, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 1 tersebut”*

$S_{24}$  = *“ya, memahami. Yang saya ketahui kue 1 membutuhkan 50 g gula dan 150 g terigu, harga = 1000. Kue 2 membutuhkan 100 g gula dan 100 g terigu, harga 2000. Yang tersedia 4 kg gula menjadi 4000 g, 6 kg terigu menjadi 6000 g.”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-24 sebenarnya mampu menyebutkan apa saja yang diketahui di soal secara lengkap.

## (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tulis bahwa subjek S-24 mampu memahami masalah dengan baik karena dapat menyebutkan data-data kemudian subjek membuat sebuah tabel untuk mempermudahnya. Kemudian pada analisis wawancara,

subjek S-24 juga mampu memahami masalah dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-24 mampu memahami masalah nomor 2.

b) Menentukan Tujuan

(1) Analisis I

Hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-24 tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal karena tidak memberikan jawaban apa-apa.

(2) Analisis II

$P_2 =$  "Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"

$S_{24} =$  "Pendapatan maksimum yang diperoleh ibu Kartika"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-24 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan.

(3) Triangulasi

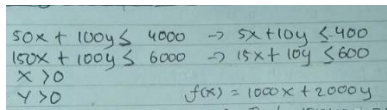
Berdasarkan hasil analisis tes tulis, subjek S-24 tidak mampu

menuliskan apa yang ditanyakan soal. Sedangkan pada analisis wawancara, subjek S-24 mampu menentukan tujuan dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-24 mampu menentukan tujuan penyelesaian nomor 2.

c) Merencanakan Penyelesaian

(1) Analisis I



Handwritten mathematical equations on lined paper:

$$\begin{aligned} 50x + 100y &\leq 4000 && \rightarrow 5x + 10y \leq 400 \\ 150x + 100y &\leq 6000 && \rightarrow 15x + 10y \leq 600 \\ x &> 0 \\ y &> 0 \end{aligned}$$

Objective function:  $f(x) = 1000x + 2000y$

Gambar 4.28 Jawaban S-24 Soal No. 2

Berdasarkan gambar 4.34 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-24 mampu membuat strategi penyelesaian dengan benar dengan cara membuat model matematika atau sistem pertidaksamaan linear.

(2) Analisis II

$P_3 =$  "Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?"

$S_{24}$  = *“Mencari data, membuat model matematika, mencari titik potong, mengeliminasi 2 persamaan, membuat grafik, memasukkan titik potong pada persamaan  $f(x) = 1000x + 2000y$ .”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-24 mampu menyebutkan strategi atau penyelesaian permasalahan program linear yaitu mencari data yang diketahui di soal setelah itu membuat model matematika dari data yang telah didapatkan, lalu mencari titik potong dan membuat grafik dan yang terakhir memasukkan titik potong yang sesuai dengan DP ke fungsi objektif untuk menemukan jawabannya.

### (3) Triangulasi

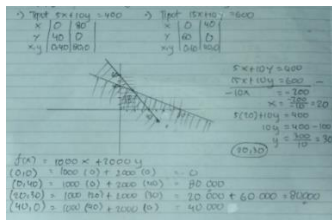
Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-24 mampu membuat rencana penyelesaian dengan benar yakni dengan membuat model matematikanya. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-24 juga

mampu membuat strategi penyelesaian dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-24 mampu menentukan membuat rencana penyelesaian nomor 2.

d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian

(1) Analisis I



Gambar 4.29 Jawaban S-24 Soal No. 2

Hasil pekerjaan tes tertulis, subjek S-35 sudah mampu menerapkan rencana penyelesaian yang dibuat dengan benar. Subjek S-24 mencari titik potong untuk dapat membuat grafik dan melakukan eliminasi 2 persamaan dengan benar serta memasukkan titik potong pada

fungsi objektif agar menemukan nilai maksimumnya yaitu Rp 80.000

## (2) Analisis II

$P_4 =$  "Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 1 sesuai dengan yang kamu rencanakan?"

$S_{24} =$  "Cukup sesuai"

$P_4 =$  "Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?"

$S_{24} =$  "Kesulitan pada saat mendapatkan hasil yang sama di persamaan  $f(x)$ "

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-24 mampu melaksanakan strategi penyelesaian karena telah mengingat kembali materi pengerjaan program linear namun begitu narasumber mengalami kesulitan pada saat mendapatkan hasil yang sama di persamaan  $f(x)$ , namun dia dapat menuliskan secara tepat terkait jawaban yang benar.

## (3) Triangulasi

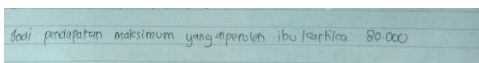
Berdasarkan hasil analisis tes tulis, subjek S-24 mampu melaksanakan strategi penyelesaian

soal dengan benar dan pada analisis transkrip wawancara, subjek S-24 juga mampu melaksanakan strategi penyelesaian dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-24 mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 2.

e) Memeriksa Kembali

(1) Analisis I



Gambar 4.30 Jawaban S-24 Soal No. 2

Berdasarkan gambar 4.36 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-2 sudah mampu menuliskan kesimpulan akhir penyelesaian soal dengan tepat.

(2) Analisis II

$P_6 =$  "Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"

$S_{24} =$  "Iya, memeriksa"



$P_7 =$  "Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"

$S_{24} =$  "Akhir dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan maksimum yang diperoleh ibu Kartika adalah 80.000"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-24 mampu menuliskan simpulan akhir dengan benar. Subjek S-24 mampu memahami jawaban mana yang menjadi simpulan akhir dari penyelesaian soal.

### (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tulis, subjek S-24 mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan baik. Kemudian pada analisis transkrip wawancara, subjek S-24 juga mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan baik juga.

Berdasarkan triangulasi dari hasil tes tertulis dan wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa

subjek S-24 mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali nomor 2.

**d. Data Subjek S-4 (Siswa Dengan Gaya Belajar Pragmatis)**

**1) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Soal 1**

a) Memahami Masalah

(1) Analisis I

	tablet 1	tablet 2	batas konsumsi
vitamin A	2	2	10
vitamin B	1	2	6

Gambar 4.31 Jawaban S-4 Soal No. 1

Berdasarkan gambar 4.37 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-4 mampu menuliskan apa yang diketahui soal secara lengkap dan mengubahnya ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah subjek dalam melaksanakan tahap selanjutnya. Tapi kurang mencantumkan harga.

(2) Analisis II

$P_1 =$  "Bacalah soal nomor 2, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 2 tersebut"

$S_4 =$  *“Iya, di dalam soal tersebut diketahui 2 jenis tablet dan pada masing-masing tablet tersebut terdapat vitamin A dan vitamin B. Dalam 1 hari anak tersebut memerlukan 10 vitamin A dan 6 vitamin B. Harga tablet 1 Rp 4000 dan tablet 2 Rp 5000”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-4 sebenarnya mampu menyebutkan apa saja yang diketahui di soal secara lengkap sehingga dapat menjelaskan kekurangan yang ditulis di jawaban terkait harga.

### (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tulis, subjek S-4 mampu memahami masalah dengan baik karena dapat menyebutkan data-data kemudian dia buat sebuah tabel untuk mempermudahnya. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-4 juga mampu menguasai indikator memahami masalah.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-4 mampu memahami masalah no 1.

b) Menentukan Tujuan

(1) Analisis I

Hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-4 tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal karena tidak menuliskan apa-apa.

(2) Analisis II

$P_2 =$  "Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?"  
 $S_4 =$  "Nilai minimum"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-4 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan.

(3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-4 tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal sedangkan pada analisis

wawancara, subjek S-4 mampu menentukan tujuan dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-4 mampu menentukan tujuan penyelesaian nomor 1.

c) Merencanakan Penyelesaian

(1) Analisis I

The image shows handwritten mathematical expressions on a light blue background. The first section is labeled 'fungsi kendala:' and contains three inequalities:  $2x + 2y \geq 10$  (1),  $x + 2y \geq 6$  (2), and  $x \geq 0$ . Below these is  $y \geq 0$ . The second section is labeled 'fungsi tujuan:' and contains the equation  $f(x, y) = 4000x + 5000y$ .

Gambar 4.32 Jawaban S-4 Soal No. 1

Berdasarkan gambar 4.39 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-4 mampu membuat strategi penyelesaian soal dengan benar dengan cara membuat model matematika atau sistem pertidaksamaan linear.

(2) Analisis II

$P_3 =$  "Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?"

$S_4 =$  *“Membuat tabel, menulis fungsi kendala, fungsi tujuan, eliminasi fungsi kendala, mencari titik potong yang belum diketahui, mencari TP yang belum diketahui dengan eliminasi substitusi, memasukkan  $(x, y)$  yang sudah diketahui ke dalam fungsi tujuan lalu cari nilai yang paling kecil karena kita akan mencari fungsi minimum”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-4 menyebutkan strategi atau langkah-langkah secara lengkap.

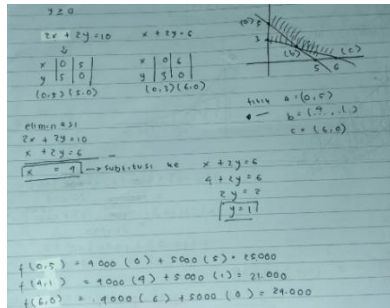
### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-4 mampu membuat rencana penyelesaian dengan benar yakni dengan membuat model matematikanya. Kemudian pada analisis transkrip wawancara, subjek S-4 juga mampu membuat strategi penyelesaian dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa subjek S-4 mampu menentukan membuat rencana penyelesaian nomor 1.

d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian  
(1) Analisis I



Gambar 4.33 Jawaban S-4 Soal No. 1

Berdasarkan gambar 4.40 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-4 sudah mampu menerapkan rencana penyelesaian yang dibuat dengan benar. Subjek S-4 mencari titik potong untuk dapat membuat grafik dan melakukan eliminasi 2 persamaan dengan benar serta memasukkan titik potong pada fungsi objektif agar menemukan nilai minimumnya yaitu Rp 21.000.

## (2) Analisis II

$P_4 =$  "Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 1 sesuai dengan yang kamu rencanakan?"

$S_4 =$  "Iya sesuai"

$P_5 =$  "Kesulitan apa yang anda peroleh dalam perhitungan?"

$S_4 =$  "Kesulitan menentukan letak tabel"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-4 mampu melaksanakan strategi penyelesaian meskipun mengalami kesulitan dalam menentukan letak tabel karena kemungkinan narasumber lupa saat mengelompokkan untuk dilanjutkan menyusun pertidaksamaan linear.

## (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tulis, subjek S-4 mampu melaksanakan strategi penyelesaian dengan benar. Kemudian pada analisis transkrip wawancara, subjek S-4 juga mampu melaksanakan strategi penyelesaian sesuai dengan

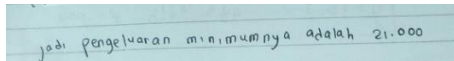


perencanaan pada indikator sebelumnya yaitu membuat rencana penyelesaian dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-4 mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 1.

e) Memeriksa Kembali

(1) Analisis I



Gambar 4.34 Jawaban S-4 Soal No. 1

Berdasarkan gambar 4.41 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-4 sudah mampu menuliskan kesimpulan akhir penyelesaian soal dengan tepat.

(2) Analisis II

$P_6 =$  "Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"

$S_4 =$  "Iya"

*P<sub>7</sub>= "Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"*

*S<sub>4</sub>= "Jadi minimum pembelian tablet per hari sebesar Rp. 21.000,00."*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-4 mampu menuliskan simpulan akhir dengan benar. Subjek S-4 mampu memahami jawaban mana yang menjadi simpulan akhir dari soal.

### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-4 mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan baik. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-4 juga mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan baik juga.

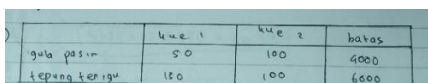
Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-4

mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali nomor 1.

## 2) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Soal 2

a) Memahami Masalah

(1) Analisis Tes Tertulis



	kg. 1	kg. 2	batas
gula pasir	50	100	4000
tepung terigu	150	100	6000

Gambar 4.35 Jawaban S-4 Soal No. 2

Berdasarkan gambar 4.42 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-4 sudah mampu menuliskan apa yang diketahui soal secara lengkap. Subjek S-4 sudah mampu menuliskan apa saja yang diketahui soal serta mengubahnya ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam melaksanakan tahap selanjutnya. Tapi kurang mencantumkan harga.

(2) Analisis II

$P_1 =$  "Bacalah soal nomor 2, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 2 tersebut"

$S_4 =$  *“Iya, yang diketahui dalam soal tersebut ada 2 macam kue, dan dalam masing-masing kue tersebut terdapat gula pasir dan tepung terigu dengan komposisi masing-masing. Kue A membutuhkan 50 g gula pasir dan kue B 100 g tepung terigu. Tapi bahan yang tersedia 4 kg gula pasir atau 4000 g dan 6 kg tepung terigu atau 6000 g . Serta kue A dijual dengan harga 1000 sedangkan kue B 2000”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-4 mampu menyebutkan apa saja yang diketahui di soal secara lengkap sehingga dapat menjelaskan kekurangan yang ditulis dijawab terkait harga.

### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-4 mampu memahami masalah dengan baik karena dapat menyebutkan data-data kemudian dia buat sebuah tabel untuk mempermudahnya. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-4 juga

mampu memahami masalah dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-4 mampu memahami masalah nomor 2.

b) Menentukan Tujuan

(1) Analisis I

Hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-4 tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal karena tidak memberikan jawaban apa-apa.

(2) Analisis II

$P_2 =$  "Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"

$S_4 =$  "Pendapatan maksimum"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-4 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal.

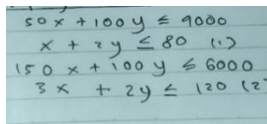
### (3) Triangulasi

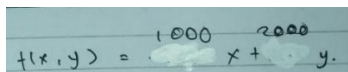
Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-4 tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal sedangkan pada analisis wawancara, subjek S-4 juga mampu menentukan tujuan dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-4 mampu menentukan tujuan penyelesaian soal nomor 2.

#### c) Merencanakan Penyelesaian

##### (1) Analisis I


$$\begin{aligned}50x + 100y &\leq 9000 \\x + 2y &\leq 80 \quad (1) \\150x + 100y &\leq 6000 \\3x + 2y &\leq 120 \quad (2)\end{aligned}$$


$$f(x, y) = 1000x + 2000y.$$

Gambar 4.36 Jawaban S-4 Soal No. 2

Berdasarkan gambar 4.44 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-4 mampu membuat rencana penyelesaian dengan benar,

yaitu merencanakan penyelesaian dengan cara membuat model matematika atau sistem pertidaksamaan linear

## (2) Analisis II

$P_3 =$  *"Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?"*

$S_4 =$  *"Pertama, tentukan fungsi tujuan dan kendala, tuliskan persamaannya lalu masukkan titik  $x, y$  yang sudah diketahui dalam grafik. Cari titik  $x, y$  yang belum diketahui dengan mengeliminasi dan substitusi. Masukkan titik  $x, y$  yang sudah diketahui ke dalam fungsi tujuan lalu tentukan nilai yang paling besar"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-4 mampu menyebutkan strategi atau langkah-langkah secara lengkap.

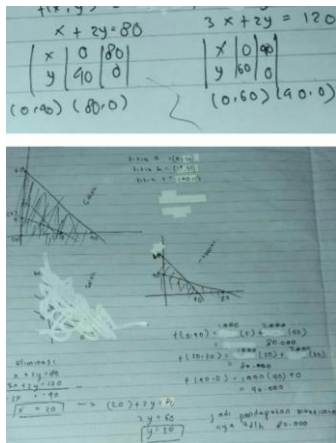
## (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-4 mampu membuat rencana penyelesaian dengan benar yakni dengan membuat model matematikanya. Kemudian pada

analisis wawancara, subjek S-4 juga mampu membuat rencana penyelesaian dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-4 mampu menentukan membuat rencana penyelesaian soal nomor 2.

d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian  
(1) Analisis I



Gambar 4.37 Jawaban S-4 Soal No. 2

Berdasarkan gambar 4.45 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek S-4 mampu menerapkan strategi penyelesaian



yang dibuat dengan benar. Subjek S-4 mencari titik potong untuk dapat membuat grafik dan melakukan eliminasi 2 persamaan dengan benar serta memasukkan titik potong pada fungsi objektif agar menemukan nilai maksimumnya yaitu Rp 80.000.

## (2) Analisis II

$P_4 =$  *"Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 1 sesuai dengan yang kamu rencanakan?"*

$S_4 =$  *"Iya sesuai"*

$P_5 =$  *"Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?"*

$S_4 =$  *"Kurang teliti dalam memasukkan  $x, y$  yang sudah diketahui ke grafik"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-4 mampu melaksanakan strategi penyelesaian meskipun mengalami kesulitan yaitu kurang teliti pada saat memasukkan titik potong ke grafik sehingga dia menggambar lagi di sebelah kanan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan secara tepat.

## (2) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tulis, subjek S-4 mampu melaksanakan strategi penyelesaian dengan benar. Kemudian pada analisis transkrip wawancara, subjek S-4 juga mampu melaksanakan rencana penyelesaian sesuai dengan perencanaan pada indikator sebelumnya membuat rencana penyelesaian dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-2 mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 2.

### e) Memeriksa Kembali

#### (1) Analisis I

A photograph of a student's handwritten answer on lined paper. The text is written in black ink and reads: "jadi pendapatannya maksimumnya adlh 80.000". The word "adlh" is a common informal spelling for "adalah".

Gambar 4.38 Jawaban S-4 Soal No. 2

Berdasarkan gambar 4.46 hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa

subjek S-4 sudah mampu menuliskan kesimpulan akhir penyelesaian soal dengan tepat.

## (2) Analisis II

$P_6 =$  *"Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"*

$S_4 =$  *"Iya"*

$P_7 =$  *"Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"*

$S_4 =$  *"Jadi pendapatan maksimum yang didapatkan ibu kartika sebesar Rp. 80.000,00"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-4 mampu menuliskan simpulan akhir penyelesaian soal dengan benar. Subjek S-4 mampu memahami jawaban mana yang menjadi simpulan akhir dari soal.

## (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-4 mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan baik. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-4 juga mampu

melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan baik juga.

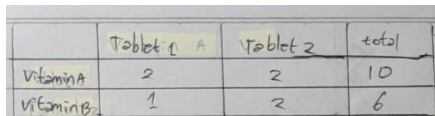
Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-4 mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali nomor 2.

**e. Data Subjek S-27 (Siswa Dengan Gaya Belajar Pragmatis)**

**1) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah pada Soal 1**

a) Memahami Masalah

(1) Analisis I



	Tablet 1 A	Tablet 2	total
Vitamina	2	2	10
Vitamin B <sub>2</sub>	1	2	6

Gambar 4.39 Jawaban Subjek S-27 No. 1

Berdasarkan gambar 4.47, hasil jawaban subjek S-27 menunjukkan bahwa subjek mampu menuliskan apa yang diketahui soal secara lengkap. Subjek mampu menuliskan apa saja yang diketahui soal serta

mengubahnya ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam melaksanakan tahap selanjutnya.

## (2) Analisis II

$P_1 =$  "Bacalah soal nomor 1, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 1 tersebut"

$S_{27} =$  "Iya, saya cukup memahami. Soal matematika tersebut adalah soal cerita dari penerapan program pertidaksamaan linear. Diketahui dari soal bahwa tablet 1 berisi 2 vit A dan 1 vit B, tablet 2 berisi 2 vit A dan 2 vit B. Harga tablet 1 4 rb, tablet 2 harganya 5 rb. Anak membutuhkan 10 vit A dan 6 vit B"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-27 mampu menyebutkan apa saja data yang diketahui di soal.

## (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, S-27 mampu memahami masalah dengan baik karena dapat menyebutkan data-data kemudian subjek buat sebuah tabel untuk

mempermudahnya. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-27 juga mampu memahami masalah dengan baik dengan menyebutkan semua data seperti pada tes tulis.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa subjek S-10 mampu memahami masalah nomor 1.

b) Menentukan Tujuan

(1) Analisis I

Hasil jawaban subjek S-27 menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal karena tidak emmebrikan jawaban apa-apa.

(2) Analisis II

$P_2 =$  *"Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"*

$S_{27} =$  *"Soal tersebut menanyakan tentang jumlah uang minimum yang harus dikeluarkan untuk membeli obat"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas menunjukkan

bahwa subjek S-27 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal.

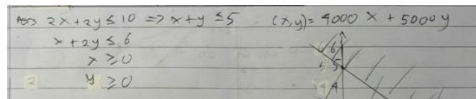
### (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, subjek S-27 tidak mampu menentukan tujuan penyelesaian namun pada analisis wawancara, subjek mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal dengan baik sehingga dapat memberikan tambahan penjelasan untuk tes tulis.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-27 mampu menentukan tujuan penyelesaian nomor 1.

### c) Merencanakan Penyelesaian

#### (1) Analisis I



Gambar 4.40 Jawaban Soal No. 1

Berdasarkan gambar 4.10, hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa

tidak mampu melaksanakan indikator merencanakan penyelesaian, S-27 mengalami problem, pada saat proses mengubah ke model matematika sehingga membuat kesalahan.

## (2) Analisis II

$P_3 =$  *“Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?”*

$S_{27} =$  *“Permisalan, lalu membuat pertidaksamaan dan fungsi tujuan, membuat grafik dan mencari daerah penyelesaian, substitusi titik sudut ke fungsi tujuan untuk mendapata jawaban”*

$P_3 =$  *“Kamu yakin dengan fungsi kendala yang kamu tulis dalam jawaban tes tulis?”*

$S_{27} =$  *“Iya bu, saya yakin dengan fungsi kendala itu”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-27 tidak mampu merencanakan strategi penyelesaian.

## (3) Triangulasi

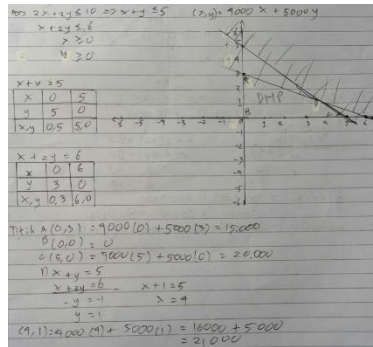
Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-27 tidak mampu membuat rencana penyelesaian yang benar karena model matematikanya salah.



Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-27 tidak mampu membuat rencana penyelesaian nomor 1.

d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian

(1) Analisis I



Gambar 4.41 Jawaban S-27 Soal Nomor 1

Berdasarkan gambar 4.12, hasil jawaban subjek S-27 menunjukkan tidak mampu menerapkan strategi penyelesaian. Dari indikator sebelumnya, pemodelan matematikanya salah sehingga akan mempengaruhi langkah pada indikator setelahnya yaitu pada saat pengarsiran

daerah penyelesaian serta pemilihan koordinat titik ke fungsi objektif untuk mengetahui nilai minimum.

## (2) Analisis Kutipan Wawancara

$P_4$ = *"Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 1 sesuai dengan yang kamu rencanakan?"*

$S_{27}$ = *"Sudah"*

$P_5$ = *"Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?"*

$S_{27}$ = *"Kesulitan saat pengerjaan adalah menentukan tanda kurang dari atau lebih besar sama dengan. Karena jika itu salah, maka daerah penyelesaiannya juga salah"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-27 tidak mampu melaksanakan strategi penyelesaian dengan benar.

## (3) Triangulasi

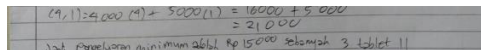
Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-27 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan benar. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-27 juga telah menjelaskan bahwa subjek sudah

melaksanakan rencana penyelesaian sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-27 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 1.

e) Memeriksa Kembali

(1) Analisis I


$$(4,1) = 4.000 (4) + 5000 (1) = 18000 + 5000 = 21000$$

Jadi pengeluaran minimum adalah Rp 15000 termasuk 3 tablet 11

Gambar 4.42 Jawaban S-27 Soal Nomor 1

Berdasarkan hasil jawaban tes tulis subjek S-27, siswa tidak mampu menuliskan kesimpulan dengan benar. Hal ini terjadi karena subjek mengalami kesalahan pada saat transformasi model matematikanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa S-27 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali karena memberikan keterangan jawaban yang salah.

## (2) Analisis II

$P_6 =$  *"Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"*

$S_{27} =$  *"Iya, saya periksa ulang, saya membaca ulang soal dan apakah saya ada kesalahan atau tidak"*

$P_7 =$  *"Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"*

$S_{27} =$  *"Jadi kesimpulannya, pengeluaran minimum untuk membeli obat adalah Rp. 15.000"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-27 tidak mampu menuliskan simpulan akhir dengan benar. Subjek S-27 salah dalam memberikan jawaban.

## (3) Triangulasi

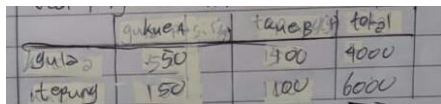
Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-27 tidak mampu menguasai indikator melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan benar. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-27 juga tidak mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-27 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali soal nomor 1.

## 2) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah pada Soal 2

### a) Memahami Masalah

#### (1) Analisis I



	diketahui	ditanya	total
gula	50	100	4000
tepung	150	100	6000

Gambar 4.43 Jawaban Subjek S-27 No. 2

Berdasarkan gambar 4.47, hasil jawaban subjek S-27 menunjukkan bahwa subjek mampu menuliskan apa yang diketahui soal secara lengkap. Subjek mampu menuliskan apa saja yang diketahui soal serta mengubahnya ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam melaksanakan tahap selanjutnya.

## (2) Analisis II

$P_1 =$  "Bacalah soal nomor 1, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 1 tersebut"

$S_{27} =$  "Iya, saya cukup memahami. Soal matematika tersebut adalah soal cerita dari penerapan program pertidaksamaan linear. Diketahui bahwa kue tipe A butuh 50 gr gula dan 150 tepung. Kue tipe B butuh 100 gr gula dan 100 gr tepung yang tersedia ada 4 kg gula dan 6 kg tepung serta harga kue jenis A 1 rb, kue jenis B 2 rb".

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-27 mampu menyebutkan apa saja data yang diketahui di soal.

## (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, S-27 mampu memahami masalah dengan baik karena dapat menyebutkan data-data kemudian subjek buat sebuah tabel untuk mempermudahnya. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-27 juga mampu memahami masalah dengan

baik dengan menyebutkan semua data seperti pada tes tulis.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa subjek S-27 mampu memahami masalah nomor 1.

b) Menentukan Tujuan

(1) Analisis I

Hasil jawaban subjek S-27 menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal karena tidak memberikan jawaban apa-apa.

(2) Analisis II

$P_2 =$  "Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"

$S_{27} =$  "Soal tersebut menanyakan tentang jumlah pendapatan masimum dari penjualan"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek S-27 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal.

### (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, subjek S-27 tidak mampu menentukan tujuan penyelesaian namun pada analisis wawancara, subjek mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal dengan baik sehingga dapat memberikan tambahan penjelasan untuk tes tulis.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-27 mampu menentukan tujuan penyelesaian nomor 2.

#### c) Merencanakan Penyelesaian

##### (1) Analisis I

The image shows handwritten mathematical work on a grid background. It includes the following equations and expressions:

$$\begin{aligned} \text{Pers } 50x + 100y &\leq 4000 & \Rightarrow & x + 2y \leq 80 \\ 150x + 100y &\leq 6000 & 3x + 2y &\leq 120 & C_{1,y} = 1000x + 2000y \\ x &\geq 0 \\ y &\geq 0 \end{aligned}$$

Gambar 4.44 Jawaban Soal No. 2

Berdasarkan gambar 4.10, hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa mampu menguasai indikator merencanakan penyelesaian, S-27 mampu membuat model matematika



atau fungsi kendala serta fungsi tujuan dengan benar.

## (2) Analisis II

$P_3 =$  *“Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?”*

$S_{27} =$  *“Permisalan, lalu membuat pertidaksamaan dan fungsi tujuan, membuat grafik dan mencari daerah penyelesaian, substitusi titik sudut ke fungsi tujuan untuk mendapat jawaban”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-27 mampu merencanakan strategi penyelesaian.

## (3) Triangulasi

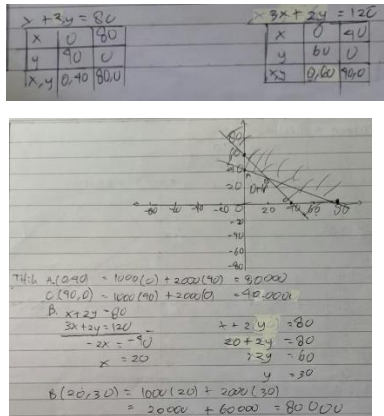
Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-27 mampu membuat rencana penyelesaian yang benar karena model matematikanya salah. Sedangkan pada tahap wawancara, subjek mampu menjelaskan dengan benar prosedur penyelesaian dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa subjek S-27 mampu membuat rencana penyelesaian nomor 2.

d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian

(1) Analisis I



Gambar 4.45 Jawaban S-27 Soal Nomor 2

Berdasarkan gambar 4.12, hasil jawaban subjek S-27 menunjukkan mampu menerapkan strategi penyelesaian. Mulai dari menentukan titik potong, membuat grafik, menentukan daerah penyelesaian, menguji titik potong pada daerah penyelesaian ke dalam fungsi objektif dengan tepat sehingga menemukan nilai maksimum.

## (2) Analisis Kutipan Wawancara

$P_4$ = *“Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 2 sesuai dengan yang kamu rencanakan?”*

$S_{27}$ = *“Sudah”*

$P_5$ = *“Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?”*

$S_{27}$ = *“Kesulitan saat pengerjaan adalah menentukan tanda kurang dari atau lebih besar sama dengan. Karena jika itu salah, maka daerah penyelesaiannya juga salah”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-27 mampu melaksanakan strategi penyelesaian dengan benar.

## (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-27 mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan benar. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-27 juga telah menjelaskan bahwa subjek sudah melaksanakan rencana penyelesaian sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip

wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-27 mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 2.

e) Memeriksa Kembali

(1) Analisis I

Handwritten text in Indonesian: "Jadi pendapat maksimal itu kar-kita adalah Rp 20.000". The text is written in black ink on a light-colored background.

Gambar 4.46 Jawaban S-27 Soal Nomor 2

Berdasarkan hasil jawaban tes tulis subjek S-27, siswa mampu menuliskan kesimpulan dengan benar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa S-27 mampu menguasai indikator memeriksa kembali karena memberikan kesimpulan jawaban dengan benar.

(2) Analisis II

$P_6 =$  "Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"

$S_{27} =$  "Iya, saya periksa ulang, saya membaca ulang soal dan apakah saya ada kesalahan atau tidak"

$P_7 =$  "Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"

$S_{27}$  = *"Jadi kesimpulannya, pendapatan maksimum adalah sejumlah 80.000"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-27 mampu menuliskan simpulan akhir dengan benar.

### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-27 mampu menguasai indikator melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan benar. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-27 juga mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-27 mampu menguasai indikator memeriksa kembali soal nomor 2.

f. **Data Subjek S-8 (Siswa Dengan Gaya Belajar Reflektor)**

**1) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah pada Soal 1**

a) Memahami Masalah

(1) Analisis I

	VIT A	VIT B
Tablet I	2	2
Tablet II	1	2
Menerlukan	10	6

$VIT a = x$       Tablet 1 = 4000  
 $VIT b = y$       Tablet 2 = 5000

Gambar 4.47 Jawaban Subjek S-8 No. 1

Berdasarkan gambar 4.57, hasil jawaban subjek S-8 menunjukkan bahwa subjek mampu menuliskan apa yang diketahui soal secara lengkap. Subjek mampu menuliskan data apa saja yang dapat diperoleh dari soal serta mengubahnya ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam melaksanakan tahap selanjutnya.

(2) Analisis II

$P_1 =$  *“Bacalah soal nomor 1, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang*

*diketahui dari soal nomor 1 tersebut*

$S_8 =$  *"Antara paham tidak paham. Pahamnya karena mengerjakan bersama teman dan dibantu teman. Tidak paham karena lupa caranya"*

$P_1 =$  *"hah? Benarkah? Padahal saya sudah mengawasi kalian dengan ketat. Lalu data apa saja yang dapat kamu peroleh dari soal tersebut?"*

$S_8 =$  *"tablet 1 berisi 2 vit A dan 1 vit B, tablet 2 berisi 2 vit A dan 2 vit B. Harga ttablet 1 4 rb, tablet 2 harganya 5 rb. Anak membutuhkan 10 vit A dan 6 vit B"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-8 mampu menyebutkan apa saja data yang diketahui di soal.

### (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, S-8 mampu memahami masalah dengan baik karena dapat menyebutkan data-data kemudian subjek buat sebuah tabel untuk mempermudahnya. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-8 juga mampu memahami masalah dengan

baik dengan menyebutkan semua data seperti pada tes tulis.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa subjek S-8 mampu memahami masalah nomor 1.

a) Menentukan Tujuan

(1) Analisis I

Hasil jawaban subjek S-8 menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal karena tidak menuliskan apa-apa.

(2) Analisis II

$P_2 =$  "Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"

$S_8 =$  "Sebenarnya tidak ada, hanya saja saya lupa cara untuk mengerjakannya"

$P_2 =$  "Maksud saya, soal tersebut menanyakan perihal apa?"

$S_8 =$  "Oh, terkait dengan pengeluaran minimum bu

Berdasarkan transkrip wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek S-8 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan



soal sehingga dapat memberikan penjelasan terkait pada tes tulis.

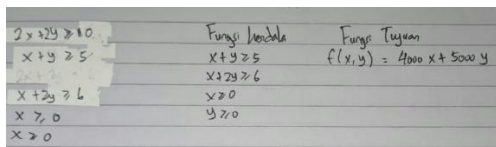
### (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, subjek S-8 kurang mampu menentukan tujuan penyelesaian. Kemudian pada analisis wawancara, subjek mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-8 kurang mampu menentukan tujuan penyelesaian nomor 1.

### b) Merencanakan Penyelesaian

#### (1) Analisis I



The image shows a student's handwritten work for a linear programming problem. It is organized into three columns. The first column lists constraints:  $2x + 2y \geq 10$ ,  $x + y \geq 5$ ,  $x + 2y \geq 6$ ,  $x \geq 0$ , and  $y \geq 0$ . The second column is titled 'Fungsi Kendala' and lists the same constraints:  $x + y \geq 5$ ,  $x + 2y \geq 6$ ,  $x \geq 0$ , and  $y \geq 0$ . The third column is titled 'Fungsi Tujuan' and shows the objective function:  $f(x, y) = 4000x + 5000y$ .

Gambar 4.48 Jawaban Subjek S-8 No. 1

Berdasarkan hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek mampu melaksanakan indikator merencanakan penyelesaian, karena

menuliskan model matematika dan fungsi kendala dengan benar.

(2) Analisis II

$P_3 =$  *“Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?”*

$S_8 =$  *“Maaf bu, yang ini saya kurang tahu karena lupa bu”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-17 tidak mampu merencanakan strategi penyelesaian. Subjek tidak dapat menyebutkan prosedur penyelesaian program linear.

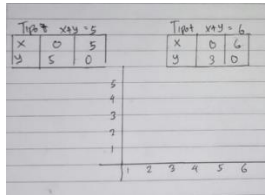
(3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-8 mampu membuat rencana penyelesaian. Sedangkan pada tahap wawancara, subjek tidak mampu menjelaskan prosedur penyelesaian.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-8 tidak mampu membuat rencana penyelesaian nomor 1.

c) Melaksanakan Rencana Penyelesaian

(1) Analisis I



Gambar 4.49 Jawaban Subjek S-8 No. 1

Hasil jawaban subjek S-27 menunjukkan tidak mampu menerapkan strategi penyelesaian karena tidak bisa melanjutkan pengerjaan hingga akhir, dan *stuck* di pembuatan grafiknya setelah mencari titik potong.

(2) Analisis Kutipan Wawancara

$P_4 =$  "Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 1 sesuai dengan yang kamu rencanakan?"

$S_{10} =$  "Sebenarnya tidak ada yang saya rencanakan. Yang penting membuat sebisa mungkin walau dibantu teman sedikit"

$P_5 =$  "Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?"

$S_{10} =$  "Kesulitan karena lupa cara mengerjakan dan urutan untuk perhitungannya"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-8 tidak mampu melaksanakan strategi penyelesaian karena tidak memiliki rencana apapun.

### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-8 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan benar. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-8 juga menjelaskan bahwa subjek tidak memiliki rencana penyelesaian apapun.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-8 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 1.

### d) Memeriksa Kembali

#### (1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban tes tulis subjek S-8, subjek tidak mampu menuliskan kesimpulan dengan benar karena tidak menuliskan apa-apa.

## (2) Analisis II

$P_6 =$  *"Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"*

$S_8 =$  *"Iya, saya coba mengeceknya"*

$P_7 =$  *"Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"*

$S_8 =$  *"Nilai minimum bu."*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-8 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali karena tidak menjelaskan jumlah nilai minimumnya.

## (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-8 tidak mampu menguasai indikator melaksanakan tahap memeriksa kembali. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-8 juga tidak mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali karena tidak mencantumkan jumlah akhir yang diperoleh.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip

wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-8 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali soal nomor 1.

## 2) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah pada Soal 2

### a) Memahami Masalah

#### (1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban subjek S-8 yang tidak menulis jawaban apapun, menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menuliskan apa yang diketahui soal.

#### (2) Analisis II

$P_1 =$  "Bacalah soal nomor 2, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 2 tersebut"

$S_8 =$  "kue tipe A butuh 50 gr gula dan 150 tepung. Kue tipe B butuh 100 gr gula dan 100 gr tepung yang tersedia ada 4 kg gula dan 6 kg tepung serta harga kue jenis A 1 rb, kue jenis B 2 rb"

$P_1 =$  "Kalau kamu tahu, mengapa tidak menulisnya di lembar jawaban?"

$S_8 =$  *"Saya terpaksa menyelesaikan soal yang pertama bu, sudah stuck"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-8 mampu menyebutkan apa saja data yang diketahui di soal.

### (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, S-8 tidak mampu memahami masalah dengan baik karena tidak memberikan jawaban apa-apa. Tetapi pada analisis wawancara, subjek S-8 mampu memahami masalah dengan baik dengan menyebutkan semua data.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa subjek S-8 mampu memahami masalah nomor 1.

### b) Menentukan Tujuan

#### (1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban subjek S-8 menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menuliskan apa yang

ditanyakan soal karena tidak menuliskan apa-apa.

## (2) Analisis II

$P_2 =$  *"Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"*

$S_8 =$  *"Terkait dengan pendapatan minimum bu"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek S-8 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal sehingga dapat memberikan penjelasan terkait pada tes tulis.

## (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, subjek S-8 tidak mampu menentukan tujuan penyelesaian. Kemudian pada analisis wawancara, subjek mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-8 mampu menentukan tujuan penyelesaian nomor 1.



### c) Merencanakan Penyelesaian

#### (1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek tidak mampu melaksanakan indikator merencanakan penyelesaian, karena tidak menuliskan apa-apa.

#### (2) Analisis II

$P_3 =$  *"Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?"*

$S_8 =$  *"Saya kurang tahu karena lupa bu"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-8 tidak mampu merencanakan strategi penyelesaian. Subjek tidak dapat menyebutkan prosedur penyelesaian program linear.

#### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-8 tidak mampu membuat rencana penyelesaian. Sedangkan pada tahap wawancara, subjek tidak mampu menjelaskan prosedur penyelesaian.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-8 tidak mampu membuat rencana penyelesaian nomor 1.

d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian

(1) Analisis I

Hasil jawaban subjek S-8 menunjukkan tidak mampu menerapkan strategi penyelesaian karena tidak menuliskan apa-apa.

(2) Analisis II

$P_4 =$  *"Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 1 sesuai dengan yang kamu rencanakan?"*

$S_8 =$  *"Sebenarnya tidak ada yang saya rencanakan dan bisa terlihat dari hasil tes tulis saya bu"*

$P_5 =$  *"Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?"*

$S_8 =$  *"Kesulitan karena lupa cara mengerjakan dan urutan untuk perhitungannya"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-8 tidak mampu melaksanakan

strategi penyelesaian karena tidak memiliki rencana apapun.

(3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-8 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan benar. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-8 juga menjelaskan bahwa subjek tidak memiliki rencana penyelesaian apapun.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-8 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 2.

e) Memeriksa Kembali

(1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban tes tulis subjek S-8, subjek tidak mampu menuliskan kesimpulan dengan benar karena tidak menuliskan apa-apa.

(2) Analisis II

$P_6 =$  *“Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali*

- langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"*
- $S_8=$  *"Tidak bu, saya tidak mengerjakannya"*
- $P_7=$  *"Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"*
- $S_8=$  *"Harusnya nilai maksimum bu, tapi saya tidak tahu nilai maksnya berapa karena saya tidak menghitungnya."*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-8 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali karena tidak menjelaskan jumlah nilai maksimumnya.

### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-8 tidak mampu menguasai indikator melaksanakan tahap memeriksa kembali. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-8 juga tidak mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali karena tidak mencantumkan jumlah akhir yang diperoleh.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip

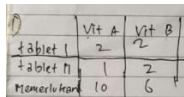
wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-8 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali soal nomor 2.

**g. Data Subjek S-3 (Siswa Dengan Gaya Belajar Teoris)**

**1) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah pada Soal 1**

a) Memahami Masalah

(1) Analisis I



D	Vit A	Vit B
tablet I	2	2
tablet II	1	2
memerikah	10	6

Gambar 4.50 Jawaban Subjek S-3 No. 1

Berdasarkan gambar 4.57, hasil jawaban subjek S-3 menunjukkan bahwa subjek mampu menuliskan apa yang diketahui soal secara lengkap. Subjek mampu menuliskan data apa saja yang dapat diperoleh dari soal serta mengubahnya ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam melaksanakan tahap selanjutnya.

## (2) Analisis II

$P_1 =$  *"Bacalah soal nomor 1, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 1 tersebut"*

$S_3 =$  *"Saya tidak paham, saya juga meminta tolong kepada teman agar membantu saya agar bisa menguasai materi itu. Paham karena mengerjakan bersama teman dan dibantu teman. Tidak paham karena lupa cara dalam mengingat rumus"*

$P_1 =$  *"hah? Benarkah? Padahal saya sudah mengawasi kalian dengan ketat. Lalu data apa saja yang dapat kamu peroleh dari soal tersebut?"*

$S_3 =$  *"tablet 1 berisi 2 vit A dan 1 vit B, tablet 2 berisi 2 vit A dan 2 vit B. Harga ttablet 1 4 rb, tablet 2 harganya 5 rb. Anak membutuhkan 10 vit A dan 6 vit B"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-3 mampu menyebutkan apa saja data yang diketahui di soal.

## (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, S-3 mampu memahami masalah dengan baik karena dapat menyebutkan data-data kemudian

subjek buat sebuah tabel untuk mempermudahnya. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-3 juga mampu memahami masalah dengan baik dengan menyebutkan semua data seperti pada tes tulis.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa subjek S-3 mampu memahami masalah nomor 1.

b) Menentukan Tujuan

(1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban subjek S-3 menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal karena tidak menuliskan apapun.

(2) Analisis II

$P_2 =$  *"Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"*

$S_3 =$  *"Sebenarnya tidak ada, hanya saja saya lupa cara untuk mengerjakannya dan biasanya terkecoh dengan soal yang diberikan"*

$P_2 =$  *"Maksud saya, soal tersebut menanyakan perihal apa?"*

$S_3 =$  *"Oh, terkait dengan pengeluaran minimum bu*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek S-3 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal sehingga dapat memberikan penjelasan terkait pada tes tulis.

### (3) Triangulasi

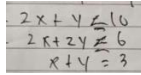
Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, subjek S-3 tidak mampu menentukan tujuan penyelesaian. Kemudian pada analisis wawancara, subjek mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-3 mampu menentukan tujuan penyelesaian nomor 1.



c) Merencanakan Penyelesaian

(1) Analisis I


$$\begin{array}{l} 2x + y \leq 10 \\ 2x + 2y \leq 6 \\ x + y = 3 \end{array}$$

Gambar 4.51 Jawaban Subjek S-3 No. 1

Berdasarkan hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek tidak mampu melaksanakan indikator merencanakan penyelesaian, karena menuliska fungsi kendala serta fungsi tujuan yang salah.

(2) Analisis II

$P_3 =$  "Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?"

$S_3 =$  "Minta maaf bu, saya lupa karena lupa rumusnya"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-3 tidak mampu merencanakan strategi penyelesaian. Subjek tidak dapat menyebutkan prosedur penyelesaian program linear.

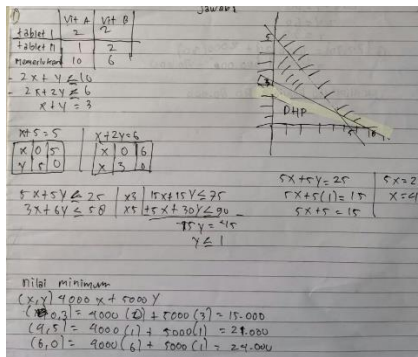
(3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-3 tidak mampu membuat

rencana penyelesaian. Sedangkan pada tahap wawancara, subjek tidak mampu menjelaskan prosedur penyelesaian.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-3 tidak mampu membuat rencana penyelesaian nomor 1.

d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian  
(1) Analisis I



Gambar 4.52 Jawaban Subjek S-3 No. 1  
Hasil jawaban subjek S-3 menunjukkan tidak mampu menerapkan strategi penyelesaian karena sudah salah dari awal untuk dibagikan merencanakan.

## (2) Analisis Kutipan Wawancara

$P_4$ = *“Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 1 sesuai dengan yang kamu rencanakan?”*

$S_3$ = *“Sebenarnya tidak ada yang saya rencanakan, dan biasanya kalau salah, hasilnya saya lihat punya teman da dibantu teman dekat”*

$P_5$ = *“Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?”*

$S_3$ = *“Kesulitan karena lupa cara untuk mengerjakan dan urutan untuk perhitungan”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-3 tidak mampu melaksanakan strategi penyelesaian karena tidak memiliki rencana apapun.

## (3) Triangulasi

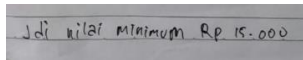
Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-3 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan benar. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-3 juga menjelaskan bahwa subjek tidak memiliki rencana penyelesaian apapun.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip

wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-3 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 1.

e) Memeriksa Kembali

(1) Analisis I



Gambar 4.53 Jawaban Subjek S-3 No. 1

Berdasarkan hasil jawaban tes tulis subjek S-3, subjek tidak mampu menuliskan kesimpulan dengan benar.

(2) Analisis II

$P_6 =$  "Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"

$S_3 =$  "Iya, saya cek"

$P_7 =$  "Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"

$S_3 =$  "Nilai minimum bu 15 rb."

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-3 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali karena tidak memberi jawaban yang tepat.

### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-3 tidak mampu menguasai indikator melaksanakan tahap memeriksa kembali. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-3 juga tidak mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-3 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali soal nomor 1.

## **2) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah pada Soal 2**

### a) Memahami Masalah

#### (1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban subjek S-3 yang tidak menulis jawaban apapun, menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menuliskan apa yang diketahui soal.

## (2) Analisis II

$P_1 =$  *"Bacalah soal nomor 2, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 2 tersebut"*

*"kue tipe A butuh 50 gr gula dan 150 tepung. Kue tipe B butuh 100 gr gula dan 100 gr tepung yang tersedia ada 4 kg gula dan 6 kg tepung serta harga kue jenis A 1 rb, kue jenis B 2 rb"*

*"Kalau kamu tahu, mengapa tidak menulisnya di lembar jawaban?"*

*"Saya lebih suka langsung mengerjakan bu tanpa menulis data-data yang diketahui"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-8 mampu menyebutkan apa saja data yang diketahui di soal.

## (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, S-3 tidak mampu memahami masalah dengan baik karena tidak memberikan jawaban apa-apa. Tetapi pada analisis wawancara, subjek S-3 mampu memahami masalah dengan baik dengan menyebutkan semua data.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa subjek S-3 mampu memahami masalah nomor 2.

b) Menentukan Tujuan

(1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban subjek S-3 menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal karena tidak menuliskan apa-apa.

(2) Analisis II

$P_2 =$  *"Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"*

$S_3 =$  *"Terkait dengan pendapatan maksimum bu"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek S-3 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal sehingga dapat memberikan penjelasan terkait pada tes tulis.

### (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, subjek S-3 tidak mampu menentukan tujuan penyelesaian. Kemudian pada analisis wawancara, subjek mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-3 mampu menentukan tujuan penyelesaian nomor 2.

### c) Merencanakan Penyelesaian

#### (1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek tidak mampu melaksanakan indikator merencanakan penyelesaian, karena tidak menuliskan apa-apa.

#### (2) Analisis II

$P_3 =$  *"Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?"*

$S_3 =$  *"Saya kurang tahu karena lupa bu"*



Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-3 tidak mampu merencanakan strategi penyelesaian. Subjek tidak dapat menyebutkan prosedur penyelesaian program linear.

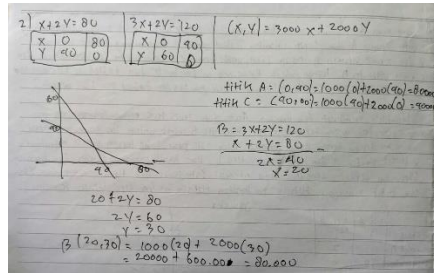
### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-3 tidak mampu membuat rencana penyelesaian. Sedangkan pada tahap wawancara, subjek tidak mampu menjelaskan prosedur penyelesaian.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-3 tidak mampu membuat rencana penyelesaian nomor 2.

d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian

(1) Analisis I



Gambar 4.54 Jawaban Subjek S-3 No. 2

Hasil jawaban subjek S-3 menunjukkan mampu menerapkan strategi penyelesaian karena dapat menuliskan dengan lengkap penyelesaiannya.

(2) Analisis II

$P_4 =$  "Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 2 sesuai dengan yang kamu rencanakan?"

$S_{10} =$  "Sebenarnya tidak ada yang saya rencanakan dan bisa terlihat dari hasil tes tulidan itu sebenarnya saya melihat pekerjaan temana terdekat saya"

$P_5 =$  "Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?"

$S_{10} =$  "Kesulitan karena lupa cara mengerjakan dan urutan untuk perhitungan"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-3 tidak mampu melaksanakan strategi penyelesaian karena tidak memiliki rencana apapun.

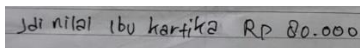
### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-3 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan benar. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-3 juga menjelaskan bahwa subjek sebenarnya tidak memiliki rencana penyelesaian apapun atau tidak bisa menyelesaikan.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-3 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 2.

### e) Memeriksa Kembali

#### (1) Analisis I



jadi nilai ibu kartika Rp 80.000

Gambar 4.55 Jawaban Subjek S-3 No. 2

Berdasarkan hasil jawaban tes tulis subjek S-3, subjek mampu menuliskan kesimpulan dengan benar.

## (2) Analisis II

$P_6 =$  *"Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"*

$S_3 =$  *"Iya bu"*

$P_7 =$  *"Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"*

$S_3 =$  *"Nilai maksimum yang diperoleh bu kartiika 80 rb"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-3 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali karena sudah jelas jika bukan hasil pekerjaan subjek.

## (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-3 tidak mampu menguasai indikator melaksanakan tahap memeriksa kembali. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-3 juga tidak mampu melaksanakan tahap

memeriksa kembali karena bukan hasil pekerjaannya sendiri.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-3 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali soal nomor 2.

#### h. Data Subjek S-11 (Siswa Dengan Gaya Belajar Aktivis)

##### 1) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah pada Soal 1

a) Memahami Masalah

(1) Analisis I

$D = \text{Tablet Jenis I} = 2 \text{ und vitamin (A) dan } 1 \text{ und (B)}$   
 $\rightarrow B = 2 \rightarrow (A) \text{ dan } 2 \rightarrow (B)$   
 $\text{1 hari} = 10 \text{ vitamin (A)}$   
 $\text{1 hari} = 6 \rightarrow (B)$   
 $\text{harga: Rp. 4000 / butir}$   
 $\text{harga: Rp. 5000 / butir}$

Ds : Pengukuran minimum tablet / hari ?	TIPE	vitamin A	vitamin B
Ds : 1 butir (jenis I) = 4000 /butir (x)	Tablet I	2	1
1 butir (jenis II) = 5000 /butir (y)	Tablet II	2	2
Fungsi Tujuan: $10x + 6y = 10(4000) + 6(5000)$	Total	4	3

Gambar 4.56 Jawaban Subjek S-11 No. 1

Berdasarkan gambar 4.68, hasil jawaban subjek S-11 menunjukkan bahwa subjek mampu menuliskan apa yang diketahui soal secara lengkap. Subjek mampu menuliskan data

apa saja yang dapat diperoleh dari soal serta mengubahnya ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam melaksanakan tahap selanjutnya.

## (2) Analisis II

$P_1 =$  *"Bacalah soal nomor 1, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 1 tersebut"*

$S_{11} =$  *"tablet 1 berisi 2 vit A dan 1 vit B, tablet 2 berisi 2 vit A dan 2 vit B. Harga tablet 1 4 rb, tablet 2 harganya 5 rb. Anak membutuhkan 10 vit A dan 6 vit B"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-8 mampu menyebutkan apa saja data yang diketahui di soal.

## (3) Triangulasi

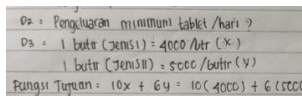
Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, S-11 mampu memahami masalah dengan baik karena dapat menyebutkan data-data kemudian subjek buat sebuah tabel untuk mempermudah. Kemudian pada

analisis wawancara, subjek S-11 juga mampu memahami masalah dengan baik dengan menyebutkan semua data seperti pada tes tulis.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa subjek S-11 mampu memahami masalah nomor 1.

b) Menentukan Tujuan

(1) Analisis I



Gambar 4.57 Jawaban Subjek S-11 No. 1

Berdasarkan hasil jawaban subjek S-11 menunjukkan bahwa subjek mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal.

(2) Analisis II

$P_2 =$  "Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"

$S_{11} =$  "Terkait dengan pengeluaran minimum bu

Berdasarkan transkrip wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek S-11 mampu

menyebutkan apa yang ditanyakan soal sehingga dapat memberikan penjelasan terkait pada tes tulis.

### (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, subjek S-11 mampu menentukan tujuan penyelesaian. Kemudian pada analisis wawancara, subjek mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-11 mampu menentukan tujuan penyelesaian nomor 1.

### c) Merencanakan Penyelesaian

#### (1) Analisis I

The image shows a student's handwritten solution for a word problem. It includes a table with two columns: 'DAHAR' and 'TAHAN'. The first row lists '1 butir (Jenis I) = 4000 / butir (X)' under 'DAHAR' and '1 butir (Jenis II) = 6000 / butir (Y)' under 'TAHAN'. The second row shows the calculation: 'Pangshi Tujuan = 10x + 6y = 10(4000) + 6(6000) Total', with the result '= 40.000 + 36.000' and '= Rp.76.000,00'.

1 butir (Jenis I) = 4000 / butir (X)	DAHAR
1 butir (Jenis II) = 6000 / butir (Y)	TAHAN
Pangshi Tujuan = 10x + 6y = 10(4000) + 6(6000) Total	
= 40.000 + 36.000	
= Rp.76.000,00	

Gambar 4.58 Jawaban Subjek S-11 No. 1

Berdasarkan hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek tidak mampu melaksanakan indikator merencanakan penyelesaian, karena



tidak menuliskan model matematika sama sekali dan fungsi tujuan yang salah.

## (2) Analisis II

$P_3 =$  *"Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?"*

$S_3 =$  *"Saya lupa rumusnya"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-11 tidak mampu merencanakan strategi penyelesaian. Subjek tidak dapat menyebutkan prosedur penyelesaian program linear.

## (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-11 mampu membuat rencana penyelesaian. Sedangkan pada tahap wawancara, subjek tidak mampu menjelaskan prosedur penyelesaian.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-11 tidak mampu membuat rencana penyelesaian nomor 1.

d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian

(1) Analisis I

Ds : 1 butir (Jenis I) = 4000 /butir (X)	TABAH I
1 butir (Jenis II) = 5000 /butir (Y)	TABAH II
Rumus Tujuan : $10x + 6y = 10(4000) + 6(5000)$ Total	
= 40.000 + 30.000	
= 70.000,00	

Gambar 4.59 Jawaban Subjek S-11 No. 1

Hasil jawaban subjek S-11 menunjukkan tidak mampu menerapkan strategi penyelesaian dengan benar.

(2) Analisis Kutipan Wawancara

$P_4$  = "Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 1 sesuai dengan yang kamu rencanakan?"

$S_{11}$  = "Tidak sesuai perencanaan awal saya. Dikarenakan saya lupa rumus"

$P_5$  = "Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?"

$S_{11}$  = "Kesulitan karena lupa cara untuk mengerjakan, urutan untuk perhitungan"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-11 tidak mampu melaksanakan strategi penyelesaian karena tidak memiliki rencana apapun.

### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-11 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan benar. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-11 juga menjelaskan bahwa subjek kesulitan mengingat prosedur penyelesaian program linear.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-11 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 1.

#### e) Memeriksa Kembali

##### (1) Analisis I

Handwritten text from a subject's answer: "Jadi pengeluaran tablet / lainnya yang dikeluarkan anak tersebut ialah Rp 70.000,00".

Gambar 4.60 Jawaban Subjek S-11 No. 1

Berdasarkan hasil jawaban tes tulis subjek S-11, subjek tidak mampu menuliskan kesimpulan dengan benar.

##### (2) Analisis II

$P_6 =$  "Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali

*langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"*

$S_{11}$ = *"Iya,saya cek"*

$P_7$ = *"Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"*

$S_{11}$ = *"Nilai minimum bu berjumlah 70 rb."*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-11 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali karena memberi kesimpulan yang benar.

### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-11 tidak mampu menguasai indikator melaksanakan tahap memeriksa kembali karena salah mencantumkan jumlah akhir yang diperoleh. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-11 juga tidak mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali karena salah menyebutkan jumlah akhir yang diperoleh.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip

wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-11 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali soal nomor 1.

## 2) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah pada Soal 2

### a) Memahami Masalah

#### (1) Analisis I

$2x = 2 \text{ kue} \rightarrow$  jenis kue 1 = 50 gram gula pasir  
 = 150 gram Tepung Terigu  
 Jenis kue 2 = 100 gram gula pasir  
 100 gram Tepung Terigu  
 Bahan tersedia = 4kg gula = 4000 gram (A)  
 = 4 kg Tepung = 4000 gram (B)  
 $> 4 \text{ kue jenis (B)}$   
 harga 1 = Rp 1000,00  
 harga 2 = Rp 2000,00  
 Ds = Pendapatan maksimum ?  
 Ds =

TIPE	Gula	Tepung
KUE A	50 gram	150
KUE B	100	100
Total	150	250

$x = \text{kue A} \quad 4x = 4000 \text{ gram (A)}$   
 $y = \text{kue B} \quad 4y = 4000 \text{ gram (B)}$   
 $A = 50x + 100y = 150$   
 $B = 150x + 100y = 250$

Gambar 4.61 Jawaban Subjek S-11 No. 2

Berdasarkan hasil jawaban subjek S-11 menunjukkan bahwa subjek mampu menuliskan apa yang diketahui soal dengan benar dan lengkap.

#### (2) Analisis II

$P_1 =$  "Bacalah soal nomor 2, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 2 tersebut"

$S_{11}$  = "kue tipe A butuh 50 gr gula dan 150 tepung. Kue tipe B butuh 100 gr gula dan 100 gr tepung yang tersedia ada 4 kg gula dan 6 kg tepung serta harga kue jenis A 1 rb, kue jenis B 2 rb"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-11 mampu menyebutkan apa saja data yang diketahui di soal.

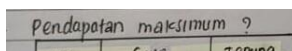
### (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, S-11 mampu memahami masalah dengan baik. Sedangkan pada analisis wawancara, subjek S-11 mampu memahami masalah dengan baik karena menyebutkan semua data.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa subjek S-11 mampu memahami masalah nomor 2.

## b) Menentukan Tujuan

### (1) Analisis I



Gambar 4.62 Jawaban Subjek S-11 No. 2

Berdasarkan hasil jawaban subjek S-3 menunjukkan bahwa subjek kurang mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal karena menuliskan jawaban kurang lengkap.

### (2) Analisis II

$P_2 =$  *"Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"*

$S_{11} =$  *"Terkait dengan pendapatan maksimum bu"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek S-11 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal sehingga dapat menambah penjelasan terkait pada tes tulis.

### (3) Triangulasi

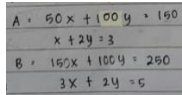
Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, subjek S-11 kurang mampu menentukan tujuan penyelesaian. Kemudian pada analisis wawancara, subjek mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa subjek S-11 kurang mampu menentukan tujuan penyelesaian nomor 2.

c) Merencanakan Penyelesaian

(1) Analisis I



A,  $50x + 100y = 160$   
 $x + 2y = 3$   
B,  $160x + 100y = 260$   
 $3x + 2y = 6$

Gambar 4.63 Jawaban Subjek S-11 No. 2

Berdasarkan hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek tidak mampu melaksanakan indikator merencanakan penyelesaian, karena salah dalam menuliskan model matematika untuk fungsi kendala.

(2) Analisis II

$P_3 =$  "Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?"

$S_{10} =$  "Saya kurang tahu karena lupa bu"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-11 tidak mampu merencanakan strategi penyelesaian. Subjek tidak dapat menyebutkan prosedur penyelesaian program linear.



### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-11 tidak mampu membuat rencana penyelesaian. Sedangkan pada tahap wawancara, subjek juga tidak mampu menjelaskan prosedur penyelesaian.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-11 tidak mampu membuat rencana penyelesaian nomor 2.

#### d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian

##### (1) Analisis I

U2 = Pendapatan maksimum ?  
D2 =

TIPE	Gula	TEPUNG
KUE A	50 grm	150
KUE B	100	100
Total	150	250

$x = \text{kue A}$  } 4kg = 4000 grm (gula)  
 $y = \text{kue B}$  } 6kg = 6000 grm (tepung)  
 $A = 50x + 100y = 150$   
 $x + 2y = 3$   
 $B = 150x + 100y = 250$   
 $3x + 2y = 5$   
Jadi pendapatan ibu kartwa maksimumnya  
Setiap hari ialah Rp 13000,00 nilai maksimum =  $3x + 5y$   
 $= 3(4000) + 5(6000)$   
 $= 12000 + 30000$   
 $3x + 5y = 3(1000) + 5(2000)$   
 $= 3000 + 10000 = 13.000$

Gambar 4.64 Jawaban Subjek S-11 No. 2

Hasil jawaban subjek S-11 menunjukkan tidak mampu menerapkan strategi penyelesaian

karena tidak dapat menuliskan dengan benar penyelesaiannya.

## (2) Analisis II

$P_4 =$  *“Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 2 sesuai dengan yang kamu rencanakan?”*

$S_{11} =$  *“Tidak sesuai perencanaan awal saya. Dikarenakan saya lupa rumus”*

$P_5 =$  *“Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?”*

$S_{11} =$  *“Kesulitan karena lupa cara mengerjakan, urutan untuk perhitungan”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-11 tidak mampu melaksanakan strategi penyelesaian karena tidak melaksanakan rencana penyelesaian yang benar.

## (3) Triangulasi

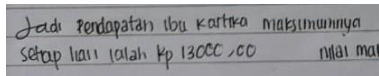
Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-11 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan benar. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-11 juga menjelaskan bahwa subjek sebenarnya

sudah menjelaskan bahwa tidak sesuai dengan keinginan dan rencana awal.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-11 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 2.

e) Memeriksa Kembali

(1) Analisis I



Jadi pendapat ibu kartika maksimumnya  
setiap hari ialah Rp 13000,00 nilai max

Gambar 4.65 Jawaban Subjek S-11 No. 2

Berdasarkan hasil jawaban tes tulis subjek S-3, subjek tidak mampu menuliskan kesimpulan dengan benar.

(2) Analisis II

$P_6 =$  "Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"

$S_{10} =$  "Iya bu"

$P_7 =$  "Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"

$S_{10} =$  "Nilai maksimum yang diperoleh bu kartika 13 rb"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-11 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali karena tidak dapat menyebutkan dengan benar kesimpulan akhir.

### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-11 tidak mampu menguasai indikator melaksanakan tahap memeriksa kembali. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-11 juga tidak mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali.

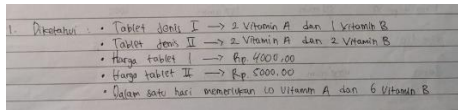
Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-11 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali soal nomor 2.

**i. Data Subjek S-28 (Siswa Dengan Gaya Belajar Aktifis)**

**1) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah pada Soal 1**

**a) Memahami Masalah**

**(1) Analisis I**



Gambar 4.66 Jawaban Subjek S-28 No. 1

Berdasarkan gambar 4.47, hasil jawaban subjek S-28 menunjukkan bahwa subjek mampu menuliskan apa yang diketahui soal secara lengkap. Subjek mampu menuliskan apa saja yang diketahui soal serta meskipun tidak seperti yang lain dengan mengubahnya ke dalam bentuk tabel.

**(2) Analisis II**

$P_1 =$  "Bacalah soal nomor 1, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 1 tersebut"

$S_{10} =$  "Saya pernah mengerti namun lupa caranya mengerjakan. Data

*yang diketahui di soal tablet jenis 1 terdiri dari 2 vit A dan 1 vit B, lalu tablet II terdiri dari 2 vit A dan 2 vit B, lalu harga tiap tablet juga dijelaskan. ”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-28 mampu menyebutkan apa saja data yang diketahui di soal.

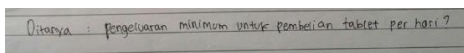
### (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, S-28 mampu memahami masalah dengan baik karena dapat menyebutkan data-data. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-28 juga mampu memahami masalah dengan baik dengan menyebutkan semua data seperti pada tes tulis.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa subjek S-28 mampu memahami masalah nomor 1.

## b) Menentukan Tujuan

### (1) Analisis I



Ditanya : pengeluaran minimum untuk pemberian tablet per hari?

Gambar 4.67 Jawaban S-28 Soal No. 1

Berdasarkan gambar 4.9, hasil jawaban subjek S-28 menunjukkan bahwa subjek mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal.

### (2) Analisis II

$P_2 =$  "Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"

$S_{10} =$  "Pengeluaran minimum"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek S-28 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal.

### (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, subjek S-28 mampu menentukan tujuan penyelesaian. Kemudian pada analisis wawancara, subjek mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal dengan baik sehingga

dapat memberikan tambahan penjelasan untuk tes tulis.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-28 mampu menentukan tujuan penyelesaian nomor 1.

c) Merencanakan Penyelesaian

(1) Analisis I

Jawab	Vitamin A	Vitamin B	Harga
Tablet jenis I	2	1	4000
Tablet jenis II	2	2	5000
Batas	10	6	

Gambar 4.68 Jawaban Soal No. 1

Berdasarkan gambar 4.69, hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa pada indikator merencanakan penyelesaian, S-28 sama sekali tidak bisa menuliskan rencana penyelesaian dengan benar, malah membuat jawaban lain.



## (2) Analisis II

$P_3$ = *“Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?”*

$S_{10}$ = *“Saya hanya mengerjakan sebisa saya dengan menyertakan  $d_1$  dan  $d_2$ ”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-28 tidak mampu merencanakan strategi penyelesaian.

## (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-28 tidak mampu membuat rencana penyelesaian dengan benar. Kemudian pada tahap analisis wawancara, subjek S-28 juga tidak mampu menjelaskan strategi penyelesaian dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-28 tidak mampu membuat rencana penyelesaian nomor 1.

d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian  
(1) Analisis I

The image shows a student's handwritten work on a math problem. The text is as follows:  
\* Mafa dalam sehari memaklakan 4 tablet jenis I dan 1 tablet jenis II  
II : Mafa vit A → x vit B → y  
→ Tablet jenis I (4) + Tablet jenis II (1)  
= (2x + y)(4) + (2x + 2y)(1) = 8x + 4y + 2x + 2y  
= 10x + 6y

Gambar 4.69 Jawaban S-28 Soal Nomor 1

Berdasarkan gambar 4.12, hasil jawaban subjek S-28 menunjukkan tidak mampu menerapkan strategi penyelesaian yang dibuat dengan benar. Subjek malah menyelesaikan dengan cara yang tidak sesuai.

(2) Analisis Kutipan Wawancara

$P_4$  = "Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 1 sesuai dengan yang kamu rencanakan?"

$S_{10}$  = "Tidak, karena saya lupa rumusnya"

$P_5$  = "Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?"

$S_{10}$  = "Tidak terlalu kesulitan, karena saya tidak menghitung hanya menulis d1 dan d2 lalu menjawab seadanya"

Dari hasil transkrip wawancara di atas, lebih mendukung

hasil tes tulis, diketahui bahwa subjek S-28 tidak mampu melaksanakan strategi penyelesaian dengan benar.

(3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-28 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan benar. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-28 juga menjelaskan bahwa subjek tidak mampu melaksanakan strategi penyelesaian dengan benar karena lupa rumus.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-28 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 1.

e) Memeriksa Kembali

(1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban tes tulis subjek S-28, siswa tidak menuliskan kesimpulan apapun diakhir. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa S-28 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali.

## (2) Analisis II

$P_6 =$  *"Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"*

$S_{10} =$  *"Tidak"*

$P_7 =$  *"Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"*

$S_{10} =$  *"Soal ini merupakan salah satu cara untuk wirausaha menghitung bahan apa saja atau produk apa saja yang disertakan yang akan menghasilkan pengeluaran minimal"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-28 tidak mampu menuliskan simpulan akhir dengan benar dan lebih memilih tidak melakukan pengecekan apapun.

## (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-28 tidak mampu menguasai indikator melaksanakan tahap memeriksa kembali karena tidak menuliskan kesimpulan apapun.

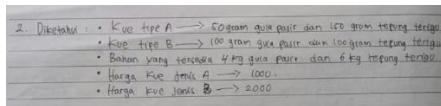
Kemudian pada analisis wawancara lebih mendukung hasil tes tulis subjek, bahwa subjek tidak mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-28 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali soal nomor 1.

## 2) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah pada Soal 2

### a) Memahami Masalah

#### (1) Analisis I



Gambar 4.70 Jawaban Subjek S-28 No. 2

Berdasarkan gambar 4.47, hasil jawaban subjek S-28 menunjukkan bahwa subjek mampu menuliskan apa yang diketahui soal secara lengkap. Subjek mampu menuliskan apa saja yang diketahui soal serta meskipun

tidak seperti yang lain dengan mengubahnya ke dalam bentuk tabel.

## (2) Analisis II

$P_1$  = *“Bacalah soal nomor 1, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 1 tersebut”*

$S_{10}$  = *“Saya pernah mengerti namun lupa caranya mengerjakan. Data yang diketahui di soal kue tipe A butuh 50 gr gula dan 150 tepung. Kue tipe B butuh 100 gr gula dan 100 gr tepung yang tersedia ada 4 kg gula dan 6 kg tepung serta harga kue jenis A 1 rb, kue jenis B 2 rb”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-28 mampu menyebutkan apa saja data yang diketahui di soal.

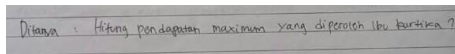
## (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, S-28 mampu memahami masalah dengan baik karena dapat menyebutkan data-data. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-28 juga mampu memahami masalah dengan baik dengan menyebutkan semua data seperti pada tes tulis.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa subjek S-28 mampu memahami masalah nomor 2.

b) Menentukan Tujuan

(1) Analisis I



Gambar 4.71 Jawaban S-28 Soal No. 2

Berdasarkan gambar 4.9, hasil jawaban subjek S-28 menunjukkan bahwa subjek mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal.

(2) Analisis II

$P_2 =$  "Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"

$S_{10} =$  "Pendapatan maksimal"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek S-28 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal.

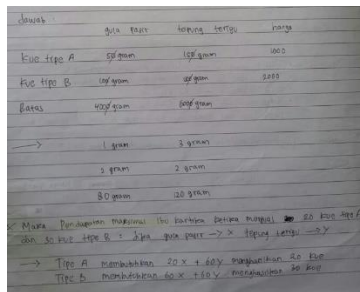
(3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, subjek S-28 mampu

menentukan tujuan penyelesaian. Kemudian pada analisis wawancara, subjek kurang mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal dengan lengkap juga sehingga dapat memberikan tambahan penjelasan untuk tes tulis.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-28 mampu menentukan tujuan penyelesaian nomor 2.

c) Merencanakan Penyelesaian  
(1) Analisis I



Gambar 4.72 Jawaban Soal No. 2

Berdasarkan gambar 4.10, hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa pada indikator merencanakan



penyelesaian, S-28 sama sekali tidak bisa menuliskan rencana penyelesaian dengan benar, malah membuat jawaban lain.

## (2) Analisis II

$P_3 =$  *“Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?”*

$S_{10} =$  *“Sama seperti nomor 1 tadi bu, saya hanya mengerjakan sebisa saya dengan menyertakan  $d_1$  dan  $d_2$ ”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-28 tidak mampu merencanakan strategi penyelesaian.

## (3) Triangulasi

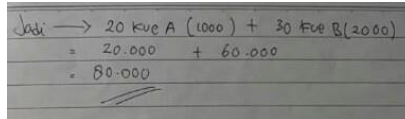
Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-28 tidak mampu membuat rencana penyelesaian dengan benar. Kemudian pada tahap analisis wawancara, subjek S-28 juga tidak mampu menjelaskan strategi penyelesaian dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa subjek S-28 tidak mampu membuat rencana penyelesaian nomor 2.

d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian

(1) Analisis I



Jadi  $\rightarrow 20 \text{ Kue A (1000)} + 30 \text{ Kue B (2000)}$   
 $= 20.000 + 60.000$   
 $= 80.000$

Gambar 4.73 Jawaban S-28 Soal Nomor 2  
Berdasarkan gambar 4.12, hasil jawaban subjek S-28 menunjukkan tidak mampu menerapkan strategi penyelesaian yang dibuat dengan benar. Subjek malah menyelesaikan dengan cara yang tidak sesuai.

(2) Analisis II

$P_4 =$  "Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 1 sesuai dengan yang kamu rencanakan?"

$S_{10} =$  "Tidak, karena saya lupa rumusnya"

$P_5 =$  "Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?"

$S_{10} =$  "Tidak terlalu kesulitan, karena saya tidak menghitung hanya menulis d1 dan d2 lalu menjawab seadanya"

Dari hasil transkrip wawancara di atas, lebih mendukung

hasil tes tulis, diketahui bahwa subjek S-28 tidak mampu melaksanakan strategi penyelesaian dengan benar.

(3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-28 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan benar. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-28 juga menjelaskan bahwa subjek tidak mampu melaksanakan strategi penyelesaian dengan benar karena lupa rumus.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-28 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 2.

e) Memeriksa Kembali

(1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban tes tulis subjek S-28, siswa tidak menuliskan kesimpulan apapun diakhir. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa S-28 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali.

## (2) Analisis II

$P_6 =$  *"Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"*

$S_{10} =$  *"Tidak"*

$P_7 =$  *"Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"*

$S_{10} =$  *"Soal ini merupakan salah satu cara untuk wirausaha menghitung bahan apa saja atau produk apa saja yang disertakan yang akan menghasilkan pendapatan laba maksimal"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-28 tidak mampu menuliskan simpulan akhir dengan benar dan lebih memilih tidak melakukan pengecekan apapun.

## (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-28 tidak mampu menguasai indikator melaksanakan tahap memeriksa kembali karena tidak menuliskan kesimpulan apapun. Kemudian pada analisis wawancara

lebih mendukung hasil tes tulis subjek, bahwa subjek tidak mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan baik.

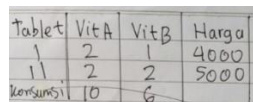
Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-28 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali soal nomor 2.

**j. Data Subjek S-31 (Siswa Dengan Gaya Belajar Reflektor)**

**1) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah pada Soal 1**

**a) Memahami Masalah**

**(1) Analisis I**



Tablet	VitA	VitB	Harga
1	2	1	4000
11	2	2	5000
Konsumsi	10	6	

Gambar 4.74 Jawaban Subjek S-31 No. 1

Berdasarkan gambar 4.57, hasil jawaban subjek S-31 menunjukkan bahwa subjek mampu menuliskan apa yang diketahui soal secara lengkap. Subjek mampu menuliskan data apa saja yang dapat diperoleh dari soal serta

mengubahnya ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam melaksanakan tahap selanjutnya.

## (2) Analisis II

$P_1 =$  *"Bacalah soal nomor 1, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 1 tersebut"*

$S_{31} =$  *"tablet 1 berisi 2 vit A dan 1 vit B, tablet 2 berisi 2 vit A dan 2 vit B. Harga ttablet 1 4 rb, tablet 2 harganya 5 rb. Anak membutuhkan 10 vit A dan 6 vit B"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-31 mampu menyebutkan apa saja data yang diketahui di soal.

## (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, S-31 mampu memahami masalah dengan baik karena dapat menyebutkan data-data kemudian subjek buat sebuah tabel untuk mempermudah. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-31 juga mampu memahami masalah dengan

baik dengan menyebutkan semua data seperti pada tes tulis.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa subjek S-31 mampu memahami masalah nomor 1.

b) Menentukan Tujuan

(1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban subjek S-31 menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal karena tidak menuliskan apa-apa.

(2) Analisis II

$P_2 =$  *"Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"*

$S_{31} =$  *"Oh, terkait dengan pengeluaran minimum bu"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek S-31 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal sehingga dapat memberikan penjelasan terkait pada tes tulis.

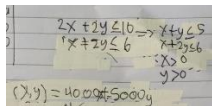
### (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, subjek S-31 tidak mampu menentukan tujuan penyelesaian. Kemudian pada analisis wawancara, subjek mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-31 mampu menentukan tujuan penyelesaian nomor 1.

#### c) Merencanakan Penyelesaian

##### (1) Analisis I



The image shows a student's handwritten work on a piece of lined paper. It contains a system of linear inequalities in two variables and its solution set. The inequalities are:  $2x + 2y \leq 10$ ,  $x + 2y \leq 6$ ,  $x \geq 0$ , and  $y \geq 0$ . The student has derived the following equivalent inequalities:  $y + y \leq 5$ ,  $x + 2y \leq 6$ ,  $x \geq 0$ , and  $y \geq 0$ . The solution set is written as  $(x, y) = 4009 \leq 5000y$ .

Gambar 4.75 Jawaban Subjek S-31 No. 1

Berdasarkan hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa subjek tidak mampu melaksanakan indikator merencanakan penyelesaian, karena menuliskan model matematika yang salah.



## (2) Analisis II

$P_3 =$  *"Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?"*

$S_{31} =$  *"Saya lupa bu"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-31 tidak mampu merencanakan strategi penyelesaian. Subjek dapat menyebutkan prosedur penyelesaian program linear.

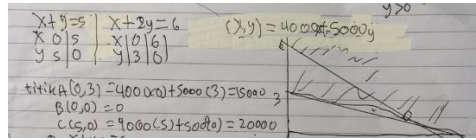
## (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-31 tidak mampu membuat rencana penyelesaian. Sedangkan pada tahap wawancara, subjek tidak mampu menjelaskan prosedur penyelesaian.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-31 tidak mampu membuat rencana penyelesaian nomor 1.

d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian

(1) Analisis I



Gambar 4.76 Jawaban Subjek S-31 No. 1

Hasil jawaban subjek S-31 menunjukkan tidak mampu menerapkan strategi penyelesaian karena tidak dapat melaksanakan penyelesaian dengan benar. Hal ini terjadi karena dari awal model matematika yang dipilih sudah salah sehingga ini berdampak pada tahap selanjutnya yakni pada tahap ini.

(2) Analisis Kutipan Wawancara

$P_4 =$  "Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 1 sesuai dengan yang kamu rencanakan?"

$S_{31} =$  "Sudah bu"

$P_5 =$  "Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?"

$S_{31} =$  "tidak ada"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-31 tidak mampu

melaksanakan strategi penyelesaian karena benar mengklaim dalam menuliskan model matematika.

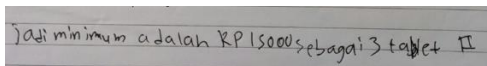
### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-31 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan benar. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-31 juga menjelaskan bahwa subjek tidak dapat melaksanakan penyelesaian dengan benar karena mengklaim kebenaran dalam penulisan model matematika yang salah.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-31 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 1.

### e) Memeriksa Kembali

#### (1) Analisis I



jadi minimum adalah Rp 1500 sebagai 3 tablet II

Gambar 4.77 Jawaban Subjek S-31 No. 1

Berdasarkan hasil jawaban tes tulis subjek S-3, subjek tidak mampu menuliskan kesimpulan dengan benar.

## (2) Analisis II

$P_6 =$  *"Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"*

$S_{31} =$  *"Iya"*

$P_7 =$  *"Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"*

$S_3 =$  *"Nilai minimum bu sejumlah 15 rb."*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-31 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali karena menjawab pengeluaran minimumnya 15 rb yang seharusnya 21 rb.

## (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-31 tidak mampu menguasai indikator melaksanakan tahap memeriksa kembali. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-31 juga tidak mampu melaksanakan tahap memeriksa kembali karena

mencantumkan jumlah akhir yang salah.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-31 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali soal nomor 1.

## **2) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah pada Soal 2**

### **a) Memahami Masalah**

#### **(1) Analisis I**

Berdasarkan hasil jawaban subjek S-31 yang tidak menulis jawaban apapun, menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menguasai indikator memahami masalah.

#### **(2) Analisis II**

$P_1 =$  *"Bacalah soal nomor 2, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 2 tersebut"*

$S_{31} =$  *"kue tipe A butuh 50 gr gula dan 150 tepung. Kue tipe B butuh 100 gr gula dan 100 gr tepung yang tersedia ada 4 kg gula dan 6 kg tepung serta harga kue jenis A 1 rb, kue jenis B 2 rb"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-31 mampu menyebutkan apa saja data yang diketahui di soal.

(3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, S-31 tidak mampu memahami masalah dengan baik karena tidak memberikan jawaban apa-apa. Tetapi pada analisis wawancara, subjek S-31 mampu memahami masalah dengan baik dengan menyebutkan semua data.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa subjek S-31 mampu memahami masalah nomor 2.

b) Menentukan Tujuan

(1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban subjek S-31 menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal karena tidak menuliskan apa-apa.

## (2) Analisis II

$P_2$ = *"Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"*

$S_{31}$ = *"Terkait dengan pendapatan maksimum bu"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek S-31 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal sehingga dapat memberikan penjelasan terkait pada tes tulis.

## (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, subjek S-31 tidak mampu menentukan tujuan penyelesaian karena tidak menuliskan apa-apa. Namun pada analisis wawancara, subjek mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-31 mampu menentukan tujuan penyelesaian nomor 2.

### c) Merencanakan Penyelesaian

#### (1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban subjek S-31 menunjukkan bahwa subjek tidak mampu melaksanakan indikator merencanakan penyelesaian, karena tidak menuliskan apa-apa.

#### (2) Analisis II

$P_3 =$  *"Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?"*

$S_{31} =$  *"Saya lupa bu"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-31 tidak mampu merencanakan strategi penyelesaian. Subjek dapat menyebutkan prosedur penyelesaian program linear.

#### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-31 tidak mampu membuat rencana penyelesaian. Sedangkan pada tahap wawancara, subjek tidak mampu menjelaskan prosedur penyelesaian.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip



wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-31 tidak mampu membuat rencana penyelesaian nomor 2.

d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian

(1) Analisis I

The image shows handwritten mathematical work on lined paper. It starts with a system of two linear equations:  $x + y = 5$  and  $x + 2y = 6$ . The student uses the elimination method, subtracting the first equation from the second to get  $-y = -1$ , which leads to  $y = 1$ . Then, substituting  $y = 1$  into the first equation gives  $x + 1 = 5$ , leading to  $x = 4$ . Finally, the student calculates the value of the objective function at the point  $(4, 1)$ :  $(4, 1) = 4000(4) + 5000(1) = 6000 + 5000 = 21000$ .

Gambar 4.78 Jawaban Subjek S-31 No. 3

Hasil jawaban subjek S-31 menunjukkan tidak mampu menerapkan strategi penyelesaian karena tidak dapat menuliskan dengan benar penyelesaiannya.

(2) Analisis II

$P_4 =$  "Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 2 sesuai dengan yang kamu rencanakan?"

$S_{31} =$  "Iya"

$P_5 =$  "Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?"

$S_{31} =$  "Kekurangan waktu pada saat mengerjakan, akhirnya saya tulis hampir mirip nomor 1"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa

subjek S-31 tidak mampu melaksanakan strategi penyelesaian karena kekurangan waktu pada saat mengerjakan.

### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-31 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan benar. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-31 juga menjelaskan bahwa subjek tidak mampu melaksanakan strategi penyelesaian karena kekurangan waktu pada saat mengerjakan.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-31 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 2.

### e) Memeriksa Kembali

#### (1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban tes tulis subjek S-31, subjek tidak mampu menguasai indikator memeriksa

kembali karena tidak menuliskan apapun diakhir jawaban.

## (2) Analisis II

$P_6 =$  *“Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?”*

$S_{31} =$  *“Tidak bu, karena kurang waktu”*

$P_7 =$  *“Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?”*

$S_{10} =$  *“Nilai maksimum yang diperoleh bu kartika 21 rb”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-31 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali karena salah dalam menjelaskan kesimpulan akhir.

## (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-31 tidak mampu menguasai indikator melaksanakan tahap memeriksa kembali karena tidak menuliskan apapun. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-31 juga tidak mampu melaksanakan tahap

memeriksa kembali karena salah dalam memberikan kesimpulan akhir.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-31 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali soal nomor 2.

**k. Data Subjek S-17 (Siswa Dengan Gaya Belajar Teoris)**

**1) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah pada Soal 1**

a) Memahami Masalah

(1) Analisis I

Handwritten work for a math problem. The student lists items and their quantities, then creates a table of prices and calculates the total cost.

Handwritten notes:

- 1. Jenis I : 2 vitamin A
- : 1 unit vitamin B
- Jenis II : 2 unit vitamin A
- : 2 unit vitamin B
- 10 vitamin A dan 6 unit vitamin B
- Prinsip : Rp 4000,00 / butir
- : Rp 5.000,00 / butir

	vitamin A	vitamin B	Harga
Jenis tablet I	2 unit	1 unit	4.000
Jenis tablet II	2 unit	2 unit	5.000
...			
...			

Gambar 4.79 Jawaban Subjek S-17 No. 1

Berdasarkan gambar 4.47, hasil jawaban subjek S-17 menunjukkan bahwa subjek mampu menuliskan apa yang diketahui soal secara lengkap.

Subjek mampu menuliskan data apa saja yang dapat diperoleh dari soal serta mengubahnya ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam melaksanakan tahap selanjutnya.

## (2) Analisis II

$P_1 =$  *“Bacalah soal nomor 1, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 1 tersebut”*

$S_{10} =$  *“Tidak, saya tidak memahaminya, dan saya sudah lupa rumusnya”*

$P_1 =$  *“Data apa saja yang dapat kamu peroleh dari soal tersebut?”*

$S_{10} =$  *“tablet 1 berisi 2 vit A dan 1 vit B, tablet 2 berisi 2 vit A dan 2 vit B. Harga ttablet 1 4 rb, tablet 2 harganya 5 rb. Anak membutuhkan 10 vit A dan 6 vit B”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-17 mampu menyebutkan apa saja data yang diketahui di soal.

## (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, S-17 mampu memahami

masalah dengan baik karena dapat menyebutkan data-data kemudian subjek buat sebuah tabel untuk mempermudahnya. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-17 juga mampu memahami masalah dengan baik dengan menyebutkan semua data seperti pada tes tulis.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa subjek S-17 mampu memahami masalah nomor 1.

b) Menentukan Tujuan

(1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban subjek S-27 menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal karena tidak menuliskan apa-apa.

(2) Analisis II

$P_2 =$  "Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"

$S_{10} =$  "Mencari pengeluaran minimum"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek S-17 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal.

### (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, subjek S-17 tidak mampu menentukan tujuan penyelesaian. Kemudian pada analisis wawancara, subjek mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal dengan baik sehingga dapat memberikan tambahan penjelasan untuk tes tulis.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-17 mampu menentukan tujuan penyelesaian nomor 1.

### c) Merencanakan Penyelesaian

#### (1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa tidak mampu melaksanakan indikator

merencanakan penyelesaian, S-17 tidak menuliskan apapun.

## (2) Analisis II

$P_3 =$  *“Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?”*

$S_{10} =$  *“Menulis apa yang sudah diketahui lalu mencari jawaban melalui rumus”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-17 tidak mampu merencanakan strategi penyelesaian. Subjek menyebut prosedur penyelesaian program linear dengan sebutan rumus. Padahal penyelesaian soal program linear tidak menggunakan rumus melainkan prosedur penyelesaian.

## (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-17 tidak mampu membuat rencana penyelesaian. Sedangkan pada tahap wawancara, subjek juga tidak mampu menjelaskan rencana penyelesaian dengan benar.



Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-17 tidak mampu membuat rencana penyelesaian nomor 1.

d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian

(1) Analisis I

i Vitamin A = $4.000 \times 10$ = $40.000 \cdot 2$ = $80.000$	ii Vitamin A = $5.000 \times 10$ = $50.000 \cdot 2$ = $100.000$
ii Vitamin B = $4.000 \cdot 6$ = $24.000$	ii Vitamin B = $5.000 \cdot 6$ = $30.000 \cdot 2$ = $60.000$

Gambar 4.80 Jawaban Subjek S-17 No. 1

Hasil jawaban subjek S-27 menunjukkan tidak mampu menerapkan strategi penyelesaian dengan benar.

(2) Analisis II

$P_4 =$  "Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 1 sesuai dengan yang kamu rencanakan?"

$S_{10} =$  "Sudah"

$P_5 =$  "Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?"

$S_{10} =$  "PENGHAFALAN RUMUS"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa

subjek S-17 tidak mampu melaksanakan strategi penyelesaian dengan benar.

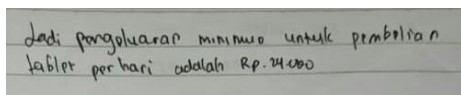
(3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-17 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan benar. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-17 juga menjelaskan bahwa subjek kesulitan dalam penghafalan rumus. Padahal tidak ada rumus dalam program linear, yang ada hanya prosedur penyelesaian.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-17 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 1.

e) Memeriksa Kembali

(1) Analisis I



Gambar 4.81 Jawaban Subjek S-17 No. 1

Berdasarkan hasil jawaban tes tulis subjek S-17, subjek tidak mampu menuliskan kesimpulan dengan benar karena tidak menuliskan apa-apa.

## (2) Analisis II

$P_6 =$  *"Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"*

$S_{10} =$  *"tidak saya lakukan pengecekan"*

$P_7 =$  *"Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"*

$S_{10} =$  *"Mencari nilai minimum dengan langkah yang benar sejumlah 24 rb"*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-17 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali.

## (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-17 tidak mampu menguasai indikator melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan baik. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-17 juga tidak mampu

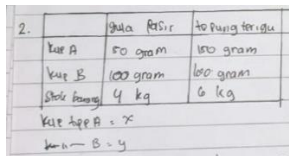
melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-17 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali soal nomor 1.

## 2) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah pada Soal 2

### a) Memahami Masalah

#### (1) Analisis I



2.	Jumlah Persegi	ke Puntung terduga
Kite A	50 gram	150 gram
Kite B	100 gram	180 gram
Stok Panjang	4 kg	6 kg
Kite tipe A = x		
Kite tipe B = y		

Gambar 4.82 Jawaban Subjek S-17 No. 1

Berdasarkan gambar 4.47, hasil jawaban subjek S-17 menunjukkan bahwa subjek mampu menuliskan apa yang diketahui soal secara lengkap. Subjek mampu menuliskan data apa saja yang dapat diperoleh dari soal serta mengubahnya ke dalam bentuk tabel untuk

mempermudahnya dalam melaksanakan tahap selanjutnya.

## (2) Analisis II

$P_1 =$  "Bacalah soal nomor 1, apakah kamu memahami soal tersebut? Jika iya, sebutkan apa saja yang diketahui dari soal nomor 1 tersebut"

$S_{17} =$  "Tidak, saya tidak memahaminya, dan saya sudah lupa rumusnya"

$P_1 =$  "Data apa saja yang dapat kamu peroleh dari soal tersebut?"

$S_{17} =$  "kue tipe A butuh 50 gr gula dan 150 tepung. Kue tipe B butuh 100 gr gula dan 100 gr tepung yang tersedia ada 4 kg gula dan 6 kg tepung serta harga kue jenis A 1 rb, kue jenis B 2 rb"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-17 mampu menyebutkan apa saja data yang diketahui di soal.

## (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, S-17 mampu memahami masalah dengan baik karena dapat menyebutkan data-data kemudian subjek buat sebuah tabel untuk mempermudah. Kemudian pada

analisis wawancara, subjek S-17 juga mampu memahami masalah dengan baik dengan menyebutkan semua data seperti pada tes tulis.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa subjek S-17 mampu memahami masalah nomor 2.

b) Menentukan Tujuan

(1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban subjek S-27 menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan soal karena tidak menuliskan apa-apa.

(2) Analisis II

$P_2 =$  "Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?"

$S_{10} =$  "Mencari nilai maksimum yang diperoleh"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas menunjukkan bahwa subjek S-17 mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal karena kurang lengkap.

### (3) Triangulasi

Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, subjek S-17 tidak mampu menentukan tujuan penyelesaian. Kemudian pada analisis wawancara, subjek mampu menyebutkan apa yang ditanyakan soal dengan baik sehingga dapat memberikan tambahan penjelasan untuk tes tulis.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-17 mampu menentukan tujuan penyelesaian nomor 2.

### c) Merencanakan Penyelesaian

#### (1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa tidak mampu melaksanakan indikator merencanakan penyelesaian, S-17 tidak menuliskan apapun.

#### (2) Analisis II

$P_3 =$  *“Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?”*

$S_{10}$  = *“Menulis apa yang sudah diketahui pada soal jika sudah digunakan menggunakan rumus maksimum”*

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-17 tidak mampu merencanakan strategi penyelesaian dengan benar. Subjek menyebut prosedur penyelesaian program linear dengan sebutan rumus. Padahal penyelesaian soal program linear tidak menggunakan rumus melainkan prosedur penyelesaian.

### (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-17 tidak mampu membuat rencana penyelesaian. Sedangkan pada tahap wawancara, subjek juga tidak mampu menjelaskan rencana penyelesaian dengan benar.

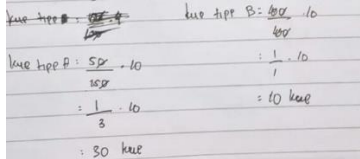
Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-17 tidak



mampu membuat rencana penyelesaian nomor 2.

d) Melaksanakan Rencana Penyelesaian

(1) Analisis tes tulis



Gambar 4.83 Jawaban Subjek S-17 No. 1

Hasil jawaban subjek S-27 menunjukkan tidak mampu menerapkan strategi penyelesaian dengan benar. Subjek menggunakan pendekatan berbeda untuk menyelesaikannya .

(2) Analisis II

$P_4 =$  "Apakah langkah yang kamu gunakan untuk menjawab soal nomor 1 sesuai dengan yang kamu rencanakan?"

$S_{10} =$  "Sudah"

$P_5 =$  "Kesulitan apa yang Anda peroleh dalam perhitungan?"

$S_{10} =$  "Penghafalan rumus"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-17 tidak mampu

melaksanakan strategi penyelesaian dengan benar.

(3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-17 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan benar. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-17 juga menjelaskan bahwa subjek kesulitan dalam penghafalan rumus. Padahal tidak ada rumus dalam program linear, yang ada hanya prosedur penyelesaian.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-17 tidak mampu melaksanakan rencana penyelesaian nomor 1.

e) Memeriksa Kembali

(1) Analisis I

Berdasarkan hasil jawaban tes tulis subjek S-17, subjek tidak mampu menuliskan kesimpulan dengan benar karena tidak menuliskan apa-apa.

## (2) Analisis II

$P_6 =$  "Setelah mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah dilakukan?"

$S_{17} =$  "tidak"

$P_7 =$  "Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?"

$S_{17} =$  "Mengerjakan soal dengan langkah-langkah yang benar"

$P_7 =$  "Maksudku, solusi dari permasalahan tersebut bagaimana?"

$S_{17} =$  "Mencari nilai maksimum dengan langkah yang benar"

$P_7 =$  "Iya, berapa?"

$S_{17} =$  "Tidak tahu, hehe"

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, diketahui bahwa subjek S-17 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali.

## (3) Triangulasi

Pada hasil analisis tes tertulis, subjek S-17 tidak mampu menguasai indikator melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan baik. Kemudian pada analisis wawancara, subjek S-17 juga tidak mampu

melaksanakan tahap memeriksa kembali dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis jawaban tes dan analisis transkrip wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek S-17 tidak mampu menguasai indikator memeriksa kembali soal nomor 2.

**5. Ringkasan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Tiap Subjek Penelitian**

**a. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Atas**

Setelah analisis kemampuan pemecahan masalah untuk tiap subjek penelitian dilakukan, diperoleh ringkasan sebagai berikut.

1) Subjek Bergaya Belajar Aktifis

Tabel 4.9 Ringkasan KPM S-10

S-10		T 1	T 2	T 3	T 4	T 5
Soal 1	Tes	M	M	M	M	M
	W	M	M	M	M	M
	K	M	M	M	M	M
Soal 2	Tes	M	M	M	M	M
	W	M	M	M	M	M
	K	M	M	M	M	M

2) Subjek Bergaya Belajar Teoris

Tabel 4.10 Ringkasan KPM S-2

S-2		T 1	T 2	T 3	T 4	T 5
Soal 1	Tes	M	M	M	M	M
	W	M	M	M	M	M
	K	M	M	M	M	M
Soal 2	Tes	M	M	M	M	M
	W	M	M	M	M	M
	K	M	M	M	M	M

3) Subjek Bergaya Belajar Reflektor

Tabel 4.11 Ringkasan KPM S-24

S-24		T 1	T 2	T 3	T 4	T 5
Soal 1	Tes	M	M	M	M	M
	W	M	M	M	M	M
	K	M	M	M	M	M
Soal 2	Tes	M	M	M	M	M
	W	M	M	M	M	M
	K	M	M	M	M	M

4) Subjek Bergaya Belajar Pragmatis

Tabel 4.12 Ringkasan KPM S-4

S-4		T 1	T 2	T 3	T 4	T 5
Soal 1	Tes	M	M	M	M	M
	W	M	M	M	M	M
	K	M	M	M	M	M
Soal 2	Tes	M	M	M	M	M
	W	M	M	M	M	M
	K	M	M	M	M	M

**b. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Sedang**

Setelah analisis kemampuan pemecahan masalah untuk tiap subjek penelitian dilakukan, diperoleh ringkasan sebagai berikut.

1) Subjek Bergaya Belajar Pragmatis

Tabel 4.13 Ringkasan KPM S-27

S-27		T 1	T 2	T 3	T 4	T 5
Soal 1	Tes	M	TM	TM	TM	TM
	W	M	M	TM	TM	TM
	K	M	M	TM	TM	TM
Soal 2	Tes	M	TM	M	M	M
	W	M	M	M	M	M
	K	M	M	M	M	M

2) Subjek Bergaya Belajar Reflektor

Tabel 4.14 Ringkasan KPM S-8

S-8		T 1	T 2	T 3	T 4	T 5
Soal 1	Tes	M	TM	M	TM	TM
	W	M	M	TM	TM	TM
	K	M	M	TM	TM	TM
Soal 2	Tes	TM	TM	TM	TM	TM
	W	M	M	TM	TM	TM
	K	M	M	TM	TM	TM

3) Subjek Bergaya Belajar Teoris

Tabel 4.15 Ringkasan KPM S-3

S-3		T 1	T 2	T 3	T 4	T 5
Soal 1	Tes	M	TM	TM	TM	TM
	W	M	M	TM	TM	TM
	K	M	M	TM	TM	TM
Soal 2	Tes	TM	TM	TM	M	M
	W	M	M	TM	TM	TM
	K	M	M	TM	TM	TM

4) Subjek Bergaya Belajar Aktivis

Tabel 4.16 Ringkasan KPM S-11

S-11		T 1	T 2	T 3	T 4	T 5
Soal 1	Tes	M	M	TM	TM	TM
	W	M	M	TM	TM	TM
	K	M	M	TM	TM	TM
Soal 2	Tes	M	M	TM	TM	TM
	W	M	M	TM	TM	TM
	K	M	M	TM	TM	TM

**c. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Bawah**

Berikut ringkasan analisis kemampuan pemecahan masalah matematis untuk tiap subjek.

1) Subjek Bergaya Belajar Aktivis

Tabel 4.17 Ringkasan KPM S-28

S-28		T 1	T 2	T 3	T 4	T 5
Soal 1	Tes	M	M	TM	TM	TM
	W	M	M	TM	TM	TM
	K	M	M	TM	TM	TM
Soal 2	Tes	M	M	TM	TM	TM
	W	M	M	TM	TM	TM
	K	M	M	TM	TM	TM

2) Subjek Bergaya Belajar Reflektor

Tabel 4.18 Ringkasan KPM S-31

S-31		T 1	T 2	T 3	T 4	T 5
Soal 1	Tes	M	TM	TM	TM	TM
	W	M	M	TM	TM	TM
	K	M	M	TM	TM	TM
Soal 2	Tes	TM	TM	TM	TM	TM
	W	M	M	TM	TM	TM
	K	M	M	TM	TM	TM

3) Subjek Bergaya Belajar Teoris  
Tabel 4.19 Ringkasan KPM S-17

S-17		T 1	T 2	T 3	T 4	T 5
Soal 1	Tes	M	TM	TM	TM	TM
	W	M	M	TM	TM	TM
	K	M	M	TM	TM	TM
Soal 2	Tes	M	TM	TM	TM	TM
	W	M	M	TM	TM	TM
	K	M	M	TM	TM	TM

Keterangan:

- M : Mampu  
 TM : Tidak Mampu  
 T : Tahap  
 W : Wawancara  
 K : Kesimpulan

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terkait kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi program linear berdasarkan gaya belajarnya, diperoleh informasi berikut.

### 1. Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas Atas

#### a. Gaya Belajar Aktivis

##### (1) Soal Nomor 1

Siswa tipe aktivis mampu menguasai indikator memahami masalah, sementara itu untuk indikator menentukan tujuan, aktivis juga mampu menguasai namun tidak dijelaskan jika dilihat dari hasil tes



KPMM namun lebih dijelaskan lagi pada tahap wawancara. Hal itu Berdasarkan (Remsis et al., 2021) yang menjelaskan bahwa seorang aktivis tidak suka dengan hal yang rumit, lebih suka hal langsung dan tidak bertele-tele.

Pada indikator merencanakan strategi penyelesaian, aktivis belum mampu menguasai dikarenakan salah dalam memahami tanda dalam pemodelan matematika namun disanggah pada saat tahap wawancara dan karena peneliti ragu terhadap jawaban subjek, peneliti memberikan soal yang setipe dan hasilnya dia mampu menguasai indikator merencanakan strategi penyelesaian karena awalnya subjek tidak teliti untuk mengganti tanda. Hal tersebut sesuai dengan indikator aktivis yaitu kurang berhati-hati karena kurang mempertimbangkan secara matang ketika melakukan sesuatu (Penger et al., 2011; Remsis et al., 2021). Pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian, dari mencari titik potong, menentukan DP dan

memasukkan titik potong yang sesuai DP ke fungsi objektif juga benar dan sesuai dengan perencanaan pada indikator sebelumnya. Sedangkan untuk indikator memeriksa kembali, aktivis mampu menguasai namun dilihat dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah hanya memberikan keterangan anak panah pada nilai minimum. Sesuai dengan sifat aktivis yaitu tidak suka hal yang rumit, dan lebih suka to the point (Remsis et al., 2021). Dan pada tahap wawancara, dia baru menjelaskan kesimpulannya.

## **(2) Soal Nomor 2**

Siswa tipe aktivis dapat menguasai indikator memahami masalah, sementara itu untuk indikator menentukan tujuan, aktivis juga mampu menguasai namun tidak dijelaskan jika dilihat dari hasil tes KPMM namun lebih dijelaskan lagi pada tahap wawancara. Hal itu dikarenakan seorang aktivis tidak suka dengan hal yang rumit, lebih suka hal langsung dan tidak bertele-tele (Remsis et al., 2021).

Siswa tipe aktivis juga dapat menguasai indikator membuat rencana penyelesaian dengan sangat baik mulai dari menuliskan model matematika dengan tepat hingga menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan. Indikator selanjutnya yaitu indikator melaksanakan strategi penyelesaian aktivis juga dapat menguasai dengan baik, ini dilihat dari hasil pekerjaan serta tidak mengalami kesulitan sama sekali pada saat perhitungan. Sedangkan untuk indikator memeriksa kembali, aktivis juga menguasai sama halnya dengan soal nomor 1, aktivis mampu menguasai namun dilihat dari hasil tes KPMM hanya memberikan keterangan anak panah pada nilai minimum. Sesuai dengan sifat aktivis yaitu tidak suka hal yang rumit, dan lebih suka to the point (Remsis et al., 2021). Dan pada tahap wawancara, dia baru menjelaskan kesimpulannya.

## **b. Gaya Belajar Teoris**

### **(1) Soal Nomor 1**

Siswa tipe teoritis dapat menguasai indikator memahami masalah dengan menuliskan semua data yang lengkap serta penjelasan yang berbeda pada saat sesi wawancara. Sementara itu untuk indikator menentukan tujuan, teoritis juga mampu menguasai namun tidak dijelaskan jika dilihat dari hasil tes KPMM namun lebih dijelaskan lagi lebih lengkap dan berbeda dari siswa dengan gaya belajar lain pada tahap wawancara. Hal tersebut sesuai dengan sifat aktivis yaitu teoritis dapat memberikan penjelasan dari pekerjaan yang telah dikerjakannya (Penger et al., 2011; Remsis et al., 2021).

Teoritis juga mampu menguasai indikator merencanakan strategi penyelesaian bahkan teoritis dapat menjelaskan secara sistematis. Hal tersebut sesuai dengan sifat teoritis yaitu menyelesaikan masalah secara sistematis, langkah demi langkah (Penger et al., 2011; Remsis et al., 2021). Namun pada tahap

tersebut, teoris menjelaskan bahwa teoris sempat merasa salah dalam menentukan tanda  $\leq$  atau  $\geq$  sehingga teoris salah mengarsir daerah yang seharusnya masuk DP. Namun sudah mengubah keterangan DP dengan benar di jawaban. Hal ini sesuai dengan sifat teoris yang mendasarkan semua pada teori yang telah ada ketika mengerjakan sesuatu seperti kegiatan memecahkan permasalahan. Jika tidak yakin akan kebenarannya maka tidak akan mengambil keputusan tersebut (Maric et al., 2015; Penger et al., 2011). Pada indikator melaksanakan strategi penyelesaian serta indikator memeriksa kembali, teoris juga mampu menguasai dengan baik.

## **(2) Soal Nomor 2**

Siswa tipe teoris dapat menguasai indikator memahami masalah dengan menuliskan semua data yang lengkap serta penjelasan yang berbeda pada saat sesi wawancara. Sementara itu untuk indikator menentukan tujuan, teoris juga mampu menguasai namun tidak dijelaskan jika

dilihat dari hasil tes KPMM namun lebih dijelaskan lagi lebih lengkap dan berbeda dari siswa dengan gaya belajar lain pada tahap wawancara. Hal tersebut sesuai dengan sifat aktivis yaitu teoritis mampu memberikan argumen terkait apa yang dilakukannya (Penger et al., 2011; Remsis et al., 2021).

Teoritis juga mampu menguasai indikator merencanakan strategi penyelesaian bahkan teoritis dapat menjelaskan secara sistematis. Teoritis dapat menjelaskan secara sistematis. Hal tersebut sesuai dengan sifat teoritis yaitu menyelesaikan masalah secara sistematis, langkah demi langkah (Penger et al., 2011; Remsis et al., 2021). Pada indikator melaksanakan strategi penyelesaian serta indikator memeriksa kembali, teoritis juga mampu menguasai dengan baik.

### **c. Gaya Belajar Reflektor**

#### **(1) Soal Nomor 1**

Siswa tipe reflektor dapat menguasai indikator memahami masalah dengan menuliskan semua data yang lengkap,

sementara itu untuk indikator menentukan tujuan, reflektor juga mampu menguasai namun tidak dijelaskan jika dilihat dari hasil tes KPMM namun lebih dijelaskan lagi pada tahap wawancara.

Pada indikator merencanakan strategi penyelesaian, aktivis juga menguasai. Hanya saja mengalami kesulitan pada saat menentukan tanda untuk model matematika yang benar serta daam mengarsir grafik dikarenakan materi yang sudah terlewat. Hal tersebut sesuai dengan sifat reflektor suka melakukan observasi sebelum memahami sesuatu, membutuhkan waktu lama untuk memahami suatu masalah. serta sifat mempertimbangkan semua alternatif yang mungkin dapat digunakan sebelum memutuskan suatu hal (Maric et al., 2015; Penger et al., 2011; Remsis et al., 2021). Pada indikator melaksanakan strategi penyelesaian serta indikator memeriksa kembali, reflektor juga mampu menguasai dengan baik.

## (2) Soal Nomor 2

Siswa tipe reflektor dapat menguasai indikator memahami masalah dengan menuliskan semua data yang lengkap, sementara itu untuk indikator menentukan tujuan, reflektor juga mampu menguasai namun tidak dijelaskan jika dilihat dari hasil tes KPMM namun lebih dijelaskan lagi pada tahap wawancara.

Pada indikator merencanakan strategi penyelesaian mengalami kesulitan pada saat mendapatkan hasil yang sama di persamaan  $f(x)$  Hal tersebut sesuai dengan sifat reflektor yang membutuhkan waktu lama untuk memahami suatu masalah. Serta tidak dapat melakukan sesuatu hal yang diburu-buru (perlu banyak pertimbangan) (Maric et al., 2015; Penger et al., 2011; Remsis et al., 2021). Pada indikator melaksanakan strategi penyelesaian serta indikator memeriksa kembali, reflektor juga mampu menguasai dengan baik.



## **2. Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas Sedang**

### **a. S-27 Gaya Belajar Pragmatis**

#### **(1) Soal Nomor 1**

Siswa tipe pragmatis dapat menguasai indikator memahami masalah dengan menuliskan semua data yang lengkap, sementara itu untuk indikator menentukan tujuan, pragmatis juga mampu menguasai ini dilihat dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah yang tidak menuliskan apa-apa namun dijelaskan pada tahap wawancara.

Pada indikator merencanakan strategi penyelesaian pragmatis tidak dapat menguasai karena menuliskan model matematika yang salah sehingga ini akan berpengaruh untuk langkah penyelesaian selanjutnya meskipun sudah baik dalam menjelaskan prosedur penyelesaian program linear. Untuk indikator melaksanakan strategi penyelesaian, subjek tidak bisa menguasai karena dari penentuan daerah penyelesaian, pemilihan titik untuk uji serta tahap

sebelumnya yang juga salah. Pada indikator memeriksa kembali, pragmatis juga tidak dapat menguasai karena menuliskan kesimpulan penyelesaian yang salah. (Kurang ati-ati di penentuan tanda kurang dari sama dengan).

## **(2) Soal Nomor 2**

Siswa tipe pragmatis dapat menguasai indikator memahami masalah dengan menuliskan semua data yang lengkap, sementara itu untuk indikator menentukan tujuan, pragmatis juga mampu menguasai ini dilihat dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah yang tidak menuliskan apa-apa namun dijelaskan pada tahap wawancara.

Pada indikator merencanakan strategi penyelesaian pragmatis mampu menguasai karena menuliskan model matematika sudah benar. Untuk indikator melaksanakan strategi penyelesaian, subjek juga mampu menguasai karena dari penentuan daerah penyelesaian, pemilihan titik untuk uji serta tahap sebelumnya juga benar. Pada indikator

memeriksa kembali, pragmatis juga dapat menguasai karena menuliskan kesimpulan penyelesaian yang benar.

**b. S-8 Gaya Belajar Reflektor**

**(1) Soal Nomor 1**

Siswa tipe reflektor dapat menguasai indikator memahami masalah dengan menuliskan semua data yang lengkap, sementara itu untuk indikator menentukan tujuan, reflektor juga mampu menguasai ini dilihat dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah yang tidak menuliskan apa-apa namun dijelaskan pada tahap wawancara.

Pada indikator merencanakan strategi penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian serta memeriksa kembali, reflektor tidak mampu menguasai. Hal ini terjadi karena subjek lupa prosedur penyelesaian program linear sehingga memilih lewat jalur bantuan teman. Hal ini sesuai dengan sifat reflektor yang harus melakukan observasi terlebih dahulu serta melihat teori yang berkaitan dengan

materi untuk bisa menyelesaikan permasalahan.

## **(2) Soal Nomor 2**

Siswa tipe reflektor dapat menguasai indikator memahami masalah dengan menuliskan semua data yang lengkap, sementara itu untuk indikator menentukan tujuan, reflektor juga mampu menguasai ini dilihat dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah yang tidak menuliskan apa-apa namun dijelaskan pada tahap wawancara.

Pada indikator merencanakan strategi penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian serta memeriksa kembali, reflektor tidak mampu menguasai. Hal ini terjadi karena subjek lupa prosedur penyelesaian program linear sehingga memilih lewat jalur bantuan teman. Hal ini sesuai dengan sifat reflektor yang harus melakukan observasi terlebih dahulu serta melihat teori yang berkaitan dengan materi untuk bisa menyelesaikan permasalahan.

### **c. S-3 Gaya Belajar Teoris**

#### **(1) Soal Nomor 1**

Siswa tipe teoritis dapat menguasai indikator memahami masalah dengan menuliskan semua data yang lengkap, sementara itu untuk indikator menentukan tujuan, teoritis juga mampu menguasai ini dilihat dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah yang tidak menuliskan apa-apa namun dijelaskan pada tahap wawancara.

Pada indikator merencanakan strategi penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian serta memeriksa kembali, teoritis tidak mampu menguasai. Hal ini terjadi karena subjek lupa prosedur penyelesaian program linear sehingga memilih lewat jalur bantuan teman. Hal ini sesuai dengan sifat teoritis yang dalam pembelajarannya harus memahami teori terlebih dahulu sebelum melakukan suatu tindakan atau mengambil keputusan. Jika dalam penelitian ini, maka teoritis harus mengulas kembali materi atau memahami

materi lagi terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan permasalahan.

## **(2) Soal Nomor 2**

Siswa tipe teoritis dapat menguasai indikator memahami masalah dengan menuliskan semua data yang lengkap, sementara itu untuk indikator menentukan tujuan, teoritis juga mampu menguasai ini dilihat dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah yang tidak menuliskan apa-apa namun dijelaskan pada tahap wawancara.

Pada indikator merencanakan strategi penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian serta memeriksa kembali, teoritis tidak mampu menguasai. Hal ini terjadi karena subjek lupa prosedur penyelesaian program linear sehingga memilih lewat jalur bantuan teman. Hal ini sesuai dengan sifat teoritis yang dalam pembelajarannya harus memahami teori terlebih dahulu sebelum melakukan suatu tindakan atau mengambil keputusan. Jika dalam penelitian ini, maka teoritis harus mengulas kembali materi atau memahami

materi lagi terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan permasalahan.

**d. S-11 Gaya Belajar Aktivis**

**(1) Soal Nomor 1**

Siswa tipe aktivis dapat menguasai indikator memahami masalah dengan menuliskan semua data dengan lengkap, sementara itu untuk indikator menentukan tujuan, aktivis juga mampu menguasai ini dilihat dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah maupun tahap wawancara.

Sedangkan untuk indikator merencanakan strategi penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian serta memeriksa kembali, aktivis tidak mampu menguasai sehingga membuat penyelesaian yang berbeda dan mencoba mengeksplorasi jawaban. Hal ini terjadi karena subjek lupa prosedur penyelesaian program linear. Hal ini sesuai dengan sifat aktivis yang sering melakukan tindakan tanpa berpikir secara matang dan lebih memilih kesenangan pada diri aktivis. Dalam hal ini, siswa aktivis cenderung

melakukan kesalahan ketika menggunakan dan memanfaatkan prosedur atau operasi tertentu serta pengaplikasian konsep.

## **(2) Soal Nomor 2**

Siswa tipe aktivis dapat menguasai indikator memahami masalah dengan menuliskan semua data dengan lengkap, sementara itu untuk indikator menentukan tujuan, aktivis juga mampu menguasai ini dilihat dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah maupun tahap wawancara.

Sedangkan untuk indikator merencanakan strategi penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian serta memeriksa kembali, aktivis tidak mampu menguasai sehingga membuat penyelesaian yang berbeda dan mencoba mengeksplorasi jawaban. Hal ini terjadi karena subjek lupa prosedur penyelesaian program linear. Hal ini sesuai dengan sifat aktivis yang sering melakukan tindakan tanpa berpikir secara matang dan lebih memilih kesenangan pada diri aktivis. Dalam hal ini, siswa aktivis cenderung



melakukan kesalahan ketika menggunakan dan memanfaatkan prosedur atau operasi tertentu serta pengaplikasian konsep.

### **3. Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas Sedang**

#### **a. S-28 Gaya Belajar Aktivis**

##### **(1) Soal Nomor 1**

Siswa tipe aktivis dapat menguasai indikator memahami masalah dengan menuliskan semua data dengan lengkap, sementara itu untuk indikator menentukan tujuan, aktivis juga mampu menguasai ini dilihat dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah maupun tahap wawancara.

Sedangkan untuk indikator merencanakan strategi penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian serta memeriksa kembali, aktivis tidak mampu menguasai sehingga membuat penyelesaian yang berbeda dan mencoba mengeksplor jawaban. Hal ini terjadi karena subjek lupa prosedur penyelesaian program linear. Hal ini sesuai dengan sifat aktivis yang sering melakukan tindakan

tanpa berpikir secara matang dan lebih memilih kesenangan pada diri aktivis. Dalam hal ini, siswa aktivis cenderung melakukan kesalahan ketika menggunakan dan memanfaatkan prosedur atau operasi tertentu serta pengaplikasian konsep.

## **(2) Soal Nomor 2**

Siswa tipe aktivis dapat menguasai indikator memahami masalah dengan menuliskan semua data dengan lengkap, sementara itu untuk indikator menentukan tujuan, aktivis juga mampu menguasai ini dilihat dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah maupun tahap wawancara.

Sedangkan untuk indikator merencanakan strategi penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian serta memeriksa kembali, aktivis tidak mampu menguasai sehingga membuat penyelesaian yang berbeda dan mencoba mengeksplere jawaban. Hal ini terjadi karena subjek lupa prosedur penyelesaian program linear. Hal ini sesuai dengan sifat aktivis yang sering melakukan tindakan

tanpa berpikir secara matang dan lebih memilih kesenangan pada diri aktivis. Dalam hal ini, siswa aktivis cenderung melakukan kesalahan ketika menggunakan dan memanfaatkan prosedur atau operasi tertentu serta pengaplikasian konsep.

**b. S-31 Gaya Belajar Reflektor**

**(1) Soal Nomor 1**

Siswa tipe reflektor dapat menguasai indikator memahami masalah dengan menuliskan semua data yang lengkap, sementara itu untuk indikator menentukan tujuan, reflektor juga mampu menguasai ini dilihat dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah yang tidak menuliskan apa-apa namun dijelaskan pada tahap wawancara.

Pada indikator merencanakan strategi penyelesaian reflektor tidak dapat menguasai karena menuliskan model matematika yang salah sehingga ini akan berpengaruh untuk langkah penyelesaian selanjutnya meskipun sudah baik dalam menjelaskan prosedur penyelesaian program linear. Untuk indikator

melaksanakan strategi penyelesaian, subjek tidak bisa menguasai karena dari penentuan daerah penyelesaian, pemilihan titik untuk uji serta tahap sebelumnya yang juga salah. Pada indikator memeriksa kembali, reflektor juga tidak dapat menguasai karena menuliskan kesimpulan penyelesaian yang salah. Hal ini sesuai dengan sifat reflektor yang perlu kehati-hatian dan tidak bisa terlalu dipaksakan dalam kondisi pekerjaan yang mendekati tenggat waktu.

## **(2) Soal Nomor 2**

Siswa tipe reflektor dapat menguasai indikator memahami masalah dengan menuliskan semua data yang lengkap, sementara itu untuk indikator menentukan tujuan, reflektor juga mampu menguasai ini dilihat dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah yang tidak menuliskan apa-apa namun dijelaskan pada tahap wawancara.

Pada indikator merencanakan strategi penyelesaian reflektor tidak dapat menguasai karena tidak dapat menuliskan

fungsi kendala maupun fungsi tujuan dan memilih lebih langsung ke tahap penyelesaian selanjutnya yaitu melaksanakan rencana penyelesaian, padahal pada tahap pelaksanaan, tidak bisa terlaksana tanpa menuliskan terlebih dahulu tahap sebelumnya (tahap menuliskan fungsi tujuan dan fungsi kendala). Sehingga hal itu juga akan berpengaruh pada keseluruhan penyelesaian. Hal ini sesuai dengan sifat reflektor yang harus melakukan observasi terlebih dahulu serta melihat teori yang berkaitan dengan materi untuk bisa menyelesaikan permasalahan.

**c. S-17 Gaya Belajar Teoris**

**(1) Soal Nomor 1**

Siswa tipe teoritis dapat menguasai indikator memahami masalah dengan menuliskan semua data yang lengkap, sementara itu untuk indikator menentukan tujuan, teoritis juga mampu menguasai ini dilihat dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah yang

tidak menuliskan apa-apa namun dijelaskan pada tahap wawancara.

Namun untuk indikator merencanakan tujuan penyelesaian, subjek teoritis tidak dapat menguasai karena tidak dapat menulis fungsi kendala dan fungsi tujuan. Sedangkan pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian, subjek tidak mampu menerapkan strategi penyelesaian sesuai prosedur penyelesaian yang sudah ada. Ini dikarenakan subjek lupa rumus/prosedur penyelesaian pada program linear. Dan untuk indikator memeriksa kembali, teoritis tidak mampu menguasai karena salah dalam memberikan kesimpulan jawaban yang benar dari soal. Hal ini sesuai dengan sifat teoritis yang dalam pembelajarannya harus memahami teori terlebih dahulu sebelum melakukan suatu tindakan atau mengambil keputusan. Jika dalam penelitian ini, maka teoritis harus mengulas kembali materi atau memahami materi lagi terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan permasalahan.

## **(2) Soal Nomor 2**

Siswa tipe teoritis dapat menguasai indikator memahami masalah dengan menuliskan semua data yang lengkap, sementara itu untuk indikator menentukan tujuan, teoritis juga mampu menguasai ini dilihat dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah yang tidak menuliskan apa-apa namun dijelaskan pada tahap wawancara.

Namun untuk indikator merencanakan tujuan penyelesaian, subjek teoritis tidak dapat menguasai karena tidak dapat menulis fungsi kendala dan fungsi tujuan. Sedangkan pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian, subjek tidak mampu menerapkan strategi penyelesaian sesuai prosedur penyelesaian yang sudah ada. Ini dikarenakan subjek lupa rumus/prosedur penyelesaian pada program linear. Dan untuk indikator memeriksa kembali, teoritis tidak mampu menguasai karena salah dalam memberikan kesimpulan jawaban yang benar dari soal. Hal ini sesuai dengan sifat teoritis yang dalam pembelajarannya

harus memahami teori terlebih dahulu sebelum melakukan suatu tindakan atau mengambil keputusan. Jika dalam penelitian ini, maka teoris harus mengulas kembali materi atau memahami materi lagi terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan permasalahan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Pemilihan materi hanya menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi program linear.
2. Tempat penelitian hanya mengambil 1 tempat yaitu SMAN 6 Semarang



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Jumlah subjek penelitian sebanyak 11 siswa. Pada kelas atas terdapat 1 siswa dengan gaya belajar teoritis, 1 siswa dengan gaya belajar reflektor, 1 siswa dengan gaya belajar aktivis dan 1 siswa dengan gaya belajar pragmatis. Pada kelas sedang terdapat 1 siswa dengan gaya belajar teoritis, 1 siswa dengan gaya belajar reflektor, 1 siswa dengan gaya belajar aktivis dan 1 siswa dengan gaya belajar pragmatis. Pada kelas atas terdapat 1 siswa dengan gaya belajar teoritis, 1 siswa dengan gaya belajar reflektor, dan 1 siswa dengan gaya belajar aktivis.

Siswa dengan gaya belajar aktivis, teoritis, reflektor, pragmatis di kelas atas atas mampu menguasai seluruh tahapan pemecahan masalah matematis yaitu memahami masalah, menentukan rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, serta memeriksa kembali soal nomor 1 dan soal nomor 2.

Siswa dengan gaya belajar aktivis, teoritis, reflektor di kelas sedang hanya mampu menguasai tahapan pemecahan masalah matematis yaitu memahami masalah dan menentukan tujuan

penyelesaian, sedangkan tahapan yang lain tidak dapat menguasai untuk soal nomor 1 dan soal nomor 2. Dengan pengecualian siswa pragmatis hanya mampu menguasai tahapan pemecahan masalah matematis yaitu memahami masalah dan menentukan tujuan penyelesaian, sedangkan tahapan yang lain tidak dapat menguasai untuk soal nomor 1 sedangkan untuk soal nomor 2 siswa pragmatis di kelas sedang ini mampu menguasai keseluruhan tahapan pemecahan masalah matematis yaitu memahami masalah, menentukan rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, serta memeriksa kembali.

Siswa dengan gaya belajar aktivis, teoritis, reflektor, dan pragmatis di kelas bawah hanya mampu menguasai tahapan pemecahan masalah matematis yaitu memahami masalah dan menentukan tujuan penyelesaian, sedangkan tahapan yang lain tidak dapat menguasai untuk soal nomor 1 dan soal nomor 2.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Guru, dapat memberikan informasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sehingga dapat memahami dengan baik kemampuan siswanya, memberikan informasi gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing

- siswa, sehingga dapat memaksimalkan potensi yang ada pada siswa dalam proses pembelajaran. serta sebagai bahan evaluasi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.
2. Bagi Siswa, siswa dapat mengetahui dimana letak kesulitan mereka dalam memecahkan masalah matematika, sehingga dapat meningkatkan kesadarannya tentang aktivitas belajar mana yang cocok dan tidak cocok, membantu untuk merencanakan tujuan belajarnya, serta menganalisis tingkat keberhasilannya.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti merekomendasikan beberapa saran berikut.

1. Bagi guru, untuk lebih mencermati gaya belajar yang dimiliki tiap siswa agar dapat memaksimalkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang tepat.
2. Bagi siswa, dalam proses pembelajaran, diharapkan selalu berperan aktif dan berusaha untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematisnya.
3. Bagi peneliti, untuk lebih mengeksplorasi ke subjek dengan kategori kemampuan pemecahan masalah

matematis yang sedang dan rendah di tiap gaya belajar *Honey-Mumford* supaya lebih melengkapi penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ad Dien, N. N. F., Rasiman, R., & Aini, A. N. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Berdasarkan Langkah IDEAL Problem Solving Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(4), 303–311. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v3i4.7667>
- Ali, A. M. (2022). Kemampuan Matematis pada Materi Program Linear. *Prosiding Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2721), 1–7.
- Alimuddin, D. N. A. R. (2015). Profil Kreativitas Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kecerdasan Visual Spasial Dan Logis Matematis Pada Siswa Sman 3 Makasar. *Jurnal Daya Matematis*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.26858/jds.v3i1.1315>
- Annizar, A. M., Sisworo, & Sudirman. (2018). Pemecahan Masalah menggunakan Model IDEAL pada Siswa Kelas X Berkategori Fast-Accurate. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(5), 634–640. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Arifin, Z. (2017). Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian. *Jurnal Theorems (the Original Research of Mathematics)*, 2(1), 28–36.
- Arikunto S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asmah, N. F. (2022). *MATHE dunesa*. 11(3).
- Aydogdu, M., & Ayaz, M. F. (2008). The importance of problem solving in mathematics curriculum. *Physical Sciences*, 3(4), 538–547.
- Bransford, J. D., & Stein, B. S. (1993). *The IDEAL Problem Solver : A Guide for Improving Thinking, Learning, and Creativity (2nd ed)*.
- Cockerton, T., Naz, R., & Sheppard, S. (2002). Factorial validity and internal reliability of Honey and Mumford's Learning Styles Questionnaire. *Psychological Reports*, 91(2), 503–519. <https://doi.org/10.2466/pr0.2002.91.2.503>
- Coffield, F., Moseley, D., Hall, E., & Ecclestone, K. (2004). Learning styles and pedagogy in post-16 learning A systematic and critical review This report critically reviews the literature on learning styles and examines in detail 13 of the most influential models . The report concludes that it matters fundamentall. *Learning and Skills Research Centre, May 2014*, 183.
- Ndoen, E., Bujana, G. K., Susanto, R. (2019). *Prosiding SNIPMD 2018*

- PENGARUH KARAKTERISTIK GAYA BELAJAR TEORI HONEY MUMFORD TERHADAP PEROLEHAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF ( IPK ) MAHASISWA PROGRAM STUDI PGSD PENGEMBANGAN KO ... MUMFORD TERHADAP PEROLEHAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF ( IPK ) MAHASISWA PRO. *March*.  
[https://www.researchgate.net/publication/331965345\\_Proceeding\\_SNIPMD\\_2018\\_Pengaruh\\_Karakteristik\\_Gaya\\_Belajar\\_Teori\\_Honey\\_Mumford\\_Terhadap\\_Perolehan\\_Indeks\\_Prestasi\\_Kumulatif\\_IPK\\_Mahasiswa\\_Program\\_Studi\\_PGSD\\_Pengembangan\\_Kompetensi\\_Pedagogik\\_Studi\\_Kasu/lin](https://www.researchgate.net/publication/331965345_Proceeding_SNIPMD_2018_Pengaruh_Karakteristik_Gaya_Belajar_Teori_Honey_Mumford_Terhadap_Perolehan_Indeks_Prestasi_Kumulatif_IPK_Mahasiswa_Program_Studi_PGSD_Pengembangan_Kompetensi_Pedagogik_Studi_Kasu/lin)
- Dantas, L. A., & Cunha, A. (2020). An integrative debate on learning styles and the learning process. *Social Sciences & Humanities Open*, 2(1), 100017.  
<https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100017>
- Dermawan, D. A., Siagian, P., & Sinaga, B. (2021). Analysis of Students' Mathematical Problem Solving Ability in terms of Student Learning Styles with Models Problem Based Learning. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 4(1), 337–344.  
<https://doi.org/10.33258/birle.v4i1.1607>
- Dewi, D. A. N. N. (2018). Modul Uji Validitas Dan Hormonal. *Universitas Diponegoro, October*, 14.  
<https://www.researchgate.net/publication/328600462>
- Effendi, R. (2017). Konsep Revisi Taksonomi Bloom Dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika Smp. *JIPMat*, 2(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i1.1483>
- Fachis, C., Azizah, D., & Hidayah, N. (2020). Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Program Linear Melalui Tahapan Newman. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika (JIPM)*, 2(1), 41–51. <https://doi.org/10.37729/jipm.v2.n1.5>
- Hasanah, F. J., & Ramlah. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pokok Bahasan Kecepatan Jarak Dan Waktu Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa. *Maju*, 8(2), 203–213.
- Husamah, Pantiwati, Y., Restian, A., & Sumarsono, P. (2015). Belajar Dan Pembelajaran. In *Presiden Republik Indonesia*.
- Imannia, D. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Program Linear. *Inovasi Matematika (Inomatika)*, 4(1), 19–30.  
<https://doi.org/10.35438/inomatika.v4i1.279>
- Junika, H. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Ditinjau Dari Minat Belajar. *Orphanet*

- Journal of Rare Diseases*, 1(2), 1–180.
- Khoirunisa, L., & Hartati, L. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Kreativitas dan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Analisa*, 3(2), 106–114. <https://doi.org/10.15575/ja.v3i2.2011>
- Kulsum, N. U., & Kristayulita, K. (2019). Student Problem Solving Analysis by Step John Dewey Reviewed from Learning Style. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 2(2), 20. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v2i2.2102>
- Kuraedah, S. (2022). Gaya dan Strategi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Alumni Madrasah dan Non Madrasah. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 15(1), 36. <https://doi.org/10.31332/atdbwv15i1.3499>
- Lestari, D. E., Amrullah, A., Kurniati, N., & Azmi, S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Barisan dan Deret. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1078–1085. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.719>
- M. Jainuri, M. P. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Acamedia*, 1(1), 1–8.
- Mahfiroh, N., Mustangin, M., & Wulandari, T. C. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 63–74. <https://doi.org/10.31537/laplace.v4i1.464>
- Marasabessy, R. (2020). Kajian Kemampuan Self Efficacy Matematis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 168–183. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.17>
- Maric, M., Penger, S., Todorovic, I., Djurica, N., & Pintar, R. (2015). Differences in Learning Styles: A comparison of Slovenian Universities. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197(August), 175–183. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.079>
- Mauleto, K. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Indikator Nctm Dan Aspek Berpikir Kritis Matematis Siswa Di Kelas 7B Smp Kanisius Kalasan. *JIPMat*, 4(2), 125–134. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v4i2.4261>
- Melindarwati, T., & Munandar, D. R. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Materi Bilangan Bulat. *Jurnal Theorems (The*

- Original Reasearch Of Mathematics*), 7(1), 13–24.  
<http://jurnal.unma.ac.id/index.php/th>
- Nahil, M. (2015). University Student's Learning Styles and Their Ability to Solve Mathematical Problems. *International Journal of Business and Social Science*, 6(4), 121–134.
- Nisa Rambe, K., & Sinaga Asmin, B. (2019). Analysis of Metacognitive Skills in Solving Mathematical Problems Reviewed from Students' Learning Style. *American Journal of Educational Research*, 7(11), 780–793.  
<https://doi.org/10.12691/education-7-11-5>
- Nurqolbiah, S. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah, Berpikir Kreatif dan Self-Confidence Siswa melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 2(2), 143–158.
- Nuryana, D., & Rosyana, T. (2019). Analisis Kesalahan Siswa Smk Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematik Pada Materi Program Linear. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11–20.
- Palupi, R. A., & Afifah, D. S. N. (2019). Tingkat Kecemasan Siswa Field Dependent dan Field Independent dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 7(2), 59–67.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpms/article/view/26636>
- Penger, S., & Tekavcic, M. (2009). Testing Dunn & Dunn's and Honey & Mumford's Learning Style Theories: The Case of the Slovenian Higher Education System. *Management*, 14(2), 1–20.  
[https://www.efst.hr/management/Vol14No2-2009/1-Penger\\_Tekavcic.pdf](https://www.efst.hr/management/Vol14No2-2009/1-Penger_Tekavcic.pdf)
- Penger, S., Tekavcic, M., & Dimovski, V. (2008). Meta-Analysis And Empirical Research Of Learning Style Theories In Higher Education: The Case Of Slovenia. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 5(11).  
<https://doi.org/10.19030/tlc.v5i11.1216>
- Penger, S., Tekavcic, M., & Dimovski, V. (2011). Comparison, Validation And Implications Of Learning Style Theories In Higher Education In Slovenia: An Experiential And Theoretical Case. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 7(12). <https://doi.org/10.19030/iber.v7i12.3311>
- Pertiwi, C. M., Rohaeti, E. E., & Hidayat, W. (2020). the Students' Mathematical Problem-Solving Abilities, Self-Regulated



- Learning, and Vba Microsoft Word in New Normal: a Development of Teaching Materials. *Infinity Journal*, 10(1), 17. <https://doi.org/10.22460/infinity.v10i1.p17-30>
- Pratama, F. W. (2021). Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa materi bangun datar berdasarkan pemecahan masalah IDEAL A . *Pendahuluan National Council of Teachers of Mathematics ( NCTM ) menyebutkan bahwa ada lima standar proses dalam pembelajaran matematika , salah satunya.* 12(2), 199–211.
- Pratiwi, G., Sujadi, I., & Slamet, I. (2021). Mathematics Problem Solving Ability: An Analysis Based on IDEAL Problem Solving Viewed from Learning Style. *Proceedings of the International Conference of Mathematics and Mathematics Education (I-CMME 2021)*, 597, 104–111. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211122.014>
- Pujiastuti, H., & Rio, M. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP Pada Materi Bilangan Bulat 1. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(1), 70–81.
- Purnama, S., & Mertika, M. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Ditinjau dari Self Confidence. *Journal of Educational Review and Research*, 1(2), 59. <https://doi.org/10.26737/jerr.v1i2.1619>
- Rahmawati, D., & Permata, L. D. (2018). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Program Linear Dengan Prosedur Newman. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 5(2), 173–185.
- Remis, A. Z., Ratnaningsih, N., & Natalliasari, I. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Tahapan Wankat-Oreovocz Ditinjau dari Gaya Belajar Honey-Mumford. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 3(2), 203–216.
- Richardo, R., Abdullah, A. A., & Yuherni, Y. (2018). Identifikasi Kreativitas Siswa Slow Learner Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 39–45. <https://doi.org/10.36277/deferemat.v1i1.18>
- Rigusti, W., Pujiastuti, H., Mutaqin, A., Pendidikan, S., Program, M., Serang, K., & Serang, K. (2020). *Pengaruh Model PBL dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Harga Diri. 1.*
- Rismen, S., Juwita, R., & Devinda, U. (2020). Profil Kemampuan

- Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 163–171.  
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.159>
- Selan, D., & Yuniarta, T. N. H. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas 8 Berdasarkan Tahapan Ideal Untuk Materi Spldv Bentuk Tidak Rutin. *Jurnal Satya Widya*, 36(2), 133–143.
- Seminar, P., & Statistika, N. (2011). *PERBEDAAN PANDANGAN SKALA LIKERT SEBAGAI SKALA ORDINAL ATAU SKALA INTERVAL 1* Suliyanto 1. 978–979.
- Subandi. (2011). Qualitative Description as one Method in Performing Arts Study. *Harmonia*, 19, 173–179.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sulastri, M., Hayati, L., Hikmah, N., & Azmi, S. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ditinjau dari Tipe Kepribadian Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(4), 648–659.  
<https://doi.org/10.29303/griya.v1i4.123>
- Syahlan. (2017). Sepuluh Strategi dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 4(6), 358–369.  
<https://doi.org/10.31227/osf.io/6qfpm>
- Syahril, R. F., Maimunah, & Roza, Y. (2021a). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sma Kelas Xi Sman 1 Bangkinang Kota Ditinjau dari Gaya Belajar. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3), 78–90.
- Syahril, R. F., Maimunah, & Roza, Y. (2021b). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Ditinjau dari Gaya Belajar Analysis of Mathematical Problem Solving Skills Of High School Students Grade XI SMAN 1 Bangkinang City Reviewed from Learning Style. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3), 78–90.
- Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59.  
<https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- Widayanti, F. D. (2013). Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas. *Erudio Journal of Educational Innovation*, 2(1).

<https://doi.org/10.18551/erudio.2-1.2>

Zamili, M. (2015). MENGHINDAR DARI BIAS: Praktik Triangulasi Dan Kesahihan Riset Kualitatif. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 9(2), 283–304.  
<https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v9i2.97>

## Lampiran 1

### Bukti Pra Riset

Program Linear

1.) D<sub>1</sub> = Tablet I = 2 unit Vit A \* Harga Rp. 4.000  
          = 1 Unit Vit B

          Tablet II = 2 unit Vit A \* Harga Rp. 5.000,00  
                      2 unit Vit B

D<sub>2</sub> = Pengeluaran Perhari   Menentukan Tujuan   Vit A = x . Vit B = y.

D<sub>3</sub> =

	Vitamin A	Vitamin B	Fungsi Tujuan = 10x + 6y = 10(4000) + 6(3000)
Tablet I	2		= 40.000 + 30.000
Tablet II	2	2	= 70.000
Total	4	3	Jadi yang diperlukan biayanya Rp. 70.000

$10x + 6y = 70.000 \rightarrow 5x + 3y = 35.000$

Memahami Masalah

Melaksanakan rencana penyelesaian

Merencanakan penyelesaian

Memeriksa kembali

Dapat dilihat dari hasil pengerjaan bahwasannya pada proses merencanakan penyelesaian permasalahan, subjek tidak mampu menuliskan fungsi objektif dan fungsi kendala. Selain itu pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian, subjek tidak mampu mengerjakan sesuai prosedur penyelesaian program linear, sehingga dalam memberikan kesimpulan atau tahap memeriksa kembali, subjek gagal atau tidak mampu memberikan keterangan jawaban yang benar.

Selain itu, diketahui bahwasannya dari hasil wawancara dengan subjek yang bersangkutan, subjek kesulitan dalam mengingat prosedur penyelesaian program linear dan memilih untuk lebih mengeksplorasi jawaban agar tetap dapat menyelesaikan permasalahan. Diketahui bahwa dari hasil pemeriksaan lanjut oleh peneliti dengan wawancara diketahui bahwasannya subjek memang dalam proses belajar lebih berpegang terhadap rumus atau prosedur penyelesaian, sehingga jika subjek lupa dengan prosedur/rumus, otomatis dalam menyelesaikan permasalahan juga akan terganggu. Namun, hal lain yang terpikirkan di benak peneliti, apakah setiap siswa akan memiliki kecenderungan penyelesaian yang seperti itu. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian ini. Penelitian yang melihat sisi langkah penyelesaian serta gaya belajar.

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>UH1</b>
1	Agung Nugroho Aji	10
2	Ahmad Raihan Wardhani	49
3	Alfito Raihan Fatona	7
4	Alvira Caroline Fatin	16
5	Arty Al Malika Dewi	73
6	Athallah Az Zahra Putri	42
7	Chawla Vinda Lawllesa	21
8	Chelsea Nur Cahyani	39
9	Davina Cahya Fitriana	62
10	Faris Zaky Mumtaz	22
11	Fatma Medicaningrum B.	70
12	Ghifari Wira Andanito	32
13	Hasna Rofifah Nur	76
14	Khumaydah Zahra Aulia N.	29
15	Latifatuzzahra Purwanto	41
16	Lucky Artheta	9
17	Mochammad Rafly	6
18	Muhammad Rizky Firdaus	31
19	Nafila Ulya	20
20	Naila Zhafira	36
21	Najwa Rasya Andini	36
22	Nala Tikсна Wisesa	18
23	Nanda Satriya Pratama	10
24	Niko Hartono	11
25	Putri Maisaroh	9
26	Raffi Irsyad Alfarizi	29
27	Rajendra Ahza Andi	65
28	Riema Aulia Nur Sifani	10
29	Salsabela Berlian Ayu R.	45
30	Salsabila Septiyana	48
31	Satria Putra Wahid	9
32	Sherly Asmarvela	0
33	Syafira Cahya Alina	52
34	Talitha Aprilla Paramesti	0
35	Wafiq Naila Azis	26
36	Yoga Prasetyo	11

## Lampiran 2

### Daftar Nama Siswa Kelas XI MIPA 1 SMAN 6 Semarang Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama	Kode Siswa
1	Teofani Aptadiptya Daniswara	S-1
2	M Ilham Kharisma Putera	S-2
3	Wahyan Argya Cahaya Putra	S-3
4	Shendin Irene	S-4
5	M Rifqi Wibowo	S-5
6	Nisrina Maira Khairunisa	S-6
7	Rahma Hafids	S-7
8	Darius Priya Guna	S-8
9	AdeniaNasty Nur Khalisa	S-9
10	Chalwa Dinda Chairunnisa	S-10
11	Disvia Wulansari	S-11
12	Raisya Devina Kamaratih	S-12
13	Natania Amara Putri Wardhana	S-13
14	M Akbar Ramadhan	S-14
15	Laurencia Tiara Hartono	S-15
16	Levina Lintang Sabilah	S-16
17	Maria Laudya Yulianawati	S-17
18	Amanda Febrina Putri	S-18
19	Sitta Nayla Huwaida	S-19
20	Cindy Tika Rinata	S-20
21	Immanuel Dwi Surya Gangga	S-21
22	Kaela Astri Febriana	S-22
23	Hans Christian Surbakti	S-23
24	Monica Theodora	S-24
25	Adelia Tri Rachmadi	S-25
26	Vanessa Diva Kirana	S-26
27	M Irsyad Pratama	S-27
28	Nur M Rauf	S-28
29	Novan Catur Pamungkas	S-29
30	Lukas Estomihi Simatupang	S-30
31	Rafy Wildan Falevi	S-31
32	Rizkya Aulia Rahma	S-32

### Lampiran 3

#### Pembagian Kelas Atas, Sedang, dan Rendah MIPA 1

Nama	Total Skor	Gaya Belajar
<b>Kelas Atas</b>		
Adenia	24	Reflektor
Raisya	24	Teoris-Reflektor
Rizkiya	24	Pragmatis
Amanda	23	Pragmatis
M Ilham	22	Teoris
Shendin	22	Pragmatis
Chalwa	22	Aktivis
Natania	22	Reflektor-Pragmatis
Levina	22	Teoris-Reflektor
Cindy	22	Teoris-Pragmatis
Monica	22	Reflektor
Adelia	22	Aktivis-Pragmatis
<b>Kelas Sedang</b>		
Laurencia	19	Reflektor-Pragmatis
M Rifqi	16	Aktivis
M Irsyad	16	Pragmatis
Novan	16	Reflektor-Pragmatis
Lukas	14	Pragmatis
Sitta	11	Pragmatis
Vanessa	11	Pragmatis
Wahyan	11	Teoris
M Akbar	11	Pragmatis
Kaela	7	Teoris
Darius	7	Reflektor
Teofani	6	Reflektor
Disvia	6	Aktivis
<b>Kelas Bawah</b>		
Rafy	5	Aktivis
Maria	5	Reflektor
Nur M Rauf	4	Teoris
Immanuel	4	Reflektor
Nisrina	4	Aktivis
Rahma	4	Aktivis
Hans	0	Teoris-Pragmatis

# Lampiran 4

## Sebaran Skor Tes Uji Coba Soal, Uji Validitas, Reliabilitas, Daya Beda dan Tingkat Kesukaran Instrumen Soal Tes Kemampuan Pemecahan masalah

### Sebaran Skor Tes Uji Coba Soal

		SEBARAN SKOR SISWA																													
No. Soal		1					Total	2					Total	3					Total	4					Total						
Pmcm Masalah		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	Lusiana	2	0	3	4	2	11	2	0	1	1	1	5	2	0	3	4	2	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Mahyoka	2	1	3	3	1	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	M Rocaq	2	0	3	2	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	M Raihan	2	0	3	0	0	5	2	0	1	0	0	3	2	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1		
5	Rian Yazid	2	1	3	4	2	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	Haliza Eka	2	1	3	4	2	12	2	1	1	1	1	6	2	1	3	4	2	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	Devi Vanesa	2	1	3	4	2	12	2	1	1	1	1	6	2	1	3	2	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	Nafisa	2	0	3	4	2	11	2	0	1	1	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	Clarita	2	0	3	2	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	2	1	7						
10	Revalina	0	1	3	2	1	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	9						
11	Ayu Bunga	2	1	2	1	1	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	3	1	10						
12	Giovani	2	1	3	4	2	12	2	1	1	1	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
13	Afjayandra	2	1	3	4	2	12	2	1	1	1	1	6	2	2	2	1	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	Erohra	2	1	3	4	2	12	2	1	1	1	1	6	2	1	3	2	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
15	Starla	2	1	3	4	2	12	2	1	1	1	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
16	Keltha	2	1	3	4	2	12	2	1	1	1	1	6	2	1	3	4	2	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
17	Nakisha	2	1	3	4	2	12	2	1	1	1	1	6	2	1	3	4	2	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
18	M Riandra	2	2	3	3	1	11	2	2	1	1	1	7	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
19	Rifqi Fanan	2	0	3	0	0	5	2	1	1	1	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
20	Bintang	2	2	3	4	2	13	2	0	1	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
21	Hanira	2	2	3	4	2	13	2	1	1	1	1	6	2	1	3	3	1	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
22	Dimas S	2	1	3	4	2	12	2	0	1	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
23	Ramadhan	2	1	2	1	1	7	2	0	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
24	Regina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2	1	3	3	1	10						
25	Surjya K	0	0	3	4	2	9	0	1	3	4	2	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
26	M Mauli	0	1	3	4	2	10	0	1	3	4	2	10	0	1	3	4	2	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
27	Lotus	2	1	3	4	2	12	2	1	3	4	2	12	2	1	3	4	2	12	2	1	3	4	2	12						
28	Yanuar	2	1	3	4	2	12	2	1	3	4	2	12	2	1	3	4	2	12	2	1	3	4	2	12						
29	Karesia	2	2	3	3	1	11	2	2	1	1	1	7	2	2	3	4	2	13	2	2	3	3	1	11						
30	Clara	2	1	3	4	2	12	2	1	3	4	2	12	2	1	3	4	2	12	2	1	3	4	2	12						



## Uji Validitas

	UJI VALIDITAS					
Nama	1	2	3	4	Total	
Lotus	11	11	11	11	44	
Yanuar	11	11	11	11	44	
Citra	11	11	11	11	44	
Karesia	10	6	12	10	38	
Haliza Eka	11	5	7	0	23	
Keizha	11	5	7	0	23	
Nakisha	11	5	11	0	27	
M Maulvi	9	9	9	0	27	
Hanina	12	5	9	0	26	
Lusiana	11	5	11	0	27	
Afsyandra	11	5	7	0	23	
Devi Vanesa	11	5	7	0	23	
Endhita	11	5	7	0	23	
Ayu Bunga	6	0	0	9	15	
M Riandra	10	6	1	0	17	
Surya K	9	9	0	0	18	
Giovani	11	5	0	0	16	
Starla	11	5	0	0	16	
Nafisa	11	4	0	0	15	
Revalina	6	0	0	8	14	
Bintang	12	3	0	0	15	
Dimas S	11	3	0	0	14	
Clarita	7	0	0	6	13	
Ramadhan	6	5	0	0	11	
Rian Yazid	11	0	0	0	11	
Regina	0	0	1	9	10	
M Raihan	5	3	2	1	11	
Rifqi Fanan	5	4	0	0	9	
Mahydka	9	0	0	0	9	
M Rozaq	8	0	0	0	8	
r hit	0,490	0,810	0,892	0,534		
r tabel	0,361					
kriteria	valid	valid	valid	valid		

## Uji Reliabilitas

Reliability Statistics Cronbach's Alpha	N of Item
0,738	2

## Uji Daya Beda

UJI DAYA BEDA						
	1	2	3	4	Total	
Lotus	11	11	11	11	44	kelas atas
Yanuar	11	11	11	11	44	kelas bawah
Citra	11	11	11	11	44	
Karesia	10	6	12	10	38	
Haliza Eka	11	5	7	0	23	
Keizha	11	5	11	0	27	
Nakisha	11	5	11	0	27	
M Maulvi	9	9	9	0	27	
Hanina	12	5	9	0	26	
Lusiana	11	5	11	0	27	
Afsyandra	11	5	7	0	23	
Devi Vanesa	11	5	7	0	23	
Endhita	11	5	7	0	23	
Ayu Bunga	6	0	0	9	15	
M Riandra	10	6	1	0	17	
Surya K	9	9	0	0	18	
Giovani	11	5	0	0	16	
Starla	11	5	0	0	16	
Nafisa	11	4	0	0	15	
Revalina	6	0	0	8	14	
Bintang	12	3	0	0	15	
Dimas S	11	3	0	0	14	
Clarita	7	0	0	6	13	
Ramadhan	6	5	0	0	11	
Rian Yazid	11	0	0	0	11	
Regina	0	0	1	9	10	
M Raihan	5	3	2	1	11	
Rifqi Fanan	5	4	0	0	9	
Mahydkka	9	0	0	0	9	
M Rozaq	8	0	0	0	8	
$\Sigma x$	279	135	128	76		
Skor Maksimum	13	13	13	13		
$N \cdot 27\%$	8,1	8,1	8,1	8,1		
rata-rata kel atas	10,63	7,88	10,38	5,38		
rata-rata kel bawah	6,38	1,50	0,38	2,00		
DP	0,33	0,49	0,77	0,26		
kriteria	Sedang	Baik	Baik	Sedang		

## Uji Tingkat Kesukaran

	TINGKAT KESUKARAN				Total
	1	2	3	4	
Lotus	11	11	11	11	44
Yanuar	11	11	11	11	44
Citra	11	11	11	11	44
Karesia	10	6	12	10	38
Haliza Eka	11	5	7	0	23
Keizha	11	5	11	0	27
Nakisha	11	5	11	0	27
M Maulvi	9	9	9	0	27
Hanina	12	5	9	0	26
Lusiana	11	5	11	0	27
Afsyandra	11	5	7	0	23
Devi Vanesa	11	5	7	0	23
Endhita	11	5	7	0	23
Ayu Bunga	6	0	0	9	15
M Riandra	10	6	1	0	17
Surya K	9	9	0	0	18
Giovani	11	5	0	0	16
Starla	11	5	0	0	16
Nafisa	11	4	0	0	15
Revalina	6	0	0	8	14
Bintang	12	3	0	0	15
Dimas S	11	3	0	0	14
Clarita	7	0	0	6	13
Ramadhan	6	5	0	0	11
Rian Yazid	11	0	0	0	11
Regina	0	0	1	9	10
M Raihan	5	3	2	1	11
Rifqi Fanan	5	4	0	0	9
Mahydka	9	0	0	0	9
M Rozaq	8	0	0	0	8
Skor rata-rata	9,3	4,5	4,266667	2,533333	
Skor maksimum	13	13	13	13	
TK	0,715385	0,346154	0,328205	0,194872	
Kriteria	Mudah	Sedang	Sedang	Sukar	



## Lampiran 6

### Skor Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

SEBARAN SKOR SISWA																		
	Soal 1						Soal 2											
No.	Nama	Step 1	Step 2	Step 3	Step 4	Step 5	Total	Nilai	Kategori	Step 1	Step 2	Step 3	Step 4	Step 5	Total	Nilai	Kategori	
1	Teofani	2	0	0	0	1	3	30,77	Low	2	0	0	0	1	3	30,77	Low	
2	M Ilham	2	0	3	4	2	11	92,31	High	2	0	3	4	2	11	92,31	High	
3	Wahyan	2	0	1	1	1	5	38,46	Low	0	0	0	4	2	6	53,85	Low	
4	Shendin	2	0	3	4	2	11	92,31	High	2	0	3	4	2	11	92,31	High	
5	M Rifqi	2	0	1	1	1	5	46,15	Low	2	0	3	4	2	11	92,31	High	
6	Nisrina	2	0	0	0	0	2	15,38	Low	2	0	0	0	0	2	15,38	Low	
7	Rahma	2	0	0	0	0	2	15,38	Low	2	0	0	0	0	2	15,38	Low	
8	Darius	2	0	3	2	0	7	61,57	Low	0	0	0	0	0	0	0	0	Low
9	Adenia	2	1	3	4	2	12	100	High	2	1	3	4	2	12	100	High	
10	Chalwa	2	0	3	4	2	11	92,31	High	2	0	3	4	2	11	92,31	High	
11	Disvia	2	0	0	0	1	3	30,76	Low	2	0	0	0	1	3	30,76	Low	
12	Raisya	2	1	3	4	2	12	100	High	2	1	3	4	2	12	100	High	
13	Natania	2	0	3	4	2	11	92,31	High	2	0	3	4	2	11	92,31	High	
14	M Akbar	2	0	3	4	2	11	92,31	High	0	0	0	0	0	0	0	0	Low
15	Laurencia	2	0	3	4	2	11	92,31	High	2	0	3	2	1	8	69,23	Medium	
16	Levina	2	0	3	4	2	11	92,31	High	2	0	3	4	2	11	92,31	High	
17	Maria	2	0	0	0	1	3	23,08	Low	2	0	0	0	0	2	15,38	Low	
18	Amanda	2	1	3	4	2	12	100	High	2	0	3	4	2	11	92,31	High	
19	Sitta	2	0	3	2	1	8	69,23	Medium	2	0	1	0	0	3	30,76	Low	
20	Cindy	2	0	3	4	2	11	92,31	High	2	0	3	4	2	11	92,31	High	
21	Immanuel	2	0	1	1	0	4	38,46	Low	0	0	0	0	0	0	0	0	Low
22	Kaela	2	0	1	0	1	4	38,46	Low	1	0	1	0	1	3	30,76	Low	
23	Hans	0	0	0	0	0	0	0	Low	0	0	0	0	0	0	0	0	Low
24	Monica	2	0	3	4	2	11	92,31	High	2	0	3	4	2	11	92,31	High	
25	Adelia	2	0	3	4	2	11	92,31	High	2	0	3	4	2	11	92,31	High	
26	Vanessa	2	1	1	1	1	6	53,85	Low	2	0	1	2	0	5	46,15	Low	
27	M Irsyad	2	0	1	1	1	5	46,15	Low	2	0	3	4	2	11	92,31	High	
28	Nur M Rauf	2	0	0	0	0	2	23,08	Low	2	0	0	0	0	2	23,08	Low	
29	Novan	2	0	1	1	1	5	46,15	Low	2	0	3	4	2	11	92,31	High	
30	Lukas	2	0	1	1	1	5	46,15	Low	2	0	3	3	1	9	76,92	Medium	
31	Rafy	2	0	1	1	0	4	38,46	Low	0	0	0	0	1	1	7,69	Low	
32	Rizky	2	1	3	4	2	12	100	High	2	1	3	4	2	12	100	High	

## Lampiran 7

### Instrumen Soal Uji Coba Tes (Kisi-Kisi, Soal dan Jawaban serta Pedoman Skor Penilaian)

#### KISI-KISI INSTRUMEN SOAL TES

	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal
1	3.2 Menjelaskan program linear dua variabel dari metode penyelesaiannya dengan menggunakan masalah kontekstual	3.2.1 Menentukan nilai maksimum dari fungsi objektif pada masalah kontekstual	1, 3, 4
		3.2.2 Menentukan nilai minimum dari fungsi objektif pada masalah kontekstual	2

#### Instrumen Soal Uji Coba

Materi Pelajaran : Matematika Wajib

Materi Pokok : Program Linear

Kelas/ Semester : XI/Ganjil

Waktu : 90 Menit

---

#### Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah soal dengan baik sebelum menjawab
2. Soal terdiri dari 2 butir uraian
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang anda anggap mudah
4. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan

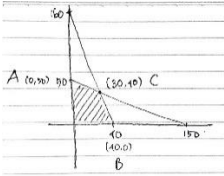
## Soal

1. Seorang pedagang kopi akan membuat kopi campuran dengan cara mencampur kopi toraja dan kopi flores. Kopi campuran yang pertama terdiri dari 1 kg kopi toraja dan 4 kg kopi flores, sedangkan kopi campuran yang kedua terdiri dari 3 kg kopi toraja dan 1 kg kopi flores. Kopi yang tersedia untuk kopi toraja dan kopi flores berturut-turut adalah 150 kg dan 160 kg. Jika harga jual kopi campuran pertama adalah Rp 30.000,00/kg dan harga jual kopi campuran kedua adalah Rp 20.000,00/kg, maka penjualan maksimum yang diperoleh sebesar?
2. Seorang anak diharuskan minum dua jenis tablet setiap hari. Tablet jenis I mengandung 2 unit vitamin A dan 1 unit vitamin B. Tablet jenis II mengandung 2 unit vitamin A dan 2 unit vitamin B. Dalam 1 hari, anak tersebut memerlukan 10 vitamin A dan 6 unit vitamin B. Jika harga tablet I Rp 4.000,00 per butir dan tablet II Rp 5.000,00 per butir, maka pengeluaran minimum untuk pembelian tablet per hari adalah?
3. Ibu kartika membuat dua macam kue. Satu jenis kue membutuhkan 50 gram gula pasir, 150 gram tepung terigu, Kue tipe B membutuhkan 100 gram gula pasir, 100 gram tepung terigu. Bahan tersedia 4 kg gula pasir, 6 kg tepung terigu untuk membuat  $x$  kue buah tipe A dan kue buah  $y$  tipe b. Dari hasil pemanggangan, ibu kartika berjualan di pasar dengan harga normal satu jenis kue Rp 1.000,00 dan satu kue jenis kue B Rp 2.000,00. Hitung pendapatan maksimum yang diperoleh ibu kartika.
4. Ani adalah seorang pengusaha waffle premium dan reguler. Untuk membuat satu adonan waffle ukuran reguler dibutuhkan gula pasir sebanyak 1 kg dan 2 kg tepung terigu, sedangkan untuk membuat satu adonan waffle premium dibutuhkan 1 kg gula pasir dan 3 kg tepung terigu. Jika tersedia 12 kg gula pasir dan 30 kg tepung terigu, jika setiap adonan menghasilkan 10 kue dan harga wafel reguler adalah Rp 6.000,- dan ukuran premium Rp 8.400,00. Berapakah jumlah adonan yang harus dibuat dan terjual agar pendapatan Ani maksimal?

### SOAL DAN JAWABAN

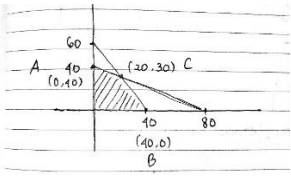
1	<p>Seorang pedagang kopi akan membuat kopi campuran dengan cara mencampur kopi toraja dan kopi flores. Kopi campuran yang pertama terdiri dari 1 kg kopi toraja dan 4 kg kopi flores, sedangkan kopi campuran yang kedua terdiri dari 3 kg kopi toraja dan 1 kg kopi flores. Kopi yang tersedia untuk kopi toraja dan kopi flores berturut-turut adalah</p>	<p>Misalkan <math>x, y</math> berturut-turut menyatakan banyaknya kopi campuran pertama dan kopi campuran kedua (dalam satuan kilogram). Jadi, Diketahui:  <math>x</math> = Kopi campuran pertama  <math>y</math> = Kopi campuran kedua</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin: 10px 0;"> <thead> <tr> <th style="width: 15%;"></th> <th style="width: 10%;"><math>x</math></th> <th style="width: 10%;"><math>y</math></th> <th style="width: 65%;">Kapasitas</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kopi Toraja</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;"><math>\leq 150</math></td> </tr> <tr> <td>Kopi Flores</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;"><math>\leq 160</math></td> </tr> </tbody> </table> <p>Harga <math>x</math> = Rp 30.000,00/kg          Harga <math>y</math> = Rp 20.000,00/kg</p>		$x$	$y$	Kapasitas	Kopi Toraja	1	3	$\leq 150$	Kopi Flores	4	1	$\leq 160$	<p>Mengidentifikasi Masalah</p>
	$x$	$y$	Kapasitas												
Kopi Toraja	1	3	$\leq 150$												
Kopi Flores	4	1	$\leq 160$												
		<p>Yang ditanya adalah hasil penjualan maksimum</p>	<p>Menentukan Tujuan</p>												
		<p>Dari tabel diatas, dapat disusun sistem pertidaksamaan linear. Model matematika soal di atas adalah</p> $x + 3y \leq 150$ $4x + y \leq 160$ $x \geq 0$ $y \geq 0$ $f(x, y) = 30.000x + 20.000y$	<p>Menggali Strategi</p>												
		<p><math>x + 3y = 150</math>              Titik potongnya adalah (150, 0) dan (0, 50)  <math>4x + y = 160</math>              Titik potongnya adalah (40, 0) dan (0, 160)</p>	<p>Melaksanakan Strategi</p>												



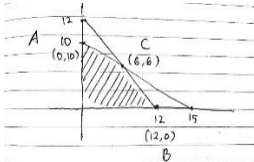
	<p>150 kg dan 160 kg. Jika harga jual kopi campuran pertama adalah Rp 30.000,00/kg dan harga jual kopi campuran kedua adalah Rp 20.000,00/kg, maka penjualan maksimum yang diperoleh sebesar?</p>	<p>Titik potong antara 2 garis adalah (30, 40) Lukiskan kedua garis dan titik potongnya serta daerah yang diarsir di bawah ini.</p>  <p>Selanjutnya uji nilai optimum dari masing-masing titik pojok pada fungsi objektif.</p> $f(x, y) = 30.000x + 20.000y$ $f(0, 50) = 30.000(0) + 20.000(50) = 1.000.000$ $f(30, 40) = 30.000(30) + 20.000(40) = 900.000 + 800.000 = 1.700.000$ $f(40, 0) = 30.000(40) + 20.000(0) = 1.200.000$									
		<p>Jadi, penjualan maksimum yang diperoleh adalah 17.000.000 yang diperoleh dari titik potong antara grafik fungsi <math>x + 3y \leq 150</math> dan <math>4x + y \leq 160</math></p>	<p>Mengkaji Kembali</p>								
<p>2</p>	<p>Seorang anak diharuskan minum dua jenis tablet setiap hari. Tablet jenis I mengandung 2 unit</p>	<p>Misalkan <math>x, y</math> berturut-turut menyatakan jenis tablet obat, jadi:</p> $x = \text{Tablet jenis I}$ $y = \text{Tablet jenis II}$ <table border="1" data-bbox="423 1318 770 1414"> <thead> <tr> <th></th> <th><math>x</math></th> <th><math>y</math></th> <th>Kebutuhan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Vit. A</td> <td>2</td> <td>2</td> <td><math>\geq 10</math></td> </tr> </tbody> </table>		$x$	$y$	Kebutuhan	Vit. A	2	2	$\geq 10$	<p>Mengidentifikasi Masalah</p>
	$x$	$y$	Kebutuhan								
Vit. A	2	2	$\geq 10$								

<p>vitamin A dan 1 unit vitamin B. Tablet jenis II mengandung 2 unit vitamin A dan 2 unit vitamin B. Dalam 1 hari, anak tersebut memerlukan 10 vitamin A dan 6 unit vitamin B. Jika harga tablet I Rp 4.000,00 per butir dan tablet II Rp 5.000,00 per butir, maka pengeluaran minimum untuk pembelian tablet per hari adalah?</p>	<table border="1"> <tr> <td>Vit. B</td> <td>1</td> <td>2</td> <td><math>\geq 6</math></td> </tr> </table>	Vit. B	1	2	$\geq 6$	
	Vit. B	1	2	$\geq 6$		
	<p>Harga <math>x</math> = Rp 4.000,00 per butir          Harga <math>y</math> = Rp 5.000,00 per butir</p>					
	<p>Yang ditanya adalah hasil penjualan maksimum</p>		Menentukan Tujuan			
<p>Dari tabel diatas, dapat disusun sistem pertidaksamaan linear. Model matematika soal di atas adalah</p> $2x + 2y \geq 10$ $x + 2y \geq 6$ $x \geq 0$ $y \geq 0$ $f(x, y) = 4000x + 5000y$		Mengali Strategi				
	<p><math>2x + 2y = 10</math>          Titik potongnya adalah (5, 0) dan (0, 5)  <math>x + 2y = 6</math>          Titik potongnya adalah (6, 0) dan (0, 3)          Titik potong antara 2 garis adalah (4, 1)          Lukisan kedua garis dan titik potongnya serta daerah yang diarsir di bawah ini.</p>		Melaksanakan Strategi			
	<p>Selanjutnya uji nilai optimum dari masing-masing titik pojok pada fungsi objektif.  <math>f(x, y) = 4000x + 5000y</math></p>					

		$f(0,5) = 4000(0) + 5000(5) = 25.000$ $f(4,1) = 4000(4) + 5000(1) = 21.000$ $f(6,0) = 4000(6) + 5000(0) = 24.000$													
		Jadi, pengeluaran minimum yang dikeluarkan adalah 21.000 bisa diperoleh dari titik potong antara grafik fungsi $2x + 2y \geq 10$ dengan sumbu Y	Mengkaji Kembali												
3	Ibu kartika membuat dua macam kue. Satu jenis kue membutuhkan 50 gram gula pasir, 150 gram tepung terigu, Kue tipe B membutuhkan 100 gram gula pasir, 100 gram tepung terigu. Bahan tersedia 4 kg gula pasir, 6 kg tepung terigu untuk membuat $x$ kue buah tipe A dan	<p>Misalkan <math>x, y</math> berturut-turut menyatakan jenis kue. Jadi:</p> $x =$ Kue tipe A $y =$ Kue tipe B <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th><math>x</math></th> <th><math>y</math></th> <th>Kapasitas</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Gula pasir</td> <td>50</td> <td>100</td> <td><math>\leq 4000</math></td> </tr> <tr> <td>Tepung terigu</td> <td>150</td> <td>100</td> <td><math>\leq 6000</math></td> </tr> </tbody> </table> <p>Harga <math>x =</math> Rp 1.000,00          Harga <math>y =</math> Rp 2.000,00</p>		$x$	$y$	Kapasitas	Gula pasir	50	100	$\leq 4000$	Tepung terigu	150	100	$\leq 6000$	Mengidentifikasi Masalah
	$x$	$y$	Kapasitas												
Gula pasir	50	100	$\leq 4000$												
Tepung terigu	150	100	$\leq 6000$												
		Yang ditanya adalah hasil pendapatan maksimum	Menentukan Tujuan												
		<p>Dari tabel diatas, dapat disusun sistem pertidaksamaan linear. Model matematika soal di atas adalah</p> $50x + 100y \leq 4000$ $150x + 100y \leq 6000$ $x \geq 0$ $y \geq 0$ $f(x, y) = 1000x + 2000y$	Menggali Strategi												

<p>kue buah <math>y</math> tipe b. Dari hasil pemanggangan, ibu kartika ibu kartika berjualan di pasar dengan harga normal satu jenis kue Rp 1.000,00 dan satu kue jenis kue B Rp 2.000,00. Hitung pendapatan maksimum yang diperoleh ibu kartika.</p>	<p><math>50x + 100y = 4000</math> Titik potongnya <math>(80, 0)</math> dan <math>(0, 40)</math>.</p> <p><math>150x + 100y = 6000</math> Titik potongnya <math>(40, 0)</math> dan <math>(0, 60)</math>.</p> <p>Titik potong antara 2 garis adalah <math>(20, 30)</math> Lukiskan kedua garis dan titik potongnya serta daerah yang diarsir di bawah ini.</p>  <p>Selanjutnya uji nilai optimum dari masing-masing titik pojok pada fungsi objektif.</p> <p><math>f(x, y) = 1000x + 2000y</math> Titik <math>(0, 40) \rightarrow f(x, y) = 1000(0) + 2000(40) = 80.000</math> Titik <math>(40, 0) \rightarrow f(x, y) = 1000(40) + 2000(0) = 40.000</math> Titik <math>(20, 30) \rightarrow f(x, y) = 1000(20) + 2000(30) = 80.000</math> Dari uji titik terlihat hasil parkir maksimum adalah Rp. 80.000</p>	<p>Melaksanakan Strategi</p>
	<p>Jadi, hasil parkir maksimum adalah Rp 80.000 bisa diperoleh dari titik potong antara grafik <math>50x + 100y \leq 4000</math> dan <math>150x + 100y \leq</math></p>	<p>Mengaji Kembali</p>

		6000 atau bisa dengan grafik $50x + 100y \leq 4000$ dan sumbu Y													
4	Ani adalah seorang pengusaha waffle premium dan reguler. Untuk membuat satu adonan waffle ukuran reguler dibutuhkan gula pasir sebanyak 1 kg dan 2 kg tepung terigu, sedangkan untuk membuat satu adonan waffle premium dibutuhkan 1 kg gula pasir dan 3 kg tepung terigu. Jika tersedia 12 kg gula pasir dan 30 kg tepung terigu, jika setiap adonan	<p>Misalkan <math>x, y</math> berturut-turut menyatakan jenis adonan waffle. Diketahui: <math>x</math> = Wafel premium <math>y</math> = Wafel reguler</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th><math>x</math></th> <th><math>y</math></th> <th>Kapasitas</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tepung terigu</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>Gula pasir</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>12</td> </tr> </tbody> </table> <p>Harga <math>x</math> = Rp 8.400,00,- Harga <math>y</math> = Rp 6.000,-</p>		$x$	$y$	Kapasitas	Tepung terigu	2	3	30	Gula pasir	1	1	12	Mengidentifikasi Masalah
	$x$	$y$	Kapasitas												
Tepung terigu	2	3	30												
Gula pasir	1	1	12												
		Keuntungan maksimum yang diperoleh pedagang	Menentukan Tujuan												
		<p>Dari tabel diatas, dapat disusun sistem pertidaksamaan linear. Model matematika soal di atas adalah</p> $2x + 3y \leq 30$ $x + y \leq 12$ $x \geq 0$ $y \geq 0$ $f(x, y) = 6000x + 8400y$	Menggal Strategi												
		$2x + 3y = 30$ titik potongnya (15, 0) dan (0, 10) $x + y = 12$ Titik potongnya (12, 0) dan (0, 12) Titik potong antara 2 garis adalah (6, 6)	Melaksanakan Strategi												

	<p>menghasilkan 10 kue dan harga wafel reguler adalah Rp 6.000,- dan ukuran premium Rp 8.400,00. Berapakah jumlah adonan yang harus dibuat dan terjual agar pendapatan Ani maksimal?</p>	<p>Lukiskan kedua garis dan titik potongnya serta daerah yang diarsir di bawah ini.</p>  <p>Selanjutnya uji nilai optimum dari masing-masing titik pojok pada fungsi objektif.</p> $f(x, y) = 6000x + 8400y$ $f(6, 6) = 6000(6) + 8400(6) = 36.000 + 50.400 = 86.400$ $f(0, 10) = 6000(0) + 8400(10) = 84.000$ $f(12, 0) = 6000(12) + 8400(0) = 72.000$	
		<p>Jadi, hasil keuntungan maksimum yang diperoleh pedagang adalah 86.400. Jumlah adonan yang harus dibuat adalah adonan waffle ukuran reguler sebanyak 6 dan adonan waffle ukuran premium sebanyak 6 yang bisa diperoleh dari titik potong antara grafik fungsi <math>2x + 3y \leq 30</math> dan <math>x + y \leq 12</math></p>	<p>Mengkaji Kembali</p>

## Pedoman Skor Penilaian

Tahapan Penyelesaian Masalah Matematis	Skor	Deskripsi
Mengidentifikasi Masalah ( <i>I-Identify Problem</i> )	2	Menuliskan data yang diperoleh dari soal dengan lengkap dan benar
	1	Menuliskan data yang diperoleh dari soal dengan benar tetapi kurang lengkap
	0	Tidak menuliskan data yang diperoleh dari soal
Menentukan Tujuan ( <i>D-Define Goal</i> )	1	Menuliskan apa yang ditanyakan dari soal
	0	Tidak menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal
Mengeksplorasi Strategi yang Mungkin ( <i>E-Explore Possible Strategies</i> )	3	Menuliskan model matematika yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal dengan lengkap dan benar
	2	Menuliskan sebagian model matematika yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal dengan benar
	1	Salah menuliskan model matematika yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah
	0	Tidak menuliskan model matematika sama sekali
Melaksanakan Strategi ( <i>A-Act on the Strategies</i> )	4	Menuliskan penyelesaian masalah dari soal yaitu 3 tahap (mencari titik potong, menentukan DP, dan memasukkan titik potong yang memenuhi DP ke dalam fungsi objektif) secara lengkap (semua tahap benar)

Tahapan Penyelesaian Masalah Matematis	Skor	Deskripsi
	3	Menuliskan penyelesaian masalah dari soal yaitu 3 tahap (mencari titik potong, menentukan DP, dan memasukkan titik potong yang memenuhi DP ke dalam fungsi objektif) tidak lengkap (ada salah satu tahap yang salah)
	2	Menuliskan penyelesaian masalah dari soal yaitu 3 tahap (mencari titik potong, menentukan DP, dan memasukkan titik potong yang memenuhi DP ke dalam fungsi objektif) tidak lengkap (ada 2 tahap yang salah)
	1	Menuliskan penyelesaian masalah dari soal yaitu 3 tahap (mencari titik potong, menentukan DP, dan memasukkan titik potong yang memenuhi DP ke dalam fungsi objektif) dengan salah (semua tahap salah)
	0	Tidak menuliskan penyelesaian dari soal yaitu 3 tahap (mencari titik potong, menentukan DP, dan memasukkan titik potong yang memenuhi DP ke dalam fungsi objektif) sama sekali
Mengkaji Kembali ( <i>L-Look Back and Learn</i> )	2	Menjawab apa yang ditanyakan dengan benar
	1	Salah menuliskan jawaban yang ditanyakan dari soal
	0	Tidak menjawab apa yang ditanyakan dari soal



## Lampiran 8

### Instrumen Soal Tes (Kisi-Kisi, Soal dan Jawaban serta Pedoman Skor Penilaian)

#### KISI-KISI INSTRUMEN SOAL TES

	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal
1	3.2 Menjelaskan program linear dua variabel dari metode penyelesaiannya dengan menggunakan masalah kontekstual	3.2.1 Menentukan nilai maksimum dari fungsi objektif pada masalah kontekstual	1
		3.2.2 Menentukan nilai minimum dari fungsi objektif pada masalah kontekstual	2

#### Soal Tes

Materi Pelajaran : Matematika Wajib

Materi Pokok : Program Linear

Kelas/ Semester : XI/Ganjil

Waktu : 90 Menit

---

#### Petunjuk Pengerjaan:

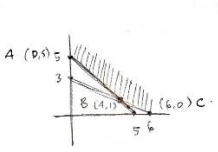
- 1) Bacalah soal dengan baik sebelum menjawab
- 2) Soal terdiri dari 2 butir uraian
- 3) Kerjakan terlebih dahulu soal yang anda anggap mudah
- 4) Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpulkan

## Soal

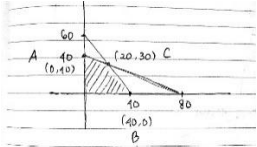
- 1) Seorang anak diharuskan minum dua jenis tablet setiap hari. Tablet jenis I mengandung 2 unit vitamin A dan 1 unit vitamin B. Tablet jenis II mengandung 2 unit vitamin A dan 2 unit vitamin B. Dalam 1 hari, anak tersebut memerlukan 10 vitamin A dan 6 unit vitamin B. Jika harga tablet I Rp 4.000,00 per butir dan tablet II Rp 5.000,00 per butir, maka pengeluaran minimum untuk pembelian tablet per hari adalah?
- 2) Ibu kartika membuat dua macam kue. Satu jenis kue membutuhkan 50 gram gula pasir, 150 gram tepung terigu, Kue tipe B membutuhkan 100 gram gula pasir, 100 gram tepung terigu. Bahan tersedia 4 kg gula pasir, 6 kg tepung terigu untuk membuat  $x$  kue buah tipe A dan kue buah  $y$  tipe b. Dari hasil pemanggangan, ibu kartika berjualan di pasar dengan harga normal satu jenis kue Rp 1.000,00 dan satu kue jenis kue B Rp 2.000,00. Hitung pendapatan maksimum yang diperoleh ibu kartika.

## SOAL DAN JAWABAN

1	Seorang anak diharuskan minum dua jenis tablet setiap hari. Tablet jenis I mengandung 2 unit vitamin A dan 1 unit vitamin B. Tablet jenis II	Misalkan $x, y$ berturut-turut menyatakan jenis tablet obat, jadi: $x =$ Tablet jenis I $y =$ Tablet jenis II	Mengidentifikasi Masalah												
		<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th><math>x</math></th> <th><math>y</math></th> <th>Kebutuhan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Vit. A</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;"><math>\geq 10</math></td> </tr> <tr> <td>Vit. B</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;"><math>\geq 6</math></td> </tr> </tbody> </table>			$x$	$y$	Kebutuhan	Vit. A	2	2	$\geq 10$	Vit. B	1	2	$\geq 6$
	$x$	$y$		Kebutuhan											
Vit. A	2	2	$\geq 10$												
Vit. B	1	2	$\geq 6$												
		Harga $x =$ Rp 4.000,00 per butir													

<p>mengandung 2 unit vitamin A dan 2 unit vitamin B. Dalam 1 hari, anak tersebut memerlukan 10 vitamin A dan 6 unit vitamin B. Jika harga tablet I Rp 4.000,00 per butir dan tablet II Rp 5.000,00 per butir, maka pengeluaran minimum untuk pembelian tablet per hari adalah?</p>	<p>Harga <math>y = \text{Rp } 5.000,00</math> per butir</p>	
	<p>Yang ditanya adalah hasil penjualan maksimum dengan rumus <math>f(x, y) = 4000x + 5000y</math></p>	<p>Menentukan Tujuan</p>
	<p>Dari tabel diatas, dapat disusun sistem pertidaksamaan linear. Model matematika soal di atas adalah</p> $2x + 2y \geq 10$ $x + 2y \geq 6$ $x \geq 0$ $y \geq 0$ $f(x, y) = 4000x + 5000y$	<p>Mengali Strategi</p>
	<p><math>2x + 2y = 10</math> Titik potongnya adalah <math>(5, 0)</math> dan <math>(0, 5)</math> <math>x + 2y = 6</math> Titik potongnya adalah <math>(6, 0)</math> dan <math>(0, 3)</math> Titik potong antara 2 garis adalah <math>(4, 1)</math> Lukisan kedua garis dan titik potongnya serta daerah yang diarsir di bawah ini.</p>  <p>Selanjutnya uji nilai optimum dari masing-masing titik pojok pada fungsi objektif.</p> $f(x, y) = 4000x + 5000y$ $f(0, 5) = 4000(0) + 5000(5) = 25.000$ $f(4, 1) = 4000(4) + 5000(1) = 21.000$	<p>Melaksanakan Strategi</p>

		$f(6, 0) = 4000(6) + 5000(0) = 24.000$													
		Jadi, pengeluaran minimum yang dikeluarkan adalah 21.000 bisa diperoleh dari titik potong antara grafik fungsi $2x + 2y \geq 10$ dengan sumbu Y	Mengkaji Kembali												
2	Ibu kartika membuat dua macam kue. Satu jenis kue membutuhkan 50 gram gula pasir, 150 gram tepung terigu, Kue tipe B membutuhkan 100 gram gula pasir, 100 gram tepung terigu. Bahan tersedia 4 kg gula pasir, 6 kg tepung terigu untuk membuat $x$ kue buah tipe A dan kue buah $y$ tipe b. Dari hasil pemanggangan, ibu	<p>Misalkan <math>x, y</math> berturut-turut menyatakan jenis kue. Jadi:</p> $x =$ Kue tipe A $y =$ Kue tipe B <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th><math>x</math></th> <th><math>y</math></th> <th>Kapasitas</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Gula pasir</td> <td>50</td> <td>100</td> <td><math>\leq 4000</math></td> </tr> <tr> <td>Tepung terigu</td> <td>150</td> <td>100</td> <td><math>\leq 6000</math></td> </tr> </tbody> </table> <p>Harga <math>x =</math> Rp 1.000,00          Harga <math>y =</math> Rp 2.000,00</p>		$x$	$y$	Kapasitas	Gula pasir	50	100	$\leq 4000$	Tepung terigu	150	100	$\leq 6000$	Mengidentifikasi Masalah
	$x$	$y$	Kapasitas												
Gula pasir	50	100	$\leq 4000$												
Tepung terigu	150	100	$\leq 6000$												
		Yang ditanya adalah hasil pendapatan maksimum tempat parkir itu dengan rumus $f(x, y) = 1000x + 2000y$	Menentukan Tujuan												
		<p>Dari tabel diatas, dapat disusun sistem pertidaksamaan linear. Model matematika soal di atas adalah</p> $50x + 100y \leq 4000$ $150x + 100y \leq 6000$ $x \geq 0$ $y \geq 0$ $f(x, y) = 1000x + 2000y$	Menggali Strategi												
		$50x + 100y = 4000$	Melaksanakan Strategi												

	<p>             kartika ibu              kartika              berjualan di              pasar              dengan              harga              normal satu              jenis kue Rp              1.000,00              dan satu kue              jenis kue B              Rp 2.000,00.              Hitung              pendapatan              maksimum              yang              diperoleh              ibu kartika.           </p>	<p>             Titik potongnya (80, 0) dan              (0, 40).  <math>150x + 100y = 6000</math>              Titik potongnya (40, 0) dan              (0, 60).              Titik potong antara 2 garis              adalah (20, 30)              Lukisan kedua garis dan titik              potongnya serta daerah yang              diarsir di bawah ini.           </p>  <p>             Selanjutnya uji nilai optimum              dari masing-masing titik pojok              pada fungsi objektif.  <math>f(x, y) = 1000x + 2000y</math>              Titik (0, 40) <math>\rightarrow f(x, y) =</math>  <math>1000(0) + 2000(40) =</math>  <math>80.000</math>              Titik (40, 0) <math>\rightarrow f(x, y) =</math>  <math>1000(40) + 2000(0) =</math>  <math>40.000</math>              Titik (20, 30) <math>\rightarrow f(x, y) =</math>  <math>1000(20) + 2000(30) =</math>  <math>80.000</math>              Dari uji titik terlihat hasil              parkir maksimum adalah              Rp. 80.000           </p>	
		<p>             Jadi, hasil parkir maksimum              adalah Rp 80.000 bisa              diperoleh dari titik potong              antara grafik <math>50x + 100y \leq</math>  <math>4000</math> dan <math>150x + 100y \leq</math>  <math>6000</math> atau bisa dengan grafik  <math>50x + 100y \leq 4000</math> dan              sumbu Y           </p>	<p>             Mengaji              Kembali           </p>

## Pedoman Skor Penilaian

Tahapan Penyelesaian Masalah Matematis	Skor	Deskripsi
Mengidentifikasi Masalah ( <i>I-Identify Problem</i> )	2	Menuliskan data yang diperoleh dari soal dengan lengkap dan benar
	1	Menuliskan data yang diperoleh dari soal dengan benar tetapi kurang lengkap
	0	Tidak menuliskan data yang diperoleh dari soal
Menentukan Tujuan ( <i>D-Define Goal</i> )	2	Menuliskan apa yang ditanyakan dari soal dengan dengan tepat dan lengkap
	1	Menuliskan apa yang ditanyakan dari soal dengan tepat tapi kurang lengkap
	0	Tidak menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal
Mengeksplorasi Strategi yang Mungkin ( <i>E-Explore Possible Strategies</i> )	3	Menuliskan model matematika yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal dengan lengkap dan benar
	2	Menuliskan sebagian model matematika yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal dengan benar
	1	Salah menuliskan model matematika yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah
	0	Tidak menuliskan model matematika sama sekali
Melaksanakan Strategi ( <i>A-Act on the Strategies</i> )	4	Menuliskan penyelesaian masalah dari soal yaitu 3 tahap (mencari titik potong, menentukan DP, dan memasukkan titik potong yang memenuhi DP ke dalam fungsi objektif) secara lengkap (semua tahap benar)

Tahapan Penyelesaian Masalah Matematis	Skor	Deskripsi
	3	Menuliskan penyelesaian masalah dari soal yaitu 3 tahap (mencari titik potong, menentukan DP, dan memasukkan titik potong yang memenuhi DP ke dalam fungsi objektif) tidak lengkap (ada salah satu tahap yang salah)
	2	Menuliskan penyelesaian masalah dari soal yaitu 3 tahap (mencari titik potong, menentukan DP, dan memasukkan titik potong yang memenuhi DP ke dalam fungsi objektif) tidak lengkap (ada 2 tahap yang salah)
	1	Menuliskan penyelesaian masalah dari soal yaitu 3 tahap (mencari titik potong, menentukan DP, dan memasukkan titik potong yang memenuhi DP ke dalam fungsi objektif) dengan salah (semua tahap salah)
	0	Tidak menuliskan penyelesaian dari soal yaitu 3 tahap (mencari titik potong, menentukan DP, dan memasukkan titik potong yang memenuhi DP ke dalam fungsi objektif) sama sekali
Mengkaji Kembali ( <i>L-Look Back and Learn</i> )	2	Menjawab apa yang ditanyakan dengan benar
	1	Salah menuliskan jawaban yang ditanyakan dari soal
	0	Tidak menjawab apa yang ditanyakan dari soal

## Lampiran 9

### Instrumen Uji Coba Angket Gaya Belajar (Kisi-Kisi dan Angket)

#### KISI-KISI ANGKET GAYA BELAJAR *HONEY-MUMFORD*

Gaya Belajar	Indikator	Nomor Pernyataan
Aktivis	Cenderung untuk melibatkan diri mereka sepenuhnya pada pengalaman baru. Karena mereka berpikiran terbuka, tidak ragu-ragu, dan ini cenderung membuat mereka antusias terhadap sesuatu yang baru.	2, 6
	Prinsip yang mereka pegang adalah "Saya akan mencoba apa saja sekali"	3
	Mereka cenderung bertindak terlebih dahulu dan mempertimbangkan konsekuensi setelahnya	1, 9
	Ketika antusiasme mereka mulai berkurang, mereka segera mulai mencari aktivitas lain	5
	Mereka cenderung berkembang pada tantangan pengalaman baru tetapi bosan dengan implementasi dan konsolidasi jangka panjang	4, 7, 8
Teoris	Cenderung untuk mengadaptasi dan mengimplementasikan pengamatan mereka ke dalam teori (mereka mengasimilasi fakta yang berbeda menjadi teori yang koheren),	12,
	Mereka memikirkan masalah secara vertikal, langkah demi langkah logis	15, 16,



	Mereka cenderung perfeksionis yang tidak akan tenang sampai semuanya rapi dan sesuai dengan skema rasional	10,
	Mereka suka menganalisis dan mensintesis	17, 18
	Mereka tertarik pada asumsi dasar, prinsip, model teori dan pemikiran sistem	13,
	Prinsip mereka yakni mengedepankan rasionalitas dan logika. "Jika logis, itu bagus". Pertanyaan yang sering mereka ajukan adalah: "Apakah masuk akal?" "Bagaimana ini cocok dengan itu?" "Apa asumsi dasarnya?"	11, 14
<b>Reflektor</b>	Mereka mengumpulkan data, baik dari tangan pertama maupun dari orang lain, dan lebih suka memikirkannya secara menyeluruh sebelum sampai pada kesimpulan apa pun	21, 27,
	Melakukan kegiatan pengumpulan dan analisis data secara menyeluruh dari pengalaman serta peristiwa menjadi hal terpenting sehingga mereka cenderung lambat mencapai kesimpulan	20, 23, 24
	Prinsip mereka yakni berhati-hati	19, 26,
	Mereka adalah orang-orang yang bijaksana, suka mempertimbangkan semua sudut dan implikasi yang mungkin sebelum bergerak	22, 25,
<b>Pragmatis</b>	Pragmatis tertarik untuk mencoba ide, teori, dan teknik untuk melihat apakah mereka dapat mempraktekannya	29, 30

	Mereka adalah tipe orang yang selalu mempraktekkan ide-ide baru setelah kembali dari kursus	28,
	Mereka suka melanjutkan hal-hal dan bertindak cepat dan percaya diri pada ide-ide yang menarik mereka.	31, 36
	Mereka pada dasarnya adalah orang-orang yang praktis yang suka membuat keputusan praktis dan memecahkan masalah.	32, 33, 34, 35

### ANGKET GAYA BELAJAR

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

Pilihlah opsi “**Sangat Setuju(SS)/Setuju(S)/Tidak Setuju(TS)/Sangat Tidak Setuju(STS)**” yang sesuai dengan gaya anda dengan cara mencentangnya .

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering bertindak tanpa mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin dapat terjadi.				
2.	Saya cenderung untuk melibatkan diri sepenuhnya pada kegiatan dan pengalaman baru.				
3.	Saya lebih suka melakukan sesuatu secara spontan (langsung) dan fleksibel (tidak terikat waktu dan tidak terjadwal) daripada				

	merencanakan sesuatu sebelumnya.				
4.	Saya cepat merasa bosan dengan kegiatan yang terstruktur dan detail (terperinci).				
5.	Saya mulai mencari aktivitas lain ketika antusias saya terhadap suatu aktivitas berkurang.				
6.	Saya lebih tertarik pada ide-ide baru yang tidak biasa daripada ide-ide praktis (mudah).				
7.	Saya percaya bahwa aturan, prosedur dan kebijakan formal akan membatasi saya.				
8.	Saya berkembang dengan tantangan untuk menangani sesuatu yang baru dan berbeda.				
9.	Ketika terjadi kesalahan, saya akan mengabaikannya dan membuat itu sebagai pelajaran.				
10.	Saya cenderung perfeksionis (tidak akan tenang sampai semuanya rapi dan sempurna).				
11.	Dalam diskusi dengan orang-orang, saya adalah orang yang paling tidak memihak dan objektif (didasarkan pada fakta dan tidak dipengaruhi oleh keyakinan atau perasaan pribadi).				
12.	Saya suka mengimplementasikan atau menghubungkan tindakan atau pengamatan saya dengan teori, konsep atau prinsip umum.				
13.	Saya belajar menggunakan asumsi, prinsip, teori dan saya suka menganalisis.				
14.	Prinsip saya adalah mengedepankan kecocokan				

	dengan akal dan logika saya. Pertanyaan yang sering saya ajukan adalah: "Apakah masuk akal?" "Bagaimana ini cocok dengan itu?" "Apa asumsi dasarnya?" .				
15.	Saya menyukai kegiatan yang dijalankan secara metodis (terstruktur, teratur, sistematis), berpegang teguh pada agenda yang telah ditetapkan.				
16.	Saya suka hal-hal yang teratur dan memasukkannya ke dalam pola yang serasi, selaras, terpadu, harmonis.				
17.	Saya suka menganalisis serta mengambil banyak sumber dan menyatukannya menjadi satu ide yang kohesif (berpadu, bersatu) sambil membawa ide atau teori yang baru				
18.	Saya merasa sulit menghasilkan ide secara spontan.				
19.	Saya melakukan pekerjaan dengan teliti.				
20.	Saya berhati-hati dalam menafsirkan data yang tersedia bagi saya dan menghindari mengambil kesimpulan dengan cepat .				
21.	Saya lebih suka memiliki sumber informasi sebanyak mungkin karena lebih banyak data untuk dapat dipikirkan lebih baik				
22.	Saya suka mengambil keputusan dengan hati-hati setelah menimbang banyak alternatif.				
23.	Menurut saya keputusan berdasarkan analisis menyeluruh terhadap semua				

	informasi lebih baik daripada keputusan berdasarkan intuisi (insting/naluri).				
24.	Saya kesal dengan orang yang terburu-buru dalam menyelesaikan pekerjaan.				
25.	Saya berpikir matang-matang sebelum mengambil tindakan dan keputusan.				
26.	Saya khawatir jika saya harus buru-buru menyelesaikan pekerjaan untuk memenuhi tenggat waktu yang ketat.				
27.	Saya selalu tertarik untuk mengetahui pendapat orang.				
28.	Ketika saya mendapatkan konsep, teori, atau ide baru, saya mulai mencari cara untuk dapat mempraktekannya.				
29.	Saya tertarik untuk mencoba ide, teori, dan teknik untuk melihat apakah hal tersebut dapat dipraktekkan .				
30.	Saya suka orang yang mendekati hal-hal secara realistis (nyata) daripada secara teoritis (teori).				
31.	Dalam diskusi, saya adalah orang yang realistis (nyata), tidak bertele-tele dan menghindari spekulasi (pendapat/dugaan yang tidak didasarkan oleh kenyataan).				
32.	Saya sering melihat cara yang lebih baik dan lebih praktis (mudah) untuk menyelesaikan sesuatu.				
33.	Saya cenderung menilai ide orang lain berdasarkan manfaat praktisnya (mudah dan senang memakainya).				

34.	Saya cenderung menolak ide yang liar dan spontan(didapatkan secara langsung) karena dianggap tidak praktis (tidak mudah dan tidak senang memakainya).				
35.	Saya menerima dan berpegang teguh pada aturan, prosedur dan kebijakan yang ditetapkan selama itu adalah cara yang efisien (melakukan pekerjaan dengan tepat dan cermat) dalam menyelesaikan pekerjaan.				
36.	Dalam diskusi, saya suka langsung ke intinya.				

## Lampiran 10

### Angket Gaya Belajar (Kisi-Kisi dan Angket)

#### KISI-KISI ANGKET GAYA BELAJAR *HONEY-MUMFORD*

Gaya Belajar	Indikator	Nomor Pernyataan
Aktivis	Cenderung untuk melibatkan diri mereka sepenuhnya pada pengalaman baru. Karena mereka berpikiran terbuka, tidak ragu-ragu, dan ini cenderung membuat mereka antusias terhadap sesuatu yang baru.	2, 6
	Prinsip yang mereka pegang adalah "Saya akan mencoba apa saja sekali"	3
	Mereka cenderung bertindak terlebih dahulu dan mempertimbangkan konsekuensi setelahnya	1
	Ketika antusiasme mereka mulai berkurang, mereka segera mulai mencari aktivitas lain	5
	Mereka cenderung berkembang pada tantangan pengalaman baru tetapi bosan dengan implementasi dan konsolidasi jangka panjang	4, 7, 8
Teoris	Cenderung untuk mengadaptasi dan mengimplementasikan pengamatan mereka ke dalam teori (mereka mengasimilasi fakta yang berbeda menjadi teori yang koheren),	11
	Mereka memikirkan masalah secara vertikal, langkah demi langkah logis	15, 14

	Mereka cenderung perfeksionis yang tidak akan tenang sampai semuanya rapi dan sesuai dengan skema rasional	9
	Mereka suka menganalisis dan mensintesis	16
	Mereka tertarik pada asumsi dasar, prinsip, model teori dan pemikiran sistem	12
	Prinsip mereka yakni mengedepankan rasionalitas dan logika. "Jika logis, itu bagus". Pertanyaan yang sering mereka ajukan adalah: "Apakah masuk akal?" "Bagaimana ini cocok dengan itu?" "Apa asumsi dasarnya?"	10, 13
<b>Reflektor</b>	Mereka mengumpulkan data, baik dari tangan pertama maupun dari orang lain, dan lebih suka memikirkannya secara menyeluruh sebelum sampai pada kesimpulan apa pun	19
	Melakukan kegiatan pengumpulan dan analisis data secara menyeluruh dari pengalaman serta peristiwa menjadi hal terpenting sehingga mereka cenderung lambat mencapai kesimpulan	18, 21, 22
	Prinsip mereka yakni berhati-hati	17, 24
	Mereka adalah orang-orang yang bijaksana, suka mempertimbangkan semua sudut dan implikasi yang mungkin sebelum bergerak	20, 23
<b>Pragmatis</b>	Pragmatis tertarik untuk mencoba ide, teori, dan teknik untuk melihat apakah mereka dapat mempraktekannya	26, 27



	Mereka adalah tipe orang yang selalu mempraktekkan ide-ide baru setelah kembali dari kursus	25
	Mereka suka melanjutkan hal-hal dan bertindak cepat dan percaya diri pada ide-ide yang menarik mereka.	28
	Mereka pada dasarnya adalah orang-orang yang praktis yang suka membuat keputusan praktis dan memecahkan masalah.	29, 30, 31, 32

### ANGKET GAYA BELAJAR

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

Pilihlah opsi **“Sangat Setuju(SS)/Setuju(S)/Tidak Setuju(TS)/Sangat Tidak Setuju(STS)”** yang sesuai dengan gaya anda dengan cara mencentangnya .

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering bertindak tanpa mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin dapat terjadi.				
2.	Saya cenderung untuk melibatkan diri sepenuhnya pada kegiatan dan pengalaman baru.				
3.	Saya lebih suka melakukan sesuatu secara spontan (langsung) dan fleksibel (tidak terikat waktu dan tidak terjadwal) daripada merencanakan sesuatu sebelumnya.				

4.	Saya cepat merasa bosan dengan kegiatan yang terstruktur dan detail (terperinci).				
5.	Saya mulai mencari aktivitas lain ketika antusias saya terhadap suatu aktivitas berkurang				
6.	Saya lebih tertarik pada ide-ide baru yang tidak biasa daripada ide-ide praktis (mudah)				
7.	Saya percaya bahwa aturan, prosedur dan kebijakan formal akan membatasi saya				
8.	Saya berkembang dengan tantangan untuk menangani sesuatu yang baru dan berbeda				
9.	Saya cenderung perfeksionis (tidak akan tenang sampai semuanya rapi dan sempurna).				
10.	Dalam diskusi dengan orang-orang, saya adalah orang yang paling tidak memihak dan objektif (didasarkan pada fakta dan tidak dipengaruhi oleh keyakinan atau perasaan pribadi).				
11.	Saya suka mengimplementasikan atau menghubungkan tindakan atau pengamatan saya dengan teori, konsep atau prinsip umum.				
12.	Saya belajar menggunakan asumsi, prinsip, teori dan saya suka menganalisis.				
13.	Prinsip saya adalah mengedepankan kecocokan dengan akal dan logika saya. Pertanyaan yang sering saya ajukan adalah: "Apakah masuk akal?" "Bagaimana ini cocok dengan itu?" "Apa asumsi dasarnya?" .				
14.	Saya menyukai kegiatan yang dijalankan secara metodelis				

	(terstruktur, teratur, sistematis), berpegang teguh pada agenda yang telah ditetapkan.				
15.	Saya suka hal-hal yang teratur dan memasukkannya ke dalam pola yang serasi, selaras, terpadu, harmonis.				
16.	Saya suka menganalisis serta mengambil banyak sumber dan menyatukannya menjadi satu ide yang kohesif (berpadu, bersatu) sambil membawa ide atau teori yang baru				
17.	Saya melakukan pekerjaan dengan teliti.				
18.	Saya berhati-hati dalam menafsirkan data yang tersedia bagi saya dan menghindari mengambil kesimpulan dengan cepat .				
19.	Saya lebih suka memiliki sumber informasi sebanyak mungkin karena lebih banyak data untuk dapat dipikirkan lebih baik				
20.	Saya suka mengambil keputusan dengan hati-hati setelah menimbang banyak alternatif.				
21.	Menurut saya keputusan berdasarkan analisis menyeluruh terhadap semua informasi lebih baik daripada keputusan berdasarkan intuisi (insting/naluri).				
22.	Saya kesal dengan orang yang terburu-buru dalam menyelesaikan pekerjaan				
23.	Saya berpikir matang-matang sebelum mengambil tindakan dan keputusan				
24.	Saya khawatir jika saya harus buru-buru menyelesaikan pekerjaan				

	untuk memenuhi tenggat waktu yang ketat				
25.	Ketika saya mendapatkan konsep, teori, atau ide baru, saya mulai mencari cara untuk dapat mempraktekannya.				
26.	Saya tertarik untuk mencoba ide, teori, dan teknik untuk melihat apakah hal tersebut dapat dipraktekkan .				
27.	Saya suka orang yang mendekati hal-hal secara realistis (nyata) daripada secara teoritis (teori).				
28.	Dalam diskusi, saya adalah orang yang realistis (nyata), tidak bertele-tele dan menghindari spekulasi (pendapat/dugaan yang tidak didasarkan oleh kenyataan).				
29.	Saya sering melihat cara yang lebih baik dan lebih praktis (mudah) untuk menyelesaikan sesuatu.				
30.	Saya cenderung menilai ide orang lain berdasarkan manfaat praktisnya (mudah dan senang memakainya).				
31.	Saya cenderung menolak ide yang liar dan spontan(didapatkan secara langsung) karena dianggap tidak praktis (tidak mudah dan tidak senang memakainya).				
32	Saya menerima dan berpegang teguh pada aturan, prosedur dan kebijakan yang ditetapkan selama itu adalah cara yang efisien (melakukan pekerjaan dengan tepat dan cermat) dalam menyelesaikan pekerjaan				

## Lampiran 11

### Instrumen Wawancara

#### PEDOMAN WAWANCARA

Daftar item pernyataan berdasarkan pokok permasalahan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pertanyaan pendahuluan  
Pertanyaan pendahuluan berisi identitas dari siswa yang menjadi subjek penelitian
  - a. Siapa nama lengkapmu?
  - b. Berapa nomor absenmu?
  - c. Dimana alamat rumahmu?
2. Pertanyaan inti  
Pertanyaan inti ini menanyakan mengenai langkah-langkah siswa dalam memecahkan masalah matematika

<b>Langkah-Langkah Pemecahan Masalah</b>	<b>Pertanyaan</b>
Memahami Masalah	1. Apa saja yang diketahui dari soal tersebut?
Menentukan Tujuan	1. Apa yang ditanyakan pada soal?
Merencanakan Penyelesaian	1. Langkah-langkah apa yang harus dikerjakan untuk menyelesaikan soal tersebut?
Melaksanakan Rencana Penelitian	1. Apakah anda melaksanakan sesuai dengan rencana yang dibuat? 2. Kesulitan apa yang anda peroleh dalam perhitungan?

<b>Langkah-Langkah Pemecahan Masalah</b>	<b>Pertanyaan</b>
Memeriksa Kembali	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="642 287 957 502">1. Setelah selesai mengerjakan, apakah Anda memeriksa kembali langkah-langkah atau rencana yang sudah anda lakukan?</li><li data-bbox="642 502 957 592">2. Apa simpulan akhir dari permasalahan tersebut?</li></ol>

## Lampiran 12

# Permohonan Izin Riset dari Kampus Untuk Dinas Pendidikan Cabang Wilayah 1 dan SMAN 6 Semarang

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
Alamat: J.P.Nel. Gp. Hordikwa, 1, Sawangan Tlp. 021-743336 Semarang 50145  
E-mail: [fas@iainwalisongo.ac.id](mailto:fas@iainwalisongo.ac.id)

Nomor : B.20/LN-13/RK/SIP/DT/08/01/2023 3 Januari 2023  
Lamp : Proposal Skripsi  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.  
Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1 Kota Semarang  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Dibertahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Afifa Nurul Izzah  
NIM : 190805079  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknik

ologi / Pendidikan Matematika  
Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Tahapan Ideal Ditinjau Dari Gaya Belajar Honey-Mumford Kelas XI Materi Program Linear

Dosen Pembimbing : 1. Muju Suwarno, M.Pd  
2. Ayus Riana Istewati, M.Sc

Mahasiswa tersebut membubuhkan data-data dengan temajudul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut Meminta ijin melaksanakan Riset di Sekolah SMAN 6 Semarang, yang akan dilaksanakan pada tanggal 16 – 27 Januari 2023

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan  
TU  
Kharis, SH, M.H  
19691710 199403 1 002

Tembusan Yth.  
1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)  
2. Asip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
Alamat: J.P.Nel. Gp. Hordikwa, 1, Sawangan Tlp. 021-743336 Semarang 50145  
E-mail: [fas@iainwalisongo.ac.id](mailto:fas@iainwalisongo.ac.id)

Nomor : B.20/LN-13/RK/SIP/DT/08/01/2023 3 Januari 2023  
Lamp : Proposal Skripsi  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMAN 6 Semarang  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Dibertahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Afifa Nurul Izzah  
NIM : 190805079  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknik

ologi / Pendidikan Matematika  
Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Tahapan Ideal Ditinjau Dari Gaya Belajar Honey-Mumford Kelas XI Materi Program Linear

Dosen Pembimbing : 1. Muju Suwarno, M.Pd  
2. Ayus Riana Istewati, M.Sc

Mahasiswa tersebut membubuhkan data-data dengan temajudul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut Meminta ijin melaksanakan Riset di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin yang akan dilaksanakan pada tanggal 16 – 27 Januari 2023

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan  
TU  
Kharis, SH, M.H  
19691710 199403 1 002

Tembusan Yth.  
1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)  
2. Asip

## Lampiran 13

### Penindaklanjutan Permohonan Izin Riset dari Dinas Dinas Guruan Cabang Wilayah 1 untuk SMAN 6 Semarang



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH I**

Jalan Gatot Subroto, Komplek Tarubudaya, Ungaran Kode Pos 50517  
Surat Elektronik : cabdisdikwil1@gmail.com, telp. : (024)76910066

#### NOTA DINAS

Kepada Yth : Kepala SMA Negeri 6 Semarang  
Dari : Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I  
Tanggal : 5 Januari 2023  
Nomor : 421.5 / 0088  
Perihal : Permohonan Pemberian Ijin Riset

Menindaklanjuti surat permohonan dari Universitas Islam Negeri Walisongo (UIN) Semarang, Nomor : B.26/Un.10.8/K/SP.01.08/01/2022, tanggal 3 Januari 2023, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat diatas, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, memberikan ijin kepada :

Nama : Alifia Nurul Izzah  
NIM : 1908056079  
Program Studi : S-1, Sains dan Teknologi  
Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Tahapan Ideal Ditinjau Dari Gaya Belajar Honey – Mumford Kelas XI Materi Program Linear

2. Kegiatan dilaksanakan pada :

Tanggal : 16 s.d 27 Januari 2023  
Pukul : 08.00 WIB – selesai  
Lokasi : SMA Negeri 6 Semarang

3. Hal – hal yang perlu diperhatikan:

- Harus sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kepala Sekolah bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan ijin riset yang dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai;
- Saat pelaksanaan riset tidak mengganggu proses jam belajar Mengajar;
- Pemberian ijin ini hanya untuk kegiatan tersebut diatas, apabila dalam pelaksanaan terjadi penyimpangan dari ketentuan yang telah ditetapkan maka pemberian ijin ini dicabut;
- Apabila Kegiatan tersebut telah selesai agar segera memberikan laporan hasil kegiatan ke Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I.

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH I  
KASUBBAG TATA USAHA,


  
ANGKY MAYANG SASWATI, S.Psi., M. Si

Penata Tk.I  
NIP. 19791005 200801 2 001



## Lampiran 14

### Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMAN 6 Semarang

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 SEMARANG**  
Jl. Ronggolawe No. 4 Tel. 7605578 – 7609076 Fax. 7605578 KP. 50149  
Email : sma6semarang@yahoo.co.id Website : http://www.sman6smg.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
No : 800/097/2023

Yang bertandatangan dibawah ini , Kepala SMA Negeri 6 Semarang:


Nama : Dra. Lukita Yuniati, M.Kom  
N I P : 19630610 199303 2 004  
Pangkat.Gol./Ruang : Pembina Tingkat I , IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : ALIFIA NURUL IZZAH  
NIM : 1908056079  
Program Study : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Sains dan Teknologi UIN Walisongo

Berdasarkan surat dari Cabang Dinas Pendidikan wilayah I Pprovinsi Jawa Tengah Nomor : 421.5/0088 tanggal 6 S.D 27 Januari 2023. Mahasiswa tersebut diatas telah mengadakan / melakukan Penelitian Pengambilan data di SMA Negeri 6 Semarang . Untuk penyusunan Skripsi dengan judul "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Tahapan Ideal Ditinjau dari Gaya Belajar *Honey-Mumford* Kelas XI Materi Program Linear)"  
Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Semarang, 16 Maret 2023  
Kepala sekolah

  
Dra. Lukita Yuniati, M.Kom  
NIP. 19630610 199303 2 004

# Lampiran 15

## Indikator Gaya Belajar Honey-Mumford (Rujukan Utama)

Indosat Ooredoo 16:29

Learning	Description	Characteristics
Reflexive	Reflectors like to stand back to ponder experiences and observe them from many different perspectives. They collect data, both first hand and from others, and prefer	Careful Good listener

174

PRABHAKAR VENUGOPAL GANTASALA, SWAPNA BHARGAVI GANTASALA

<b>Theorists</b>	to think about it thoroughly before coming to any conclusion. The thorough collectors and analysts of data about experiences and events to what counts so they tend to postpone reaching definitive conclusions for as long as possible. Their philosophy is to be cautious. They are thoughtful people who like to consider all possible angles and implications before making a move.	Holds back from participation Methodical Does not jump to conclusions Slow to decide Thorough and thoughtful Disciplined Insistence of subjective, intuitive ideas Logical Low tolerance of uncertainty, ambiguity Objective Paternal in approach Praising when questioning Rational Reasoned on lateral thought Flexible Gets bored with consultation Happy to give things a try Open minded
<b>Activists</b>	Theorists adapt and integrate observations into complex but logically sound theories. They think problems through in a vertical, step-by-step logical way. They assimilate disparate facts into coherent theories. They tend to be perfectionists who won't rest easy until things are tidy and fit into a rational scheme. They like to analyze and synthesize. They are keen on basic assumptions, principles, theories models and systems thinking. Their philosophy poses rationality and logic: "If it's logical it's logical". Questions they frequently ask are: "Does it make sense?" "How does this fit with that?" "What are the basic assumptions?" They tend to be detached, analytical and dedicated to rational objectivity rather than anything subjective or ambiguous.	Optimistic about change Rushes into action without preparation Takes immediate obvious action
<b>Activists</b>	Activists involve themselves fully and without bias in new experiences. They enjoy the here and now and are happy to be dominated by immediate experiences. They are open-minded, not skeptical, and this tends to make them enthusiastic about anything new. Their philosophy	Optimistic about change Rushes into action without preparation Takes immediate obvious action

Indosat Ooredoo 16:29

<b>Theorists</b>	to think about it thoroughly before coming to any conclusion. The thorough collectors and analysts of data about experiences and events to what counts so they tend to postpone reaching definitive conclusions for as long as possible. Their philosophy is to be cautious. They are thoughtful people who like to consider all possible angles and implications before making a move.	Holds back from participation Methodical Does not jump to conclusions Slow to decide Thorough and thoughtful Disciplined Insistence of subjective, intuitive ideas Logical Low tolerance of uncertainty, ambiguity Objective Paternal in approach Praising when questioning Rational Reasoned on lateral thought Flexible Gets bored with consultation Happy to give things a try Open minded
<b>Activists</b>	Theorists adapt and integrate observations into complex but logically sound theories. They think problems through in a vertical, step-by-step logical way. They assimilate disparate facts into coherent theories. They tend to be perfectionists who won't rest easy until things are tidy and fit into a rational scheme. They like to analyze and synthesize. They are keen on basic assumptions, principles, theories models and systems thinking. Their philosophy poses rationality and logic: "If it's logical it's logical". Questions they frequently ask are: "Does it make sense?" "How does this fit with that?" "What are the basic assumptions?" They tend to be detached, analytical and dedicated to rational objectivity rather than anything subjective or ambiguous.	Optimistic about change Rushes into action without preparation Takes immediate obvious action
<b>Activists</b>	Activists involve themselves fully and without bias in new experiences. They enjoy the here and now and are happy to be dominated by immediate experiences. They are open-minded, not skeptical, and this tends to make them enthusiastic about anything new. Their philosophy	Optimistic about change Rushes into action without preparation Takes immediate obvious action

175

THE INTERNATIONAL JOURNAL OF LEARNING

<b>Pragmatists</b>	is "If I try anything once" They tend to act first and consider the consequences afterwards. Their days are filled with activity. They tackle problems by brainstorming. As soon as the excitement from one activity has died down they are busy looking for the next. They tend to live on the challenge of new experiences but are keen on implementation and longer term consolidation. Pragmatists are keen on trying out ideas, theories and techniques to see if they work in practice. They positively search out new tasks and take the first opportunity to experiment with applications. They are the sort of people who return from management courses brimming with new ideas that they want to try out in practice. They like to get on with things and act quickly and confidently on ideas that attract them. They tend to be impatient with rambling and open ended discussions. They are essentially practical, down-to-earth people who like making practical decisions and solving problems.	Taken unnecessary risks Unlikely to resist change Downstream - gets to the point Does not like theory Impatient with waffle Keen to test things out in practice Practical: down to earth, realistic Rejects ideas without clear application Seizes first, often most obvious solution Task and technique focused
--------------------	---	---

## Lampiran 16

### Dokumentasi Penelitian

